



**Badak LNG**  
A World Class Energy Company

# MEMPERTAHANKAN NILAI, MENCIPTAKAN MASA DEPAN LEBIH BAIK

SUSTAINING VALUE, CREATING A BETTER  
TOMORROW

2013 | LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT





# MEMPERTAHANKAN NILAI, MENCIPTAKAN MASA DEPAN LEBIH BAIK

SUSTAINING VALUE, CREATING A BETTER  
TOMORROW

// Seiring dengan komitmen untuk selalu memberikan yang terbaik, Badak LNG terus tumbuh di tengah tantangan ekonomi dan lingkungan yang terus berlangsung. Kinerja sepanjang tahun 2013 menunjukkan kami telah melakukan upaya maksimal dalam mengelola bisnis bermanfaat, tidak hanya di bidang produksi tetapi juga sebagai kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Salah satunya adalah dengan prestasi "Zero Accident" dan pemberian beasiswa pendidikan sebagai program CSR. Mempertahankan nilai adalah strategi kami untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. //

*As our commitment to always provide the best, Badak LNG continuously grow in the midst of economic and environmental challenges. Our performance during 2013 proved we have done the best efforts in conducting beneficial business, both in production and positive contribution to the surrounding community. Two of the achievements are "Zero Accident" and scholarship as a CSR program. Enduring values is our strategy for sustainable growth.*

## DAFTAR ISI

### TABLE OF CONTENTS

	<b>02</b>
<b>PENGANTAR LAPORAN KEBERLANJUTAN 2013</b>	
<i>ABOUT THE 2013 SUSTAINABILITY REPORT</i>	

	<b>06</b>
<b>PERISTIWA PENTING &amp; PENGHARGAAN TAHUN 2013</b>	
<i>SIGNIFICANT EVENTS &amp; AWARDS IN 2013</i>	

	<b>10</b>
<b>SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR &amp; CEO</b>	
<i>REMARKS FROM THE PRESIDENT DIRECTOR &amp; CEO</i>	

	<b>16</b>
<b>PROFIL BADAQ LNG</b>	
<i>BADAQ LNG PROFILE</i>	
17	Sekilas Badak LNG <i>Company Overview</i>
18	Visi, Misi, Nilai-Nilai Utama <i>Vision, Mission, Core Values</i>
20	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>
21	Operasi Badak LNG <i>Badak LNG's Operations</i>
21	Produk & Pangsa Pasar Badak LNG <i>Badak LNG's Products and Target Market</i>
26	Struktur Organisasi <i>Organisational Structure</i>
27	Tantangan dan Peluang Utama bagi Perusahaan <i>Company's Main Challenges and Opportunities</i>
30	Pelibatan Pemangku Kepentingan Badak LNG <i>Involvement of Badak LNG Stakeholders</i>

	<b>32</b>
<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b>	
<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	
34	Struktur Tata Kelola <i>Corporate Governance Structure</i>
34	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
35	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
36	Direksi <i>Board of Directors</i>
37	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
38	Komite dan Departemen di Bawah Direksi <i>Committees and Departments under the BOD</i>
39	Departemen Internal Audit <i>Internal Audit Department</i>
41	Komite Etik <i>Ethics Committee</i>
42	Komite Investigasi <i>Investigation Committee</i>
43	Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i>



# 44

## KINERJA LINGKUNGAN

### ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

- 45 Pemanfaatan Bahan Baku & Energi  
*Utilisation of Raw Material and Energy*
- 50 Penggunaan Air  
*Water Consumption*
- 53 Konservasi Keanekaragaman Hayati  
*Biodiversity Conservation*
- 56 Pengendalian Emisi Gas & Pemantauan Kualitas Udara  
*Control of Gas Emissions and Monitoring of Air Quality*
- 58 Penanganan & Pemantauan Limbah Padat & Cair  
*Solid & Liquid Waste Monitoring & Handling*
- 62 Dampak Lingkungan dari Kegiatan & Produk Perusahaan  
*Environmental Impact from the Company's Products and Activities*
- 63 Praktik-praktik Operasi Ramah Lingkungan  
*Environmentally Friendly Practices*
- 65 Program & Biaya Investasi Pengelolaan Lingkungan  
*Environmental Management Investment Programs & Expenditures*



# 66

## KINERJA SOSIAL

### SOCIAL PERFORMANCE

- 67 Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat  
*Enhancing Community Welfare*
- 67 Pemberdayaan Masyarakat  
*Community Development*
- 75 Perhatian pada Keselamatan Masyarakat  
*Focus on People's Safety*

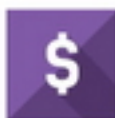


# 78

## SUMBER DAYA MANUSIA

### HUMAN CAPITAL

- 80 Profil Tenaga Kerja Perusahaan  
*Workforce Profile*
- 84 Upah, Manfaat, dan Kesejahteraan bagi Pekerja  
*Employee Salary, Benefits and Welfare*
- 86 Hubungan Ketenagakerjaan  
*Labour Relations*
- 86 Kesehatan dan Keselamatan Kerja  
*Occupational Health and Safety*
- 89 Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pekerja  
*Employees' Competence and Professionalism Improvements*



# 92

## KINERJA USAHA

### ECONOMIC PERFORMANCE

- 92 Nilai Ekonomi  
*Economic Value*
- 94 Pengadaan Barang dan Jasa  
*Procurement Procedures*
- 95 Budaya Antikorupsi  
*Anti-Corruption Culture*
- 95 Praktik Bisnis Wajar  
*Fair Business Practices*
- 96 Mengutamakan Kepuasan Pelanggan  
*Prioritising Customer Satisfaction*



# 100

## REFERENSI HALAMAN INDIKATOR GRI G3.1 OGSS

### GRI G3.1 OGSS INDICATORS REFERENCE



# DAFTAR SINGKATAN

## LIST OF ABBREVIATIONS

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	KKN	: Korupsi Kolusi Nepotisme
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	LNG	: Liquefied Natural Gas
BBM	: Bahan Bakar Minyak	LPG	: Liquefied Petroleum Gas
BoC	: Board of Commissioners	LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
BoD	: Board of Directors	NGO	: Non-governmental Organization
CEO	: Chief Executive Officer	PKB	: Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Bargaining Agreement</i>
Comdev	: Community Development	PNK	: Pembelian Nilai Kecil <i>Small Value Purchase</i>
COO	: Chief Operating Officer	PP LH	: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup <i>Research Center for the Environment</i>
CSR	: Corporate Social Responsibility	PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
GCG	: Good Corporate Governance	PSC	: Production Sharing Contract
GHG	: Greenhouse Gas	PSM	: Process Safety Management
GMS	: General Meeting of Shareholders	P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
GRI	: Global Reporting Initiative	RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan <i>Environmental Monitoring Plan</i>
GWP	: Global Warming Potential	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
HAM	: Hak Asasi Manusia	SDM	: Sumber Daya Manusia
IUCN	: International Union for Conservation of Nature	TNI	: Tentara Nasional Indonesia
JMG	: Joint Management Group		
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health</i>		

CO<sub>2</sub>e (CO<sub>2</sub> Ekuivalen | CO<sub>2</sub> Equivalent for GWP)

Gigajoule

Hektar | Hectare

Joule

Kg (Kilogram)

Km (Kilometer)

Liter

M<sup>3</sup> (meter kubik) | (Cubic meter)

MJ (Megajoule)

Mg (milligram)

Nm<sup>3</sup> (normal cubic meter)

Rp (Rupiah | IDR)

Ton | Tonne

US\$ (Dolar Amerika Serikat | US Dollar)



## PENGANTAR LAPORAN KEBERLANJUTAN 2013

ABOUT THE 2013 SUSTAINABILITY REPORT



Buku Laporan Keberlanjutan PT Badak Natural Gas Liquefaction ("Badak LNG" atau "Perusahaan") Tahun 2013 merupakan edisi kelima yang merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan Tahun 2012. **(3.2)**

Buku ini memuat informasi kinerja Badak LNG dalam berbagai aspek keberlanjutan. Aspek-aspek yang dimaksud mencakup bidang ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan, yang dilengkapi dengan penjelasan dan pertanggungjawabannya untuk periode satu tahun, terhitung mulai 1 Januari hingga 31 Desember 2013. **(3.1)**

*This 2013 Sustainability Report is the fifth edition published by PT Badak Natural Gas Liquefaction following the issuance of its 2012 Sustainability Report. (3.2)*

*The report contains information on the performance of Badak LNG in various aspects, i.e. economic, environmental, social and labor, as well as the detailed explanation and the Company's accountability thereof, from 1 January to 31 December 2013. (3.1)*





Badak LNG menerbitkan buku laporan keberlanjutan setiap tahun, dengan masa pelaporan per satu tahun. Untuk memastikan kelengkapan pelaporannya, Badak LNG berpedoman pada persyaratan dari Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 dan protokol dari Global Reporting Initiative (GRI), yakni G3.1 Guidelines berikut Oil & Gas Sector Supplement (OGSS) versi Final. (3.3)

Penulisan buku laporan ini diawali dengan pengumpulan data dan informasi mengenai berbagai kegiatan dan hasil pengukuran yang telah dilakukan di lingkungan Badak LNG oleh berbagai departemen dan unit kerja. Pernyataan yang terkait dengan perhatian dan harapan dari para pemangku kepentingan Perusahaan yang signifikan dikumpulkan dan disertakan dalam proses pelaporan.

Pihak-pihak pemangku kepentingan yang material dipetakan berdasarkan tinjauan dan diskusi secara terinci pada setiap lini, hasil identifikasi proses bisnis internal dan plant operating agreement, serta identifikasi regulasi yang mengatur kegiatan usaha Perusahaan. Selanjutnya, laporan ini memprioritaskan topik-topik yang secara langsung dan material berhubungan dengan kepentingan pemangku kepentingan yang telah dipetakan, berdasarkan pandangan strategis Perusahaan. (3.5)

Laporan ini mengulas aspek-aspek keberlanjutan sebagaimana dijelaskan di atas dalam ruang lingkup Badak LNG. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan lokasi plant site di Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia. Laporan ini mencakup semua kegiatan Perusahaan yang relevan dengan semua pihak yang berkepentingan, tanpa ada batasan khusus yang spesifik terhadap aspek apapun dalam penetapan lingkup pelaporannya. (3.6, 3.7)

Dalam rangka meyakinkan keterbandingan antara periode laporan ini dengan periode laporan tahun sebelumnya, Perusahaan menggunakan dasar standar akuntansi umum (untuk pengungkapan finansial), serta prinsip kelayakan dan konsistensi (untuk pengungkapan non-finansial). (3.8)

Badak LNG menggunakan metode dan teknik pengumpulan dan pengukuran data kuantitatif dalam menyusun laporan ini, disesuaikan dengan sifat dan kondisi setiap jenis data. Kapanpun memungkinkan, data dilaporkan dalam satuan

*Badak LNG publishes its sustainability report once a year, with a one-year reporting period. In ensuring the completeness of its report, the Company has followed the guidelines stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 and the protocol issued by Global Reporting Initiative (GRI), namely the G3.1 Guidelines and the Final version of Oil & Gas Sector Supplement (OGSS). (3.3)*

*The preparation of this sustainability report was preceded by collecting information and data on activities from various departments and work units of Badak LNG. This report also includes concerns and expectations of the Company's stakeholders that we identified through stakeholders mapping, and included as crucial elements in the reporting process.*

*Material stakeholders are mapped based on in-depth review and discussion on each line of business, identification result of internal business processes, evaluation of the plant operating agreement, as well as identification of relevant regulations. This way of data selection has allowed us to address truly material and relevant topics for stakeholders mapped with respect to the Company's strategic perspective. (3.5)*

*This Report highlights sustainability aspects mentioned above within the scope of Badak LNG, operating in Jakarta with its plant site located in Bontang, East Kalimantan, Indonesia. This report includes the entire activities of the Company related to all stakeholders with no particular boundary on certain aspects in determining the scope of reporting. (3.6, 3.7)*

*To ensure comparability from period to period, the basis for consolidating the information in the report is the generally accepted accounting principles (for the disclosure of financial matters) and the principles of feasibility and consistency (for the disclosure of non-financial matters). (3.8)*

*Badak LNG employed a number of methods and techniques of quantitative data measurement and collection in preparing this Report, in accordance with the nature of the data being analysed. Some of the data types have been measured and reported in*

Standar Internasional, sebagaimana disyaratkan dalam protokol GRI G3.1 OGSS. Perusahaan terus menyempurnakan laporan ini dengan cara menyajikan data secara lebih komprehensif dari tahun ke tahun.

Terkait dengan sejumlah indikator, terdapat perbedaan dari informasi yang disampaikan di tahun 2013 dengan tahun 2012, karena adanya proses pengumpulan pencatatan dan/atau penyajian data yang lebih lengkap, atau perubahan dalam definisi atau asumsi yang digunakan. Pada setiap indikator di mana ditemukan perbedaan semacam itu, terdapat informasi mengenai alasan perubahan cara penyajian data tersebut. (3.9)

Laporan ini tidak mengandung pernyataan ulang atas informasi apapun dari laporan tahun sebelumnya, yang dapat dimaknai sebagai indikator terjadinya perubahan signifikan dalam status bisnis, struktur, dan kepemilikan Perusahaan. Laporan ini juga tidak mengandung perubahan signifikan dalam hal cakupan, batasan, ataupun metode pengukuran kinerja dari laporan tahun sebelumnya. Apabila terdapat penyajian data dari tahun 2012 dalam laporan ini, data tersebut semata-mata digunakan untuk keperluan perbandingan. (2.9, 3.10, 3.11)

Selama tiga tahun berturut-turut Laporan Keberlanjutan Badak LNG telah dikirimkan ke Global Reporting Initiative di Belanda untuk diperiksa tingkat penerapan dan kelengkapan atas panduan GRI. GRI telah memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan pedoman GRI Guidelines pada Level Aplikasi A. Badak LNG belum meminta pihak eksternal untuk melakukan penjaminan atas isi laporan keberlanjutan tahun 2013 ini. (3.13)

Pada bagian akhir laporan disajikan Indeks GRI G3.1 OGSS untuk keperluan referensi silang, yang akan mempermudah Anda mencari dan mendapatkan aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indikator GRI juga ditampilkan dalam tanda kurung dan dengan warna **jingga** pada bagian akhir dari setiap judul atau paragraf yang relevan dengan kriteria/indikator tertentu dalam GRI G3.1 OGSS. (3.12)

*international standard units as mandated by the GRI G3.1 OGSS reporting protocols. The data collection techniques for a number of GRI indicators have been improved compared to the previous year.*

*There are discrepancies in the way of presenting several indicators between 2013 and 2012 Reports, due to improvement in data collection process and/or data presentation, or modification in definitions and assumptions used. Wherever these differences occur, information is given to describe the reason for such change in data presentation. (3.9)*

*This Report contains no restatement of any information whatsoever as given in the previous sustainability reports which reflects a significant change in the nature of business of the Company, nor its structure or ownership. The scope, boundary, and measurement methods of this Report have not been changed significantly from those used in the previous sustainability reports of the Company. The 2012 data, when presented in this Report, are to be utilised purely for comparative purposes. (2.9, 3.10, 3.11)*

*This is the second time that we submit our Sustainability Report to the Global Reporting Initiative in the Netherlands to have the application level checked. GRI has verified that the report has been prepared according to the GRI Guidelines, at Application Level A. Badak LNG is yet to seek an external party assurance for this Sustainability Report. (3.13)*

*We have presented the GRI G3.1 OGSS index in the end of this Report, which can be used as a cross reference tool to easily find certain aspects mentioned in the Report. The GRI indicators are also presented in brackets and colored **orange** at the end of each title or paragraph related with certain GRI G3.1 OGSS indicator. (3.12)*



Pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut atau memberikan masukan apapun mengenai isi laporan keberlanjutan ini dapat menghubungi Perusahaan pada alamat kontak berikut: (3.4)

Stakeholders who would like to direct further questions or provide their feedback regarding the contents of this Report may direct them to the following contact address and number: (3.4)

**Badak LNG**

Wisma Nusantara Lantai 9  
Jalan M. H. Thamrin 59, Jakarta 10350-Indonesia  
Phone : +62 21 31930243, 31936317  
Fax : +62 21 3142974  
Email : infocenter@badaklng.co.id

 **Global Reporting Initiative™**

### Statement GRI Application Level Check

GRI hereby states that PT Badak LNG has presented its report "BADAK LNG 2013 Sustainability Report "Sustaining Value, Creating a Better Tomorrow" to GRI's Report Services which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level A.

GRI Application Levels communicate the extent to which the content of the G3.1 Guidelines has been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3.1 Guidelines. For methodology, see [www.globalreporting.org/SiteCollectionDocuments/GRI-Methodology.pdf](http://www.globalreporting.org/SiteCollectionDocuments/GRI-Methodology.pdf)

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

Amsterdam, 8 September 2014

  
Ashildur Hjatoddör  
Director Services  
Global Reporting Initiative



The Global Reporting Initiative (GRI) is a network-based organization that has pioneered the development of the world's most widely used sustainability reporting framework and is committed to its continuous improvement and application worldwide. The GRI Guidelines set out the principles and indicators that organizations can use to measure and report their economic, environmental, and social performance. [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org)

**Disclaimer:** Where the relevant sustainability reporting includes external links, including to audio-visual material, this statement only concerns material submitted to GRI at the time of the Check on 14 August 2014. GRI explicitly excludes the statement being applied to any later changes to such material.



## PERISTIWA PENTING & PENGHARGAAN TAHUN 2013

SIGNIFICANT EVENTS & AWARDS IN 2013 (2.10)

01 | JANUARI  
JANUARY



Badak LNG memperbarui sertifikasi ISO 14001:2004 dari SGS untuk periode 1 Januari 2013 – 1 Januari 2016

*Badak LNG obtained a renewal of its ISO 14001:2004 certification from SGS for the period of 1 January 2013 – 1 January 2016.*

12 | FEBRUARI  
FEBRUARY



Badak LNG menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil selama 51.153.535 jam kerja orang dari Gubernur Kalimantan Timur.

*Badak LNG received the Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan Province for recording 51,153,535 manhours without accident.*

22 | APRIL  
APRIL



Badak LNG memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil selama 51.153.535 jam kerja orang dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

*Badak LNG received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration for recording 51,153,535 manhours without accident.*



11 | MEI  
MAY



Badak LNG memperbarui sertifikasi ISO 17025 dari SGS untuk periode 11 Mei 2013 - 10 Mei 2017.

*Badak LNG obtained a renewal of its ISO 17025 certification from SGS for the period of 11 May 2013 – 10 May 2017.*

05 | JUNI  
JUNE



Badak LNG menerima predikat PROPERDA Emas Periode 2012-2013 dari Gubernur Kalimantan Timur.

*Badak LNG received the Gold rating for PROPERDA 2012-2013 from the Governor of East Kalimantan Province.*

02 | OKTOBER  
OCTOBER



Badak LNG menerima sejumlah medali Gelar Karya Pembedayaan Masyarakat Awards 2013, yaitu 1 Platinum, 5 Gold, 1 Silver, dan 3 Terbaik 3. Penghargaan tersebut diberikan oleh Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia.

*Badak LNG received one Platinum, five Gold, one Silver, and three Third-Best Medals of the Gelar Karya Pembedayaan Masyarakat Awards 2013 from the Coordinating Ministry of People's Welfare of the Republic of Indonesia.*



**21** | NOVEMBER  
NOVEMBER



Badak LNG memperbarui sertifikasi ISO 9001:2008 dari SGS untuk periode 21 November 2013 - 21 November 2016.

*Badak LNG obtained a renewal of its ISO 9001:2008 certification from SGS for the period of 21 November 2013 – 21 November 2016.*

**10** | DESEMBER  
DECEMBER



Badak LNG menerima predikat PROPER Emas Periode 2012-2013 dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

*Badak LNG received the Gold rating for PROPER 2012-2013 from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.*



## 31 | DESEMBER DECEMBER

Badak LNG meluncurkan logo dan identitas perusahaan yang telah dimodifikasi dalam rangka lebih mencerminkan semangat transformasi di Perusahaan.

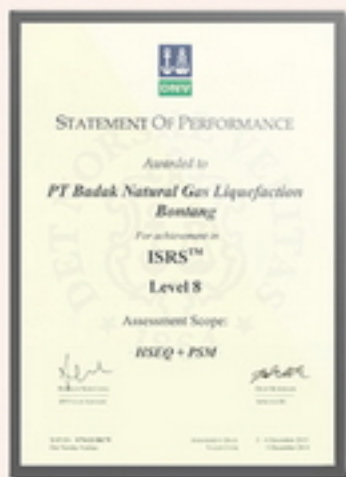
*Badak LNG launched the newly-modified corporate logo and identity in line with its aim to reflect the spirit of transformation within the Company.*

## 31 | DESEMBER DECEMBER

Badak LNG berhasil mencapai 61,2 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan yang menyebabkan hilangnya hari kerja, terhitung sejak 8 Desember 2006.

*Badak LNG recorded 61.2 million safe manhours without lost time injury since 8 December 2006.*

## 31 | DESEMBER DECEMBER



Badak LNG berhasil mempertahankan predikat International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 dari DNV untuk tahun keempat berturut-turut.

*Badak LNG successfully maintained its International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 from the DNV for the fourth consecutive year.*



## SAMBUTAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO (1.1)

REMARKS FROM PRESIDENT DIRECTOR & CEO (1.1)







**Para pemangku kepentingan yang terhormat,  
*Esteemed stakeholders and shareholders,***

Badak LNG menyadari pentingnya melaksanakan berbagai inisiatif untuk mempertahankan operasi dan pembangunan yang berkelanjutan. Mempertahankan pencapaian di tahun-tahun sebelumnya sekaligus meningkatkan kualitas, tak hanya dari segi produk tetapi juga tatanan organisasi, tentunya merupakan suatu prestasi membanggakan di kancah global. Besarnya tantangan yang masih terus ada sejak beberapa tahun terakhir tidak lantas menyurutkan langkah Badak LNG dalam memberikan yang terbaik, tidak hanya untuk kami sendiri tetapi juga untuk Indonesia.

Sebagai perusahaan operator LNG nirlaba dengan reputasi kelas dunia, kesinambungan usaha Badak LNG tentunya bergantung pada penerapan visi dan misi Perusahaan dalam rangka menghadirkan nilai kehidupan yang bermanfaat di masa depan, khususnya melalui kompetensi kami di bidang energi. Energi merupakan bidang yang tak terpisahkan dari kehidupan, oleh karena itu adalah kebijakan manajemen untuk mengembangkan inovasi di bidang teknologi, pelestarian alam dan lingkungan, serta efisiensi energi. Kami meyakini langkah-langkah ini dapat memberikan dampak positif dan substansial bagi masyarakat sekitar dan masyarakat global, selain juga tentunya bagi para pemangku kepentingan Badak LNG.

Komitmen kami pada visi keberlanjutan diwujudkan dalam berbagai bentuk dan secara bertahap direalisasikan baik melalui rencana jangka pendek maupun rencana jangka panjang Perusahaan. Rencana Perusahaan dalam waktu dekat adalah membangun strategi untuk mengantisipasi kemungkinan terhentinya pasokan gas dari Gas Producers yang selama ini menjadi sumber usaha utama Perusahaan.

Prioritas kami untuk menjamin keberlanjutan usaha masih mengacu pada pencapaian kami di tahun-tahun sebelumnya, yaitu menjadi mitra Pemerintah dalam usahanya mengembangkan bauran energi nasional, melalui kontribusi kompetensi kami di

*Badak LNG believes that it is important for us to carry out various initiatives to ensure the sustainability of our operations and further development. Our success in maintaining our achievements of the past years as well as in enhancing our overall quality, not only in terms of products but also in corporate structure, certainly can be regarded as a milestone in itself, even on a global scale. The enormity of the challenges that have been present for a fair number of years now has not made us waver in our commitment to provide only the very best, not just for ourselves but also for Indonesia.*

*As a non-profit LNG operator with world-class reputation, Badak LNG's business sustainability surely lies on the right implementation of the Company's vision and mission in order to provide value to future life, especially through our competence in the energy business. Energy is an integral element of life itself, and therefore it is the management's policy to pursue innovation in technology, environmental conservation, and energy efficiency. We are convinced that these measures will bring positive and substantial impacts on the surrounding communities and the global population, in addition to the direct stakeholders of Badak LNG.*

*Our commitment to our vision of sustainability has been made manifest in various ways, and is gradually being put into action both through our short-term as well as our long-term plans. The Company's short term plans include formulating a strategy to anticipate the possibility of a termination in gas supply from Gas Producers. This gas supply, as we all know, has been the lifeblood of the Company's operations.*

*Our priority to ensure our business sustainability has for years been focused on becoming a partner for the Government to develop the national energy mix, through our contribution of competence in the natural gas sector. One of our initiatives to popularise the*

bidang gas alam. Salah satu wujud inisiatif kami untuk semakin mensosialisasikan penggunaan gas alam di berbagai bidang di tahun 2013 adalah dukungan kami bagi pilot project yang sedang dijalankan oleh PT Indominco Mandiri terkait penggunaan alat transportasi berbahan bakar LNG. Untuk mendukung proyek tersebut, kami telah melaksanakan satu kali pengiriman LNG dan membantu proses alih teknologinya. Keberhasilan pilot project tersebut, ditambah dengan inovasi bus dan kompor berbahan bakar LNG yang telah dikembangkan di tahun 2012, kami harapkan akan dapat semakin meyakinkan semua pihak untuk mulai beralih dari bahan bakar minyak ke sumber-sumber energi alternatif seperti gas alam. (SO5)

Badak LNG terus mengupayakan pemanfaatan sumber-sumber energi lain yang lebih ramah lingkungan. Kami secara aktif ikut mengkampanyekan pemanfaatan tenaga surya sebagai energi alternatif. Aplikasi tenaga surya ini telah dilakukan di gedung perkantoran Badak LNG, pusat pelatihan, gedung olahraga, serta fasilitas umum di sekitar lingkungan Perusahaan. Di samping itu, kami juga telah memasang lampu LED (light emitting diode) dengan tenaga surya secara bertahap untuk sejumlah

*use of natural gas in various industries in 2013 was our support for PT Indominco Mandiri's pilot project to utilise LNG-fuelled transport vehicles. To support this project we dispatched one shipment of LNG and assisted in the related technological migration. The success of this pilot project added up to our fruitful innovation of LNG-fuelled bus and stove in 2012, and we hope that this will help convince many parties to start relying more on alternative sources of energy, such as natural gas, instead of continuing their dependence on oil. (SO5)*

*Badak LNG continues to promote more environmentally-friendly sources of energy. We actively campaign for the utilisation of solar power as an alternative source of energy. We have applied solar-powered facilities within our own office building, training centre, sports building, and public facilities in and around Badak LNG's areas. In addition, we have also installed solar-powered LED (light emitting diode) lights gradually for our office, residential, and road lighting facilities in 2013. It is our hope*





fasilitas perkantoran, perumahan, dan penerangan jalan di tahun 2013. Adalah harapan kami bahwa inisiatif kami ini dapat dijadikan contoh untuk diteladani perusahaan-perusahaan lain di berbagai industri, mengingat efisiensi yang ditawarkan cukup menjanjikan, dan manfaatnya yang signifikan dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan. (EC2)

Salah satu inisiatif utama Badak LNG untuk mengembangkan lini usaha baru dalam rangka mempertahankan eksistensinya adalah menawarkan kompetensi dan pengetahuannya sebagai LNG Centre of Excellence. Sebagai pusat pengetahuan dan pelatihan berkelas dunia di industri LNG, Badak LNG semakin mendapatkan kepercayaan berbagai pihak di seluruh dunia. Setelah di tahun 2012 kami mendapatkan klien dari Yemen dan Angola, di tahun 2013 kami menyambut tujuh orang engineer dari Mozambique dalam kerjasama pelatihan kompetensi kami dengan eni SpA (Ente Nazionale Idrocarburi) Italy.

Untuk memastikan keberhasilan kami dalam menjaga reputasi sebagai LNG Centre of Excellence, tentunya kualitas sumber daya manusia harus terus ditingkatkan demi mencapai standar yang tertinggi

*that this initiative will serve as an example for other companies across industries, for the potential savings are huge and the benefits are significant in our effort to preserve the environment. (EC2)*

*One of Badak LNG's main initiatives to develop a new line of business in order to maintain its existence is to offer competence and knowledge as the LNG Centre of Excellence. As a breeding ground for world-class knowledge and training in the LNG industry, Badak LNG has obtained the confidence of various parties the world over. After in 2012 we acquired clients from Yemen and Angola, in 2013 we welcomed seven engineers from Mozambique as part of our competence training in collaboration with eni SpA (Ente Nazionale Idrocarburi) Italy.*

*To guarantee our reputation as the LNG Centre of Excellence, our human capital's quality certainly must continuously be improved to the highest standards that we can possibly achieve in many respects. Aside*



di bidang mereka masing-masing. Selain terus membina tenaga kerja yang handal melalui Badak Learning Centre, di tahun 2013 Badak LNG mulai mendaftarkan sejumlah tenaga kerjanya dalam program sertifikasi internasional OPITO.

Suatu prestasi membanggakan Badak LNG di tahun 2013 adalah diraihnya International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 untuk keempat kalinya berturut-turut, namun kali ini dengan skor penilaian tertinggi dalam aspek Safety & Health Management Performance di antara 67 perusahaan di 17 negara di dunia. Hal ini membuat Badak LNG diajak untuk menjadi mitra strategis oleh DNV, sebagai penyelenggara ISRS, untuk mengembangkan ISRS Edition 9 di tahun 2014.

Setiap kegiatan kami tentunya dilandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dengan mengacu pada praktik-praktik terbaik dalam industri. Penyempurnaan sejumlah soft structure GCG, seperti Board Manual bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta pembentukan Company Regulation Watcher (CRW) dan Tim Penilaian GCG merupakan sejumlah langkah yang telah kami upayakan di bidang tata kelola.

Berbagai keberhasilan ini semakin menegaskan predikat Badak LNG sebagai world-class company dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja, manajemen lingkungan, keamanan, dan tata kelola usaha yang merupakan reputasi istimewa kami sejak beberapa tahun sebelumnya.

Secara garis besar, sejumlah sasaran kami untuk tahun 2013 telah terpenuhi, terutama terkait aspek keselamatan kerja. Kami telah berhasil mencegah terjadinya kecelakaan kerja sambil terus meningkatkan penanganan terhadap Medical Treatment Case (MTC) dan Restricted Work Day Case (RWDC).

Badak LNG terus menggiatkan program pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan hidup. Keberadaan kami di Bontang terus membantu menggerakkan roda perekonomian masyarakat sekitar, dan bersama mereka kami membudayakan kebiasaan melestarikan lingkungan melalui program-program lingkungan hidup kami. Upaya ini menjadi salah satu faktor dianugerahkannya penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup di tahun 2013, untuk

from cultivating skilled workforce at Badak Learning Centre, in 2013 Badak LNG also enrolled a number of its employees on OPITO's national certification programme.

We are proud to note that in 2013 Badak LNG achieved the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 for the fourth consecutive time. This time, however, we achieved the highest score in Safety & Health Management Performance aspect, out of 67 participating companies hailing from 17 different countries in the world. As a result, Badak LNG has been invited to become a strategic partner of the DNV, the organiser of ISRS, to develop ISRS Edition 9 in 2014.

Each of our activities is without doubt grounded on the principles of good corporate governance. We adhere to the best practices in the industry. Enhancements to our GCG soft structure, such as Board Manual for the Boards of Commissioners and Directors, and the establishment of the Company Regulation Watcher (CRW) Team and GCG Assessment Team, have demonstrated our effort in the field of corporate governance.

Our multipronged achievements emphasise Badak LNG's standing as a world-class company in terms of occupational health and safety, environmental management, security, and business governance—a special reputation that we have been enjoying for a number of years now.

Generally speaking, many of our targets for 2013 have been achieved, especially in terms of occupational safety. We succeeded in preventing the occurrence of occupational accidents while improving our handling of Medical Treatment Cases (MTCs) and Restricted Work Day Cases (RWDCs).

Badak LNG has unfalteringly persisted in carrying out community development and environmental conservation programmes. Our presence in Bontang has been helping the local economy to grow. With the local communities we instil the habit of environmental conservation through our environmental programmes. This was one of the considerations for our reception of the PROPER Gold award from the Ministry of Environment in 2013, the third successive year we received this prestigious honour. Thanks to this, Badak



yang ketiga kalinya berturut-turut, kepada Badak LNG. Berkat prestasi ini, Badak LNG dijadikan sebagai tolok ukur untuk program PROPER di masa mendatang.

Seluruh pencapaian Perusahaan tersebut membuat strategi bisnis jangka panjang kami semakin terintegrasi dengan pengambilan keputusan dan kegiatan operasional kami sehari-hari. Kami berharap di tahun-tahun mendatang setiap prestasi yang kami raih dapat kami pertahankan, dan bahkan tingkatkan, dalam rangka menjalankan operasional kami secara bertanggung jawab sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan.

*LNG is now regarded as a benchmark for future PROPER programme implementation.*

*All of the Company's achievements have served to render our long-term business strategy more integrated and aligned with our daily operations and decisionmaking. It is our hope that in the coming years each of our accomplishments will be maintained and even enhanced, as we seek to conduct our business in a responsible way. This should be a reflection of our nature, that is none other than committed to sustainability.*

**NANANG UNTUNG**  
President Director & CEO



## PROFIL BADAK LNG

BADAK LNG PROFILE





## SEKILAS BADAK LNG

(2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 4.12, 4.13)

Badak LNG merupakan penghasil liquefied natural gas (LNG) dan liquefied petroleum gas (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas.

Daerah operasional Badak LNG adalah di Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia.

Badak LNG merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

Badak LNG tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkannya, karena Badak LNG bukanlah pemilik aset tersebut. Badak LNG juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih, keuntungan bersih, utang, dan ekuitas, karena Badak LNG tidak melakukan kegiatan komersial apapun.

Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi Badak LNG dilakukan oleh suatu wadah yang disebut Joint Management Group (JMG). JMG terdiri dari PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

Badak LNG bukan merupakan anggota dari asosiasi apapun dan tidak mengadopsi ataupun terikat dengan komitmen terhadap inisiatif eksternal terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan.

## COMPANY OVERVIEW

(2.1, 2.2, 2.5, 2.6, 4.12, 4.13)

*Badak LNG is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.*

*Badak LNG's operational area is situated in Bontang, East Kalimantan, Indonesia.*

*Badak LNG is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.*

*Badak LNG does not present any report on asset ownership and the depreciation of fixed assets in this Sustainability Report, as Badak LNG is not the owner of said assets. Badak LNG also does not include sales reports, which cover statements of net revenue, net profit, debt, and equity, since the Company does not undertake any commercial activity.*

*The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to Badak LNG's operations is carried out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.*

*Badak LNG is not a member of any association and has not adopted nor is tied or committed to externally developed initiatives with respect to the economy, society, or the environment.*

## VISI | VISION

# Menjadi perusahaan energi kelas dunia yang terdepan dalam inovasi.

*To be a world-class energy company leading in innovation.*

Badak LNG berupaya untuk menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia dengan selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, baik gagasan, metode, atau alat, yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif. (4.8)

## MISI

Memproduksi energi bersih serta mengelola dengan standar kinerja terbaik sehingga menghasilkan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan.

Badak LNG memproduksi energi yang ramah lingkungan, baik dalam prosesnya maupun hasilnya, dengan berpedoman pada standar kinerja internasional untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan sekaligus kualitasnya memenuhi persyaratan pelanggan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi para pemangku kepentingan. (4.8)

## NILAI-NILAI UTAMA (4.8)

### 1. Professionalisme

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).

*Badak LNG strives to be a company that is able to meet the energy demands of many countries in the world, by always striving to discover novelties from those existing or previously known, in the form of ideas, methods, and tools, which will bring about an improvement towards a better future (4.8)*

## MISSION

*To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders.*

*Badak LNG produces clean energy, both during the processes and as the results, based on the internationally-accepted performance standards to be environmentally friendly, while maintaining its product quality to meet customer requirements, so as to provide optimal contribution to stakeholders. (4.8)*

## CORE VALUES (4.8)

### 1. Professionalism

*Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.*

*Expected Behaviour:*

- *Delivering the best quality performance every time (Best Quality).*
- *Acting prudently and avoiding rework (Reliability).*
- *Setting the best standards as rules of thumb (Competitiveness).*





- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.

## 2. Integritas

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur.
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

## 3. Dignity (bermartabat)

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

## 4. Inovatif

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan.
- Belajar dari kegagalan untuk maju.
- Merespon perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

## 5. Safety, Health and Environment (SHE)

Menjadikan aspek keamanan, kesehatan dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja dan lingkungan.
- Melaksanakan HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai dengan Standard Operating Procedure.

- Being responsible for all tasks assigned (Commitment).
- Establishing a scale of priority in executing the job (Focused).
- Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).

## 2. Integrity

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Expected Behaviour:

- Walk the talk.
- Being honest.
- Providing accurate and correct data (Transparency).
- Putting the Company's interest above personal or working unit interests.
- Putting obligations above rights.

## 3. Dignity

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

Expected Behaviour:

- Being proud of own job and duties.
- Showing high self-confidence.
- Being courteous.
- Positive thinking and showing equal respects to others.

## 4. Innovative

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Expected Behaviour:

- Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).
- Learning from failures and mistakes (learn from experience).
- Proactively responding to the changes.
- Improving competency to keep up with job requirements.

## 5. Safety, Healthy and Environment (SHE)

Referring to the aspects of safety, health, and environment in performing all work and business activities.

Expected Behaviour:

- Putting safety, health, and environment for workers in the main priority.
- Implementing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) prior to conducting any task.
- Performing tasks in accordance with the Standard Operating Procedures.

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

## SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang saham pada saat pendirian Badak LNG adalah:  
Shareholders of Badak LNG at its date of establishment:



• PT PERTAMINA (PERSERO)	55%
• HUFFCO INC	30%
• JAPAN INDONESIA LNG COMPANY ("JILCO")	15%

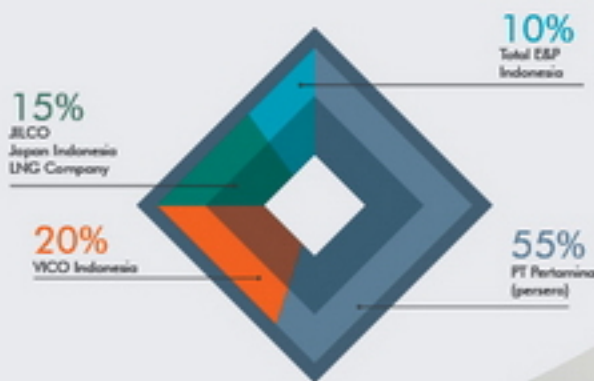
Pada tahun 1990, terjadi perubahan komposisi pemegang saham menjadi:  
In 1990, there was a change in the composition of shareholders, as follows:



• PT PERTAMINA (PERSERO)	55%
• HUFFCO INC	20%
• TOTAL E&P INDONESIA	10%
• JAPAN INDONESIA LNG COMPANY ("JILCO")	15%

Pada tahun 2013 tidak terjadi perubahan apapun yang signifikan terkait ukuran, struktur, ataupun kepemilikan dari Badak LNG. (2.9)

Throughout 2013, there was no significant change in terms of size, structure, or shareholders composition of Badak LNG. (2.9)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM  
BADAK LNGSHAREHOLDERS COMPOSITION  
OF BADAK LNG



## OPERASI BADAK LNG (2.4, 2.8)

Kantor pusat Badak LNG berlokasi di Jakarta, dengan satu kilang sebagai fasilitas produksi terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2013 adalah 1.045 pekerja tetap, yang menduduki posisi masing-masing sesuai dengan struktur organisasi resmi, baik posisi struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, Badak LNG juga mempekerjakan 2.895 pekerja kontrak dari penyedia jasa pekerja dan pemborongan, untuk pekerjaan penunjang teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2013, Badak LNG memiliki delapan process train (dari A hingga H), dengan enam train beroperasi penuh, satu train dalam kondisi short-term idle, dan satu train dalam kondisi long-term idle. Kapasitas desain produksi total dari kedelapan train tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun. (OG11)

Produktivitas Badak LNG mencapai puncaknya pada tahun 2001, dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton. Sejak saat itu, jumlah produksi LPG dan LNG Perusahaan menurun seiring dengan menurunnya jumlah cadangan gas alam.

Badak LNG senantiasa mengantisipasi dampak dari penurunan pasokan gas alam, dengan melakukan persiapan untuk mencegah terjadinya "hard landing" atau pemberhentian operasi Perusahaan secara tiba-tiba. Salah satu antisipasi yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan seluruh sumber daya serta kemampuan dan profesionalisme para pekerjanya.

## PRODUK & PANGSA PASAR BADAK LNG

Gas alam adalah campuran gas hidrokarbon yang terdapat di alam. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya terletak jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Menyalurkan gas melalui pipa untuk jarak yang jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal yang besar dan biaya operasional yang tinggi. Dengan mendinginkan gas tersebut hingga suhu  $-160^{\circ}\text{C}$ , gas

## BADAK LNG'S OPERATIONS (2.4, 2.8)

*Badak LNG's headquarters is located in Jakarta, with one site plant as its production facility in East Kalimantan. The total number of employees as at the end of 2013 was 1,045 permanent employees, who occupied their positions according to the formal organisational structure, both the structural positions and the professional levels. In addition to permanent employees, Badak LNG also employed 2,895 workers outsourced from contractors, who work as technical and administrative personnel to support the Company's operations.*

*In 2013, Badak LNG had eight process trains (from A to H), with six trains fully operational, one in short-term idle mode, and one in long-term idle mode. The total production capacity of the eight trains is 22.5 million tonnes of LNG per year. (OG11)*

*Badak LNG reached its peak productivity in 2001, with total production reaching 20.25 million tonnes of LNG, and 1.16 million tonnes of LPG. Since then, the amount of LPG and LNG produced by the Company has been on a decline, due to diminishing natural gas reserves.*

*In an effort to counteract the decline in natural gas supply, Badak LNG is continuing its search for new sources of gas. Arrangements have been made to avert a "hard landing" or an abrupt cessation of the Company's operations, which will surely bring enormous impacts on the economy, society and the environment, which in turn may potentially harm the source of income of the Company's stakeholders.*

## BADAK LNG'S PRODUCT & TARGET MARKET

*Natural gas is a naturally occurring hydrocarbon gas mixture, consisting primarily of methane, with other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen and hydrogen sulfide. Natural gas fields are often located far away from towns and cities that need it. Transporting gas by pipeline for extremely long distances and across sea may require large capital and high operating cost. By cooling the gas to  $-160^{\circ}\text{C}$ , its phase is changed into liquid and its volume is reduced by 1/600 times.*



alam berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali.

Dibandingkan dengan gas alam dalam wujud gas, Liquefied Natural Gas (LNG) dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Kemudian, gas tersebut disalurkan ke rumah-rumah, pabrik dan fasilitas industri. Hidrokarbon lain yang ditemukan dalam gas alam biasanya diekstraksi untuk menghasilkan Liquefied Petroleum Gas (LPG) dan kondensat hidrokarbon untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam.

Badak LNG memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat. Volume produksi dan volume pengiriman masing-masing jenis produk Perusahaan untuk tahun 2012 dan 2013 tercantum pada tabel berikut.

*Compared to natural gas in the gas phase, Liquefied Natural Gas (LNG) can then be stored and shipped out more economically and efficiently. LNG is a clear, colourless, non-toxic liquid. When an LNG shipment reaches its destination, the LNG is returned to gas phase at a regasification facility. It is then piped to homes, businesses, and industries. Other hydrocarbons found in natural gas are usually extracted to produce Liquefied Petroleum Gas (LPG) and hydrocarbon condensate to maximise economical value.*

*Badak LNG processes natural gas to produce three types of product, namely LNG, LPG and Condensate. Production and shipment volumes of each type of product for the years 2012 and 2013 are listed in the table below.*



## PRODUKSI DAN PENGIRIMAN PRODUK BADAK LNG (EN3)

## BADAK LNG'S PRODUCTION AND SHIPPING VOLUMES (EN3)

Jenis Produk Product Type	Volume Produksi Production Volume				Volume Pengiriman Delivery Volume			
	2012		2013		2012		2013	
	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ	Satuan Primary Unit	GJ
LNG	204.43 std cargoes*	634,825,672	191.23 std cargoes	593,777,027	206.08 std cargoes	639,881,316	190.63 std cargoes	591,908,847
LPG	475,756 ton	25,716,026	477,532 ton	23,806,556	455,210 ton	22,709,773	474,026 ton	24,173,264
Kondensat	976,895 m <sup>3</sup>	32,770,940	893,256 m <sup>3</sup>	29,965,184	976,659 m <sup>3</sup>	32,763,023	892,832 m <sup>3</sup>	29,921,632
<b>Total</b>		<b>691,312,637</b>		<b>647,548,767</b>		<b>695,348,112</b>		<b>646,033,743</b>

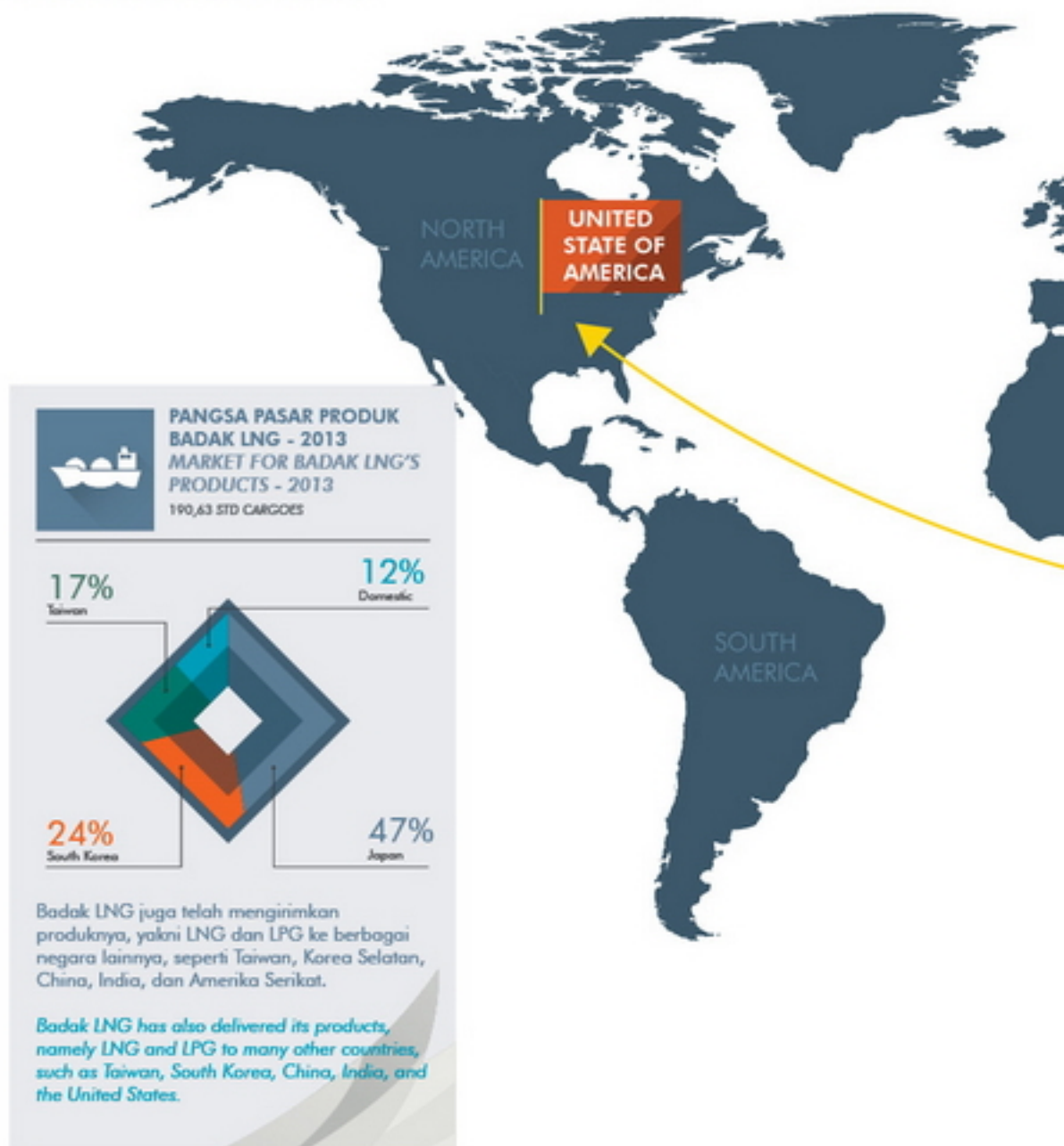
\* 1 standard cargo setara dengan 125.000 m<sup>3</sup>.

\* 1 standard cargo is equivalent to 125,000 m<sup>3</sup>.

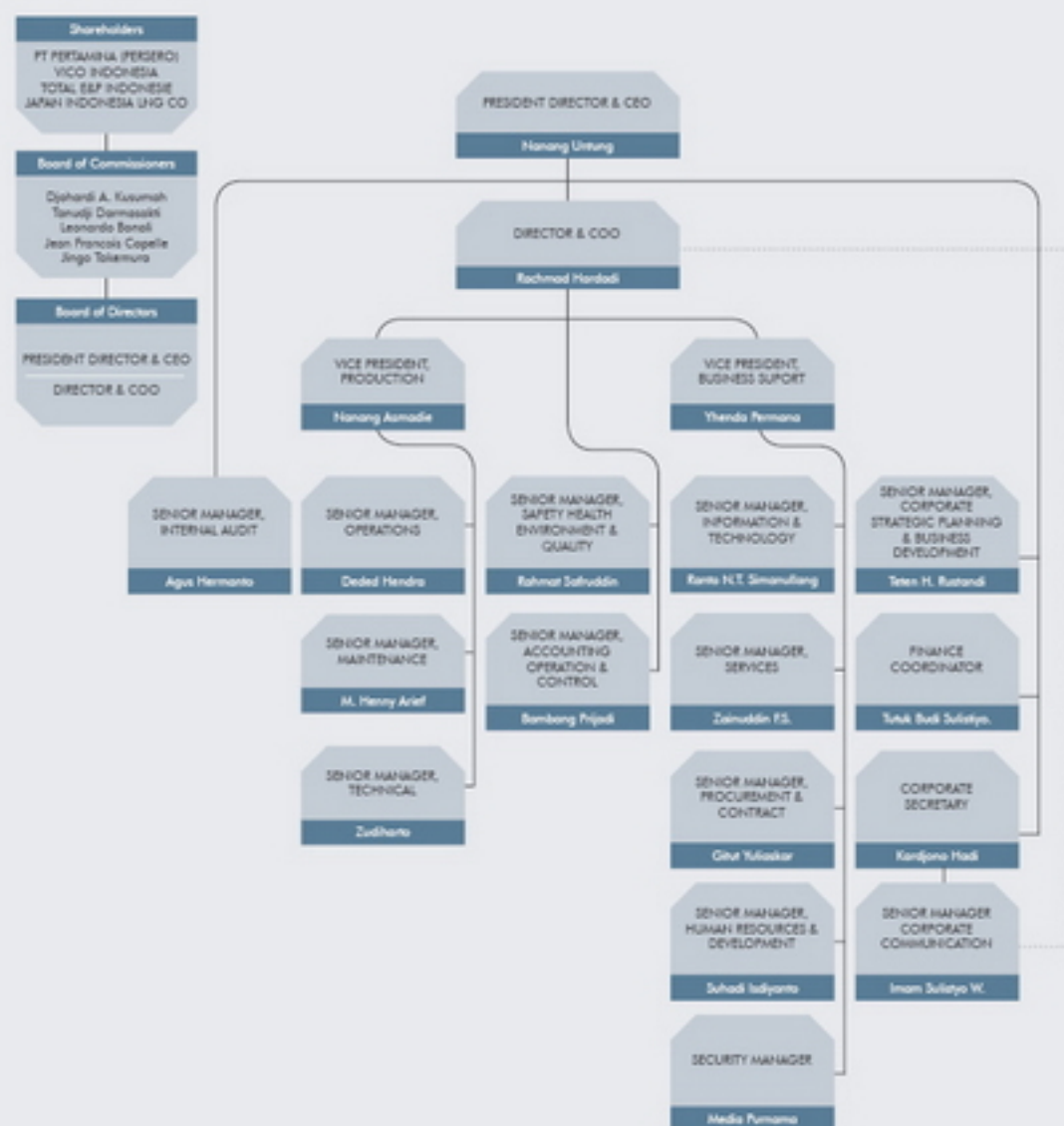
Penjualan produk perdana Badak LNG dilakukan kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd., pada tanggal 5 Desember 1973. Kontrak penjualan ini kemudian dikenal sebagai "1973 Contract", yang berisi komitmen dari para pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun. Badak LNG juga telah mengirimkan produknya, yakni LNG dan LPG, ke berbagai negara lainnya, seperti Taiwan, Korea Selatan, China, India, dan Amerika Serikat. (2.7)

The initial shipment of Badak LNG's products was made to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd., on 5 December 1973. The sales contract was later known as the "1973 Contract", consisting of a commitment from buyers to import LNG from Indonesia for 20 years. Badak LNG has also delivered its products, namely LNG and LPG to many other countries, such as Taiwan, South Korea, China, India, and the United States. (2.7)

## PETA PASAR PRODUK BADAK LNG MARKET FOR BADAK LNG'S PRODUCTS





**STRUKTUR ORGANISASI  
BADAK LNG 2013 (2.3)**
**ORGANISATIONAL STRUCTURE  
BADAK LNG'S 2013 (2.3)**






## TANTANGAN DAN PELUANG UTAMA BAGI PERUSAHAAN (1.2, 4.11)

### LOKASI FASILITAS PRODUKSI

Kawasan produksi Badak LNG, yang merupakan fasilitas pengolahan gas alam menjadi LNG dan LPG, merupakan tempat yang berpotensi mengalami ledakan yang dapat berdampak hingga radius 40 km. Hal tersebut merupakan ancaman besar bagi Perusahaan dan penduduk sekitar. Untuk itu, Badak LNG bersama dengan para pakar dari pihak eksternal telah melakukan pengkajian risiko kuantitatif mengenai berbagai skenario risiko ledakan dan kebakaran, termasuk tempat-tempat yang rawan sebagai sumber risiko, beserta cara-cara untuk mengatasinya.

Badak LNG memberlakukan prosedur operasi baku (standard operating procedures) untuk seluruh pekerjanya, baik pekerja tetap maupun dari pihak penyedia jasa, sebagai bagian dari upaya preventif selama beraktivitas di kawasan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memiliki Unit Pemadam Kebakaran yang juga menjadi salah satu unit pemadam kebakaran terbaik di Indonesia, khususnya untuk pemadam kebakaran dalam industri minyak dan gas.

Peralatan terbaik dan fasilitas pelatihan pemadam kebakaran di kilang gas merupakan pendukung untuk 38 orang anggota unit pemadam kebakaran dan 68 orang tim bantuan pemadam kebakaran pada Badak LNG. Untuk mengasah keterampilan para anggota, latihan rutin dilakukan dan disusun oleh para anggota dan Badak LNG memiliki peluang untuk menjadi centre of excellence dalam bidang pemadaman kebakaran di ladang minyak dan gas, serta fasilitas kilang dan fasilitas penyimpanan bahan bakar.

Badak LNG juga termasuk dalam East Kalimantan Pipeline Network Emergency Coordination Plan (EKPNECP), Kesepakatan Bersama dan Penanggulangan Keadaan Darurat Industri di Bontang. Perusahaan melaksanakan latihan gabungan Pipeline Emergency Drill bersama Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) Group di Bontang. Perusahaan memberikan pelatihan pemadaman kebakaran dan pemanfaatan fasilitas pemadam kebakaran kepada sejumlah instansi dan perusahaan baik lokal maupun internasional. (4.12)

## COMPANY'S MAIN CHALLENGES AND OPPORTUNITIES (1.2, 4.11)

### LOCATION OF PRODUCTION FACILITY

As a processing site of natural gas into LNG and LPG, Badak LNG's production site is prone to fire and explosion with devastating effects up to 40 kilometers from the centre of explosion. For that reason, Badak LNG together with external experts has conducted quantitative risk assessments on various scenarios involving explosion and fire, including vulnerable places as a source of risk, as well as means to overcome the situation.

Badak LNG applies strict standard operating procedures for all of its employees as part of the preventive measures during the activities conducted in its operational area. The Company also maintains a Firefighting Unit who has become one of the best firefighting units in Indonesia, particularly in the oil and gas industry.

The 38 members of the Firefighting Unit and 60 members of the Firefighting Support Team are equipped with the best tools and the most advanced firefighting training facilities at Badak LNG. Regular exercises are performed and participated by the members, as Badak LNG strives to become a centre of excellence in firefighting for the oil and gas industry, refineries and fuel storage facilities.

Badak LNG is part of the East Kalimantan Pipeline Network Emergency Coordination Plan (EKPNECP), and the Mutual Agreement of Emergency Preparedness and Response of Industry in Bontang. The Company conducts joint Pipeline Emergency Drills with the Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) Group in Bontang. In addition, the Company provides firefighting training externally, and allows the use of its firefighting facilities for numerous institutions and companies both locally and internationally. (4.12)

Di samping itu, Tentara Nasional Indonesia (TNI) telah menempatkan satu Detasemen Artileri Pertahanan Udara (DENARHANUD 002) di Bontang untuk mengamankan fasilitas Badak LNG sebagai Objek Vital Strategis Nasional dari kemungkinan gangguan keamanan dari negara lain, sebagai bentuk hubungan baik dan kerja sama antara Badak LNG dan TNI. Pelatihan pengamanan dilakukan bersama dengan TNI untuk memaksimalkan keamanan seluruh wilayah Badak LNG.

#### PASOKAN GAS

Penentuan cadangan gas alam serta jumlah LNG dan LPG yang diproduksi oleh Perusahaan bukan merupakan wewenang Perusahaan, melainkan Joint Management Group. Untuk keperluan internal Badak LNG, pasokan gas alam untuk setidaknya lima tahun ke depan telah didefinisikan dalam Rencana Bisnis Lima Tahunan 2013-2017. **(OG1)**

Penurunan pasokan gas dari Muara Badak menjadi tantangan bagi eksistensi Badak LNG sebagai pengolah gas alam cair menjadi LNG dan LPG. Penghentian produksi Perusahaan apabila pasokan gas akan terhenti pada tahun 2020 akan menghasilkan dampak yang sangat besar, mengingat kontribusi Badak LNG yang sangat signifikan dari segi ekonomi dan sosial. Situasi ini juga akan memungkinkan hilangnya pengetahuan dan pengalaman berpuluh tahun dalam bidang pengolahan gas alam cair yang dimiliki para ahli yang bekerja di Badak LNG.

Badak LNG telah melakukan perencanaan yang matang serta konsisten untuk mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan terhentinya pasokan gas, sejauh belum ada temuan cadangan gas pengganti untuk diolah dalam fasilitas produksinya.

Manajemen Badak LNG tengah melakukan sejumlah inisiatif untuk mempertahankan keberadaan Perusahaan sekaligus melestarikan pengetahuan dan pengalaman di bidang pengolahan gas alam cair, salah satunya dengan menyediakan sarana pelatihan dan pembelajaran dengan staf pengajar yang berpengalaman bagi para pelaksana industri LNG dari berbagai penjuru dunia. Sejak tahun 2004, Badak LNG telah melatih ratusan peserta dari berbagai perusahaan minyak dan gas dari dalam dan luar negeri. Badak LNG juga terus berupaya untuk menjadi penyedia tenaga ahli berpengalaman dalam industri gas alam, dan telah berpengalaman membantu berbagai perusahaan lain di banyak negara.

*In addition, the Indonesian National Army (TNI) has placed a detachment of Air Defense Artillery (DENARHANUD 002) in Bontang to secure Badak LNG's facilities, designated as a National Strategic Vital Object, from possible security breaches by other countries. This demonstrates the fruitful relationship and cooperation between Badak LNG and the TNI. Security training is conducted jointly with the military forces stationed at Badak LNG to optimise security of Badak LNG's areas.*

#### GAS SUPPLY

*The determination of how much natural gas reserve and LNG volume to be produced by the Company lies beyond the authority of Badak LNG and instead is the authority of the Joint Management Group. For Badak LNG's internal purposes, the supply of natural gas for at least a period of five years into the future has been defined in the 2013-2017 Five-Year Business Plan. **(OG1)***

*The decline in gas supply from Muara Badak poses a challenge for the existence of Badak LNG as a natural gas operator which produces LNG and LPG. The termination of the Company's production should the gas supply be stopped in 2020 will result in a huge impact, because of Badak LNG's significant contribution to economic and social development. This situation will also result in the loss of knowledge and decades of experience in the field of natural gas processing from the experts currently working at Badak LNG.*

*Badak LNG has prepared a consistent and judicious planning in anticipation of the possibility of gas supply cessation, for up to this point there has been no new discoveries of gas reserves to be processed in its production facility.*

*The Management of Badak LNG is carrying out a number of initiatives to maintain the Company's presence while preserving the knowledge and experience in the field of natural gas processing, among others by providing training and learning facilities, assisted by experienced experts, for LNG industries worldwide. Since 2004, Badak LNG has trained hundreds of participants from various oil and gas companies from home and abroad. Badak LNG also continues to be a source of experienced experts in the natural gas industry, and has been experienced in assisting various companies in many countries.*



Selain itu, Badak LNG juga intensif melakukan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai program, seperti pemberdayaan masyarakat pesisir, kelompok tani penghasil tanaman mangrove, kelompok usaha penggemukan sapi, dan masih banyak lagi. Kemandirian masyarakat dari segi ekonomi diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif yang dapat terjadi apabila fasilitas produksi Badak LNG pada akhirnya ditutup.

Lebih jauh lagi, Badak LNG berupaya untuk tetap dapat memberikan sumbangsih bagi Republik Indonesia, khususnya bagi masyarakat Bontang, kendati pasokan gas menurun. Badak LNG akan mewujudkan hal tersebut dengan mentransformasikan diri menjadi Centre of Excellence untuk dunia LNG bagi generasi mendatang.

#### PEKERJA KONTRAK

Badak LNG mempekerjakan pekerja kontrak sebanyak lebih dari setengah jumlah pekerja Perusahaan. Perusahaan memahami betul risiko yang muncul terkait pemanfaatan tenaga kerja yang dipasok dari penyedia jasa pekerja. Untuk itu, Perusahaan telah menerapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan kesejahteraan para pekerja tersebut, serta melalui klausul spesifik mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) yang terkandung dalam setiap perjanjian antara Perusahaan dan para penyedia jasa.

Untuk menjamin kesejahteraan pekerja, berdasarkan perhitungan Perusahaan, upah atau gaji yang diterima pekerja dari penyedia jasa pekerja dipastikan lebih tinggi daripada standar upah minimum yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga telah menerapkan program kenaikan gaji setiap tahunnya, yang dimasukkan ke dalam perhitungan nilai kontrak yang disepakati bersama dengan penyedia jasa pekerja. Perusahaan juga menerapkan program reward berupa safety reward kepada para pekerja kontrak, sesuai dengan pencapaian kinerja safety mereka.

Tingginya animo masyarakat untuk bekerja di Badak LNG melalui para penyedia jasa, dan juga jumlah perjanjian kontrak baru bagi pekerja yang telah bekerja di Perusahaan, merupakan bukti dari pengelolaan risiko yang baik oleh Perusahaan, yang menjamin bahwa para pekerja mendapatkan perlakuan yang sangat baik dari Perusahaan dan juga pihak penyedia jasa.

*In addition, Badak LNG intensively empowers the community through various programmes, such as the empowerment of coastal communities, mangrove farmer groups, cattle business, and many more. The community's self-reliance in economic terms is expected to minimise the negative impacts that may occur in the event that Badak LNG's production is terminated.*

*Furthermore, Badak LNG strives to continue to bring about a positive contribution to the Republic of Indonesia in the future, especially for the people of Bontang, despite the decline of its gas supply. Badak LNG will achieve this by completely transforming itself into a world-class LNG Centre of Excellence for future generations.*

#### CONTRACTORS' WORKERS

Badak LNG has a number of employees supplied by its contractors, making up more than half of the total employees in the Company. The Company fully understands the risk of hiring contractors' employees, and for that the Company has implemented a number of policies to ensure employee welfare, as well as promulgated specific clauses on Human Rights in all the agreements made between the Company and its contractors.

*To safeguard employee welfare, based on the calculation of the Company the contractors' employees' wage or salary has been designed to be higher than the minimum wage stipulated by the Government. The Company has also implemented a policy of increasing its employees' salary once a year, which is included in the calculation of the contract value agreed upon with contractors. The Company also implements a number of rewards programmes, among others in the form of safety reward for contract workers, in accordance with their safety performance.*

*The strong interest among locals to work at Badak LNG through its contractors, as well as the high number of new contracts for employees who have worked at the Company, are proof of the Company's excellent risk management, which ensures that employees are treated very well by the Company and also its contractors.*



## PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN BADAK LNG (4.14, 4.15, 4.16, 4.17)

Badak LNG mengemban tanggung jawab kepada dua kelompok besar pemangku kepentingan. Kelompok pertama adalah pemangku kepentingan internal, yang terdiri dari para pekerja bersama keluarga serta serikat pekerja Badak LNG. Sedangkan kelompok kedua adalah pemangku kepentingan eksternal, yakni Dewan Komisaris mewakili pemegang saham Perusahaan, para pembeli, penyedia barang dan jasa, pengangkut gas, Pemerintah Pusat dan Daerah, masyarakat, dan serikat pekerja eksternal.

Pihak-pihak pemangku kepentingan sebagaimana terdaftar di atas telah diidentifikasi dalam program lokakarya bagi top level management dan para perwakilannya dengan metode Focus Group Discussion.

Hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dibina melalui berbagai kegiatan yang melibatkan kedua kelompok tersebut. Frekuensi setiap kegiatan berbeda-beda, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dijalankan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.

## INVOLVEMENT OF BADAK LNG STAKEHOLDERS (4.14, 4.15, 4.16, 4.17)

Badak LNG is responsible to two major groups of stakeholders, namely internal stakeholders, consisting of employees with their family and the labour unions of Badak LNG, and external stakeholders, including the Board of Commissioners representing the Shareholders, buyers, contractors, gas suppliers and gas transporters, central and local government agencies, the community, as well as external labour unions.

The stakeholders listed above were identified in the workshop for top level management and its representatives through a Focus Group Discussion method.

Satisfactory relationship with stakeholders is fostered through a variety of engagement activities involving both groups. The frequency of each engagement activity varies, depending on the purpose of the activity and the stakeholders involved. Each work unit in the Company is responsible for managing the Company's relationship with each stakeholder, in accordance with their respective duties.



## PEMANGKU KEPENTINGAN BADAK LNG DAN PELIBATANNYA

## BADAK LNG STAKEHOLDERS ENGAGEMENT

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian dan Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan/Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Result
<b>INTERNAL   INTERNAL</b>				
Pekerja dan Keluarga Employees and Family Members	Pengembangan karir Career development	Family gathering masing-masing departemen Family gathering per department	Setahun Sekali Once a Year	Slim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif   Supportive work climate and family environment
Serikat Pekerja Internal Labor Union	Peningkatan kesejahteraan pekerja   Peningkatan kesejahteraan pekerja	Perundingan, Forum Bipartit Perundingan, Forum Bipartit	Seuai kebutuhan Intentionally	Perjanjian Kerja Bersama   Collective Labor Agreement
<b>EXTERNAL   EXTERNAL</b>				
Pembeli Buyer	Safety, reliability, availability, quality	Annual Delivery Program Shipore Meeting	Setahun sekali   Once in a year	Perencanaan pengapalan, update informasi kejadian di kapal dan di darat   shipment planning, update of information in the vessel as well as on land
Pemegang Saham* Shareholders*	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	RUPS/ GMAU	2 Kali setiap tahun dan untuk RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan   Twice in a year, and the Extraordinary GMAU is held as needed	Penyetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revisi Budget, Laporan Audit Tahunan, dan BuD KPI   Approval of Accountability Report on Annual Operational Results, Proposal for Original Budget, Revised Budget, Annual Audit Report and BuD's KPI
Devan Komisaris Board of commissioners	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	Rapat Devan Komisaris BoC meetings	3 Kali setahun dan rapat luar biasa sesuai kebutuhan Twice in a year, and the extraordinary meeting is held as needed	Endorsement Laporan Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, and KPI Perusahaan   Endorsement of Annual operational report, proposals for Original Budget, Revised Budget
Produsen Gas Kalimantan Timur** East Kalimantan Gas Producers**	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	Rapat Koordinasi Gas Gas Coordination meetings	12 Kali setahun 12 Times in a year Meeting	Koordinasi untuk pasokan gas dan realisasi produksi LNG satu bulan ke depan Coordination for gas supply and realization of LNG production
PT Pertamina	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	Planning and Scheduling Meeting Ship Operation Meeting	Setiap bulan   Monthly	Perencanaan kapal dan produksi LNG LNG production and vessel planning
LNG Transporters	Safety, reliability, availability, quality, efficiency	Shipore Meeting	Sekali setahun   Once in a year	Update informasi kejadian di kapal dan di laut Update on events aboard vessels and offshore
Pemerintah Pusat dan Daerah (Wali kota) Central and Local Governments	Penyelesaian masalah air bersih, listrik, pemberdayaan masyarakat Kota Bontang Solutions to issues of clean water, electricity, and community empowerment in Bontang	Musrenbang	Sekali setahun   Once in a year	Harmonisasi program CSR dengan Pemerintah Kota Bontang. Alignment of CSR programs with those of the Bontang Municipality
LSM / Masyarakat	Pendanaan, pelatihan dan pendampingan Funding, training and mentoring	Forum CSR   Forum CSR Kerja sama/Cooperation with NGOs, Bina Keluarga Lingkungan, Lembaga Aksi Sosial Pemuda Bontang, Forum Komunikasi Sosial Cooperation with NGOs, Bina Keluarga Lingkungan Lembaga Aksi Sosial Pemuda Bontang, Forum Komunikasi Sosial	Triwulan   Quarterly Setiap bulan   Monthly	Program pembelajaran komputer, bank sampah, suntan massal dan donor darah. Computer education, waste bank, mass circumcision, and blood drive programs.
Serikat Pekerja Eksternal   External Labor Union	Peningkatan kesejahteraan Welfare enhancement	LKS Bipartit   LKS Bipartit	Setahun sekali Once in a month	Penyelesaian masalah antara pekerja dan perusahaan   Settlement of dispute between employees and employer
Kontraktor & Pemasok Contractor & Supplier	Kelangsungan kerjasama usaha Sustainability of work relations	Sosialisasi kebijakan   Awareness raising on policies	Setiap saat sesuai kebutuhan Anytime as needed	Kerjasama yang baik   Good cooperation

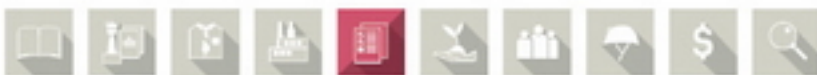
\* dan\*\*, PT Pertamina, BP, Chevron, TOTAL | \* dan\*\*, PT Pertamina, BP, Chevron, TOTAL



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





Badak LNG menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari rapat umum pemegang saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan. (4.1)

Untuk membantu menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Internal Audit dan Komite Etik, Komite Investigasi dan Komite GCG. Melalui komite-komite dan fungsi-fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis dan operasional Perusahaan.

*Badak LNG implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BoC), Board of Directors (BoD), and Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

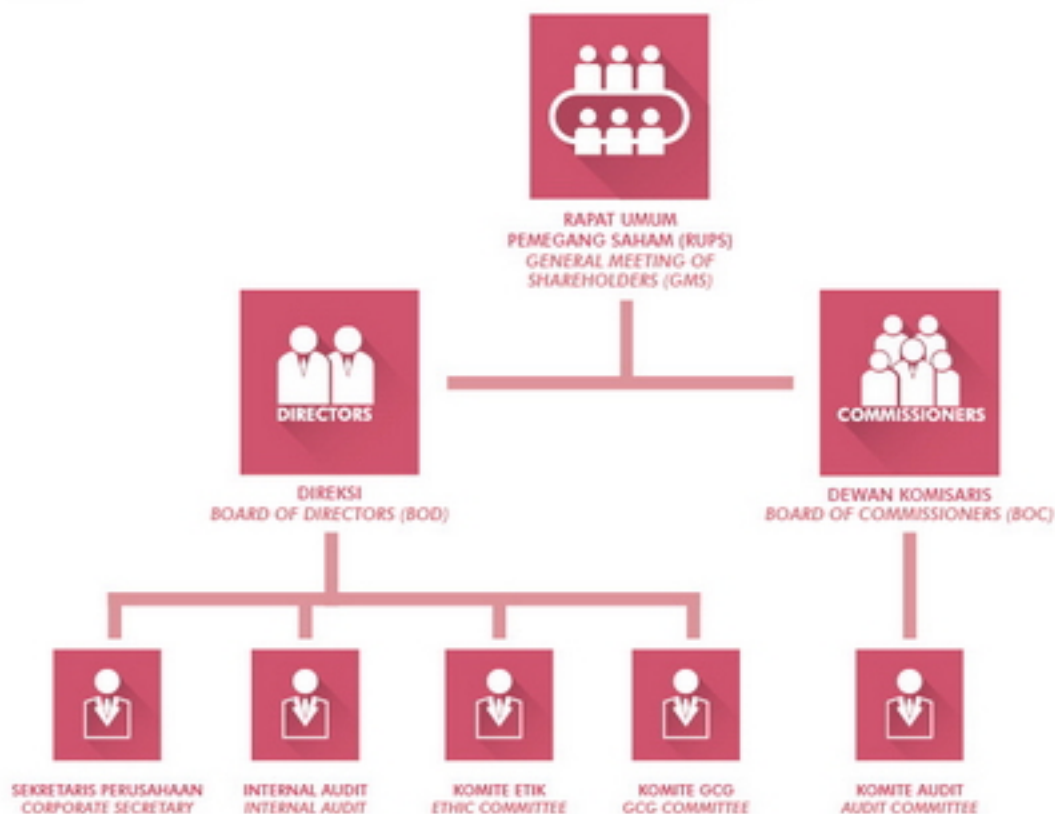
*The General Meeting of Shareholders (GMS) retains the highest and ultimate authority in the corporate governance structure, in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007. The GMS has the authority or power that is not retained by the Board of Directors nor by the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Company's Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes. (4.1)*

*The Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee. Assisted by these bodies and functions, the Board of Directors oversees, evaluates and measures the performance of the Company and its achievements in various fields, including its compliance with all rules and regulations relevant to its business and operations.*

## STRUKTUR TATA KELOLA BADAK LNG (4.1)

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE (4.1)



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Badak LNG diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan, dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat, antara lain, memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. (4.1, 4.4, 4.5, 4.6, 4.10)

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meetings of Shareholders at Badak LNG consist of Annual General Meetings and Extraordinary General Meetings. The Annual General Meeting of Shareholders is held once a year to approve and ratify the Annual Financial Statements, while the Extraordinary General Meeting is held as deemed necessary. Through the GSM, the Company's shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners. (4.1, 4.4, 4.5, 4.6, 4.10)





Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS, dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

*At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report as reviewed by the Board of Commissioners to be approved by the GMS, and the financial statements to be authorised by the GMS.*



## DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Badak LNG terdiri dari lima orang, dengan susunan per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

*The composition of Badak LNG's Board of Commissioners (BoC) as at 31 December 2013 is as follows:*

Presiden Komisaris   <i>President Commissioner</i>	: Djohardi A. Kusumah
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Tanudji Darmasakti
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Leonardo Bonali
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Jingo Takemura
Komisaris   <i>Commissioner</i>	: Jean-François Capelle

Pada tahun 2013 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

*In 2013, there were changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company, namely:*

1. Penggantian Gusrizal oleh Djohardi Angga Kusumah sebagai Presiden Komisaris.
2. Pengangkatan Gerhard Marten Rumeser sebagai Komisaris pada tanggal 4 Juni 2013.
3. Pengunduran Gerhard Marten Rumeser dari jabatan Komisaris pada tanggal 16 September 2013.
4. Pengangkatan Tanudji Darmasakti sebagai pengganti Gerhard Marten Rumeser sebagai Komisaris pada tanggal 18 November 2013.

1. *Substitution of Gusrizal by Djohardi Angga Kusumah as President Commissioner.*
2. *Appointment of Gerhard Marten Rumeser as Commissioner on 4 June 2013.*
3. *Resignation of Gerhard Marten Rumeser from the post of Commissioner on 16 September 2013.*
4. *Appointment of Tanudji Darmasakti to replace Gerhard Marten Rumeser as Commissioner on 18 November 2013.*

Oleh karena anggota Dewan Komisaris merupakan perwakilan pemegang saham, proses pemilihan anggota tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, dan tidak seorangpun dari anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Independen. (4.1, 4.7)

*As members of the BoC represent the shareholders, their appointment does not take gender or any diversity indicator into consideration. None of the Commissioners is an Independent Commissioner. (4.1, 4.7)*

Sesuai dengan sistem dua tingkat (two-tier system) di Indonesia, Presiden Komisaris Badak LNG bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau chief executive officer (CEO). Posisi ini dijabat oleh President Director. Kelima anggota Dewan Komisaris Badak LNG semuanya laki-laki dan tak seorangpun di antara mereka merupakan Komisaris Independen. (4.1, 4.2, 4.3)

*Consistent with the two-tier system in Indonesia, the President Commissioner of Badak LNG is not the chief executive officer (CEO) of the Company. This position is held by the President Director. All five members of the BoC are males and none of them act as Independent Commissioner. (4.1, 4.2, 4.3)*

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris memberikan sejumlah masukan dan arahan kepada Direksi sebagai berikut: (4.4)

*Throughout 2013, the BoC provided a number of inputs and advices to the BoD, as follows: (4.4)*

- Bidang Ekonomi: efisiensi anggaran

- *Economic: achieve budget efficiency*
- *Environmental: maintain environmental*

- Bidang Lingkungan: mempertahankan sertifikasi
- Bidang Sosial (Ketenagakerjaan, Produk dan Tanggung Jawab Produk, Hak Asasi Manusia, Pembangunan Masyarakat): mempertahankan kegiatan *community development* dan kualitas hubungan dengan masyarakat.

Pada tahun 2013, sejumlah kegiatan penting yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

- Mengkaji ulang *Code of Corporate Governance* (COCG)
- Mengkaji ulang *Board Manual*
- Mengkaji ulang *Code of Conduct*

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan sebagai persentase tertentu dari jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi sebagaimana ditentukan oleh Pemegang Saham.

certifications

- *Social (Labour, Product Responsibility, Human Rights, Community Development): maintain CSR activities and preserve the quality of community relations.*

*In 2013, the Board of Commissioners performed a number of significant activities:*

- *Review of Code of Corporate Governance*
- *Review of Board Manual*
- *Review of Code of Conduct*

*Remuneration for Commissioners is determined as a specific percentage of the remuneration for Directors as determined by the Shareholders.*



## DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak menerima campur tangan atau intervensi dari Dewan Komisaris.

Direksi Badak LNG terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

*President Director & CEO  
Director*

: Nanang Untung  
: Rachmad Hardadi

*President Director & CEO bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan dalam mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarannya. Sementara itu, Director & COO bersama President Director & CEO memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung, sehingga seluruh kegiatan usaha terjamin kelancarannya. (4.2)*

Badak LNG tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi. (4.7)

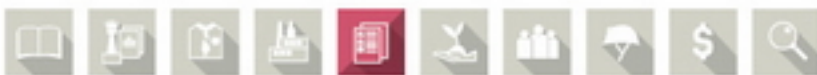
## BOARD OF DIRECTORS

*The Board of Directors (BoD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The BoD is directly responsible to the General Meeting of Shareholders, and in the course of executing its duties and responsibilities does not receive any intervention from the BoC.*

*The composition Badak LNG's Board of Directors (BoD) as at 31 December 2013 is as follows:*

*The President Director & CEO is responsible for leading the Company in developing, formulating and implementing strategies and business plans as well as organizing and integrating all operations, including supporting ones, so as to achieve the Company's targets and strategic goals. The Director & COO in cooperation with President Director & CEO shall lead, implement and develop business processes to ensure the smooth process of the Company's business. (4.2)*

*Badak LNG does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors. (4.7)*



Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan. (4.6)

Pada tahun 2013, Badak LNG telah menyusun Daftar Khusus yang telah diisi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Daftar Khusus ini memuat kepemilikan saham anggota Direksi atau Dewan Komisaris secara pribadi dan keluarganya (istri atau anak) baik di dalam maupun di luar Badak LNG. Daftar Khusus disusun untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen organ Perusahaan dalam penerapan GCG di Badak LNG.

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolok ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators—KPI). (4.5)

To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related to each other, neither to the BoC and the Shareholders up to the third degree, either vertically or horizontally, or due to marriage. (4.6)

In 2013, Badak LNG has prepared a Special List filled out by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors. This Special List contains the information on share ownership of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both by their own or by their family (spouses and children) within and outside of the Company. The Special List is prepared to comply with the prevailing rules and regulations and the Company's commitment to GCG implementation.

Remuneration for Directors of the Company is determined by the Shareholders taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI). (4.5)



## KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan penerapan praktik-praktik tata kelola di Perusahaan, dan secara khusus untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established by the BoC in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the BoC in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the BoD.

Tugas-tugas Komite Audit antara lain adalah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, dan mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi terkait kegiatan Perusahaan, dan mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit Badak LNG per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua | *Chairperson*  
Anggota | *Member*  
Anggota | *Member*

: Tanudji Darmasakti  
: Agus Haryanto  
: Amir Harahap

Komite Audit dibentuk pada tahun 2011 oleh Dewan Komisaris, dengan tujuan meningkatkan penerapan tata kelola di Perusahaan, sekaligus membuat pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan Manajemen lebih efektif. (4.9)

Tugas-tugas Komite Audit antara lain adalah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, dan mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi terkait kegiatan Perusahaan, dan mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

## KOMITE DAN DEPARTEMEN DI BAWAH DIREKSI

Direksi membentuk sejumlah komite dan departemen untuk membantu menjalankan tugas-tugasnya. Melalui komite dan departemen tersebut, Direksi dapat memastikan dan mengukur bahwa Perusahaan sungguh telah dikelola secara benar, yang artinya memberi dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang positif kepada semua pemangku kepentingan. Direksi secara teratur mengadakan rapat dengan komite dan departemen tersebut, dengan frekuensi masing-masing tiga bulan sekali.

*The main tasks of the Audit Committee are to provide input to the BoC concerning issues that are proposed by the BoD to the BoC, identify various matters that require the attention of the BoC, review the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant to the Company's operations, and review the audit process carried out by the internal and external auditors. The Audit Committee is directly responsible to the BoC.*

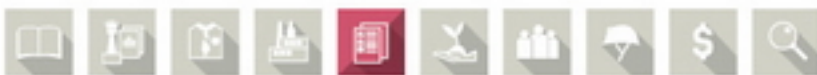
*The composition Badak LNG's Audit Committee as at 31 December 2013 is as follows:*

*The Board of Commissioners established the Audit Committee in 2011 to improve the Corporate Governance implementation in the Company, as well as to expedite the task of the BoC in overseeing the BoD and management so as to be more effective. (4.9)*

*The duties of the Audit Committee include providing advices to the BoC on the reports and other matters submitted by the BoD to the BoC, identify issues that require the attention of the BoC, assess the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities, and review the implementation of internal audit and the audit conducted by independent auditors. The Audit Committee is directly responsible to the BoC.*

## COMMITTEES AND DEPARTMENTS UNDER THE BOB

*The BoD has established a committee and a department to assist them in carrying out their duties. Through these committee and department, the BoD can ensure that the Company has been well managed and, therefore, has brought positive impacts on the economy, the environment and society in the best interest of all stakeholders. The BoD meets with the committee and the department once every three months.*



## DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Internal Audit dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. Departemen tersebut berkedudukan langsung di bawah President Director & CEO untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Internal Audit berkoordinasi dengan berbagai pihak Auditor Eksternal dalam rangka memenuhi cakupan audit yang memadai sebagaimana diperlukan, tanpa adanya duplikasi pekerjaan.

Visi Internal Audit adalah menjadi departemen internal audit yang profesional serta mitra yang independen dan dapat diandalkan oleh pihak Manajemen untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan demikian, Misi Internal Audit adalah membantu Direksi dan Manajemen Badak LNG untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Audit, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Internal Audit, yang ditandatangani oleh President Director & CEO. Piagam Internal Audit ini terakhir direvisi pada tahun 2013 sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Penilaian GCG tahun sebelumnya.

Internal Audit dipimpin oleh Senior Manager Internal Audit, yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO. Senior Manager Internal Audit memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Audit Tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko dan kesesuaiannya dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di Badak LNG, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Perhatian Direksi.
4. Melakukan audit atas Pipeline Operation and

## INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The Internal Audit Department was established to carry out internal supervision. This department is directly responsible to the President Director & CEO to ensure its independence from the audited activities and business units. Internal Audit coordinates with various External Auditors so that an adequate audit coverage can be obtained, as necessitated, with no duplication of work.

The Internal Audit Vision is to become a Professional Internal Audit and an Independent and Reliable Partners for Management to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, it carries its Mission of assisting the Board of Directors and Management of Badak LNG in achieving their objectives.

The position, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit, and its institutional relationship between the Internal Audit and External Auditor and the Audit Committee, are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the President Director & CEO. This Internal Audit Charter was revised in 2013 to accommodate the recommendation of the previous year's GCG Assessment.

The Internal Audit is led by a Senior Manager Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Senior Manager Internal Audit possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. Develop and implement the Annual Audit Plan.
2. Assess and evaluate the implementation of internal control, corporate governance and risk management in accordance with company policy.
3. Perform an audit of the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, information technology and other activities in Badak LNG, both stipulated in the Annual Audit Plan and concern from the Board of Directors.
4. Perform an audit of Pipeline Operation and

- Maintenance Agreement (POMA) bersama auditor dari produser.
5. Memberikan informasi yang objektif dan saran-saran perbaikan untuk aktivitas yang diaudit.
  6. Memberikan dan menyampaikan laporan audit kepada President Director & CEO dengan tembusan ke Director & COO dan Manajemen terkait.
  7. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, Laporan Kemajuan Kuartalan, dan Laporan Tahunan kepada President Director & CEO.
  8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas temuan audit.
  9. Melaksanakan program quality assurance untuk mengevaluasi aktivitas internal audit.
  10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan/penugasan khusus dari Direksi dan Manajemen, pelapor pelanggaran, atau dari temuan audit terdahulu.
  11. Terlibat dalam aktivitas Komite Investigasi, Komite Etik, dan Komite GCG.
  12. Menyediakan aktivitas konsultasi sebagai bagian dari layanan manajemen sebagaimana diminta oleh Manajemen atau atas inisiatif auditor.
  13. Melakukan kampanye GCG dan penilaian internal bersama dengan Tim GCG.
  14. Menindaklanjuti isu-isu pelanggaran atau fraud yang dilaporkan bersama Komite Investigasi.
  15. Tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas non-audit yang akan menimbulkan benturan kepentingan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana termuat dalam Piagam Internal Audit.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit harus mematuhi Kode Etik Internal Audit, yang mencakup prinsip-prinsip Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi. Di tahun 2013, Internal Audit telah selesai melaksanakan tugas audit operasional di beberapa departemen. Selain melaksanakan audit, Internal Audit juga melakukan fungsi konsultasi dengan memberikan saran dan masukan kepada departemen lain terkait risiko, tata kelola perusahaan, dan pengendalian internal.

Piagam Internal Audit telah direvisi dalam rangka tindak lanjut rekomendasi Penilaian GCG, serta kemudian ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan Desember 2013. Selama tahun

- Maintenance Agreement (POMA) together with producer auditors.
5. Provide an objective information and improvement suggestions on the activities audited.
  6. Provide and deliver the audit report to President Director & CEO and cc to Director & COO and Related Management.
  7. Provide Internal Audit Monthly Report, Quarterly Progress Report and Annual Report to President Director & CEO.
  8. Monitor, analyze, and report the follow up audit finding.
  9. Provide quality assurance programme to evaluate internal audit activities.
  10. Conduct special audit if needed based on special request/assignment from Board of Directors and Management, whistleblower or from previous audit finding.
  11. Be involved in Investigation Committee, Ethics Committee and GCG Committee activities.
  12. Provide consulting activity as part of management services as requested by management or auditors' initiative.
  13. Conduct GCG campaign and internal assessment together with GCG team.
  14. Follow up whistleblower/fraud issues together with the Investigation Committee.
  15. Auditor is not allowed to perform non-audit activities that lead to conflicts of interest with their duties and functions, such as those listed on the Internal Audit Charter.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit is bound by its Code of Ethics that covers the principles of Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competency. In 2013, the Internal Audit completed the operational audit tasks in a number of departments. In addition to auditing, the Internal Audit also provides consulting services through advices and inputs given to various other departments. The advices and inputs are related to risk, corporate governance, and internal control.

The Internal Audit Charter was revised to be in compliance with the recommendations of the GCG Assessment, and signed by the President Director & CEO in December 2013. In 2013, the Internal



2013, Internal Audit turut membantu program pengembangan penerapan GCG dengan melakukan penyempurnaan kebijakan/soft structure GCG, sosialisasi GCG, Penilaian GCG, dan pemantauan penerapan GCG baik secara keseluruhan maupun rekomendasi Penilaian GCG.

*Audit participated in the development of GCG implementation by enhancing the GCG soft structure and policy, GCG dissemination programmes, GCG Assessment, and monitoring of GCG implementation in general, following up the recommendations from the GCG Assessment.*



## KOMITE ETIK

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama melakukan sosialisasi Code of Conduct kepada para pekerja dan penyedia barang/jasa, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik ini juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan Code of Conduct, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. Komite Etik terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan 8 anggota yang berasal dari berbagai departemen di dalam Perusahaan.

Surat Keputusan Komite Etik telah dimutakhirkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan No. Kpts-065/BJ00/2013-077 pada tanggal 27 Mei 2013.

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menyusun program tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. Memonitor, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
3. Menerima laporan pelanggaran code of conduct dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi role model di Perusahaan.
5. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
6. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

## ETHICS COMMITTEE

The Ethics Committee was established with the primary task to raise awareness on the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations. The Ethics Committee consists of a Chairperson, a Vice Chairperson, a Secretary, and eight members from various departments within the Company.

The Decree for the Establishment of the Ethics Committee was updated with the issuance of the Decree No. Kpts-065/BJ00/2013-077 on 27 May 2013.

The description of the Ethics Committee's duties are as follows:

1. Prepare good corporate governance implementation programmes for the Company.
2. Monitor, implement, evaluate and develop good corporate governance programmes in the Company.
3. Receive reports on violations of code of conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions.
4. Conduct its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a role model in the Company.
5. Conduct periodic meetings to monitor the implementation of good corporate governance programmes including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.
6. Prepare periodic reports and submit them to the Board of Directors.

Rincian kegiatan Komite Etik sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Mengelola laporan pelanggaran Code of Conduct beserta tindak lanjutnya,
2. Memantau dan mengevaluasi program Business Ethics, serta
3. Membantu pelaksanaan dan pengembangan program penerapan GCG.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai komite yang membantu tugas-tugas Direksi, Komite Etik menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO. Laporan Komite Etik antara lain memuat tugas-tugas yang telah dilaksanakan berikut temuan-temuannya, apabila ada, serta pernyataan tanggung jawab Komite Etik terhadap pelaksanaan tugasnya sepanjang periode yang dilaporkan.

The Ethics Committee performed the following activities in 2013:

1. Handling of the reports of violation of the Code of Conduct and the follow ups,
2. Monitoring and evaluation of the Business Ethics programme, and
3. Implementation and development of GCG implementation programmes.

As part of its set of duties as a committee that assists the Board of Directors, the Ethics Committee prepares reports and submit them to the President Director & CEO. Reports of the Ethics Committee typically contain a list of activities undertaken by the Ethics Committee, along with the findings, if any, and a statement of responsibility of the Ethics Committee for its activities performed within the reported period.



## KOMITE INVESTIGASI

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran setelah dilakukan verifikasi data dan klarifikasi atas kebenarannya. Komite Investigasi dibentuk berdasarkan PP Guide 1020-03-00 tentang Prosedur Penyelesaian Pelanggaran Disiplin. Komite Investigasi terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, tiga anggota tetap (Human Resources Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager), dan tiga anggota tidak tetap (Senior Manager Departemen, Atasan Pekerja Setingkat Manager, dan Wakil Serikat Pekerja).

Selama tahun 2013, Komite Investigasi menyelenggarakan dua kali rapat koordinasi.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai komite yang membantu tugas-tugas Direksi, Komite Investigasi menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO. Laporan Komite Investigasi antara lain memuat tugas-tugas yang telah dilaksanakan, hasil-hasil investigasi serta rekomendasi terhadap temuan investigasi tersebut, serta pernyataan tanggung jawab Komite Investigasi terhadap kegiatan investigasinya sepanjang periode yang dilaporkan.

## INVESTIGATION COMMITTEE

The Investigation Committee was formed to follow up whistleblowing reports after the data have been verified and their validity clarified. The Investigation Committee was formed based on the PP Guide 1020-03-00 on the Procedures for the Disciplinary Resolution of Violations. The Investigation Committee is comprised of the Chairman, Vice Chairman, Secretary, three permanent members (Human Resources Service Manager, Legal Manager, and Security Manager) and three non-permanent members (Department Senior Manager, Superintendent on the Manager Level, and Representative of the Labor Union).

Throughout 2013, the Investigation Committee conducted two coordination meetings.

As part of its set of duties as a committee that assists the Board of Directors, the Investigation Committee prepares reports and submit them to the President Director & CEO. Reports of the Investigation Committee typically contain a list of activities undertaken by the Investigation Committee, along with the investigation results and recommendations, as well as a statement of responsibility of the Investigation Committee for the investigations performed within the reported period.





## CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary berfungsi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Secara khusus, Corporate Secretary membantu dalam perencanaan kegiatan Direksi. Corporate Secretary memastikan setiap kegiatan tersebut terlaksana sesuai standar untuk mendukung kegiatan Perusahaan.

Corporate Secretary memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan arahan mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan rapat bulanan produser, rapat Dewan Komisaris, dan tahap perencanaan hingga pelaksanaan RUPS, sehingga berjalan sesuai standar-standar internal dan eksternal, dan hasil dari RUPS dapat dipergunakan sebagai referensi oleh manajemen.
2. Mengawasi dan memberikan arahan pelaksanaan pertemuan produser, community development, dan acara korporat lainnya, mulai tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara-acara internal dan eksternal, agar dapat berlangsung sesuai harapan.
3. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
4. Menjamin keberhasilan kegiatan-kegiatan hubungan internal (misalnya komunikasi antar divisi) dan eksternal (hubungan publik dengan media, community development, pelaporan pada pihak berwajib), serta memastikan bahwa Perusahaan dapat mendistribusikan informasi sesuai harapan dan relasi dengan pihak-pihak tersebut terjaga.
5. Memastikan proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen-dokumen Perusahaan termasuk dokumen legal, agar dapat tersimpan dengan benar dan dapat dipergunakan pada saat dibutuhkan.
6. Memastikan kegiatan hukum perusahaan, termasuk kepatuhan hukum, serta membenarkan rekomendasi hukum, dan menangani proses peradilan Perusahaan, untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak terjerat dalam masalah-masalah hukum yang dapat menghalangi pencapaian tujuan-tujuan strategis.
7. Menjamin keselamatan, kesehatan, lingkungan dan kualitas kerja serta keamanan di lingkungan tugasnya.

## CORPORATE SECRETARY

*The Corporate Secretary function is in charge of the planning and implementation of corporate activities that involve both internal and external parties. In particular, the Corporate Secretary assists in the planning of the Board of Directors' activities. The Corporate Secretary ensures that these activities are implemented according to prevailing standards, in order to support the Company's activities.*

*The Company Secretary has the following duties and responsibilities:*

1. *Supervise and provide direction on the implementation of activities from monthly producers meetings, Board of Commissioners meetings, planning and implementation of GMS, so that it is conducted according to internal and external standards, and that the results of the GMS can be used as a reference by the management.*
2. *Supervise and provide direction at the meetings of gas producers, CSR, and other corporate events, from planning to implementation of internal and external events, so that they are conducted in line with the expectations.*
3. *Ensure that the Company complies with the provisions on corporate disclosure in line with the implementation of GCG principles.*
4. *Ensure the success of internal relations activities (e.g. communication between divisions) and external relations (e.g. public and media relations, CSR, reporting to the authorities), and ensure that the Company distributes information and maintain relationships with such parties.*
5. *Ensure the storage and archiving of documents including the Company's legal documents, to be stored properly so that they may be perused when needed.*
6. *Ensuring the Company's legal activities, including legal compliance, as well as providing legal advice, and handles any judicial process involving the Company, to ensure that the Company is not entangled in any legal issue that may hinder the achievement of its strategic objectives.*
7. *Ensure the safety, health, environment and quality of work at the workplace.*



## KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE





Badak LNG memproduksi jenis energi yang lebih ramah dan aman bagi lingkungan dibandingkan dengan produk energi berbasis fosil lainnya, seperti batu bara dan minyak bumi, karena proses pembakaran per satuan produk LNG dan LPG menghasilkan emisi karbondioksida (CO<sub>2</sub>) yang lebih rendah daripada batu bara dan minyak. Dengan demikian, emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh produk-produk Perusahaan pada saat proses pembakaran juga lebih sedikit dibandingkan bahan bakar fosil lainnya.

Lebih jauh lagi, Badak LNG sangat memperhatikan pelestarian lingkungan hidup di sekitar wilayah operasinya. Hal ini diwujudkan melalui praktik usaha yang ramah lingkungan dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Atas kesadaran dan upaya tersebut, Perusahaan telah memperoleh penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk ketiga kalinya di tahun 2013. Penghargaan PROPER Emas adalah penghargaan tertinggi bagi perusahaan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (environmental excellence) dan tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat.

Sebagai wujud tanggung jawab lingkungannya, Perusahaan melakukan sejumlah upaya efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, pemantauan, dan pengelolaan limbah. Efisiensi dilaksanakan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku utama (gas umpan), air, dan bahan pembantu lainnya yang dibutuhkan dalam proses produksi. Sementara itu, pemantauan dilakukan untuk menjamin keamanan operasi Perusahaan bagi lingkungan sekitar, dan pengelolaan limbah ditujukan untuk mencegah timbulnya dampak-dampak negatif dari emisi proses-proses produksi.

## PEMANFAATAN BAHAN BAKU & ENERGI

Badak LNG memerlukan bahan baku berupa gas alam untuk diproses menjadi produk LNG, LPG, dan Kondensat. Bahan lain yang diperlukan dalam prosesnya adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil seperti minyak diesel dan gasoline.

*Badak LNG produces energy that is more friendly and safer for the environment than other fossil-based energy products, such as coal and petroleum, as LNG and LPG generates much fewer carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) than coal and petroleum. Thus, the greenhouse gas emissions generated by the Company's products during the combustion process is much less than that of other fossil fuels.*

*Furthermore, Badak LNG is concerned about environmental preservation in particular around its operational area. This concern is manifested in the Company's business practices that are environmentally friendly and socially responsible. As a testament to the Company's attention and awareness on the environment, it has received the PROPER Gold from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia for the third consecutive time in 2013. The PROPER Gold Award is the highest award for a company that has consistently demonstrated excellent environmental management and social responsibility in all its practices.*

*As a manifestation of its environmental responsibility, the Company has carried out a number of efficiency measures related to its use of natural resources, monitoring, and waste management. The efficiency measures have been done in order to optimise the use of primary raw material (feed gas), water, energy, and other supporting materials required in the production processes. Meanwhile, monitoring has been regularly conducted to ensure the safety of the Company's operations for the environment, and waste management has been aimed at preventing the negative impacts of emissions from production processes.*

## UTILISATION OF RAW MATERIAL AND ENERGY

*Badak LNG requires raw materials such as natural gas to be processed into products of LNG, LPG and condensate. Other materials required for the process are sea water, ground water, and a number of fossil fuels such as diesel oil and Pertamina.*

Gas alam bukanlah bahan bakar yang terbarukan. Sebagai gas umpan dalam proses produksi, gas alam ini diperoleh dari sumur-sumur gas yang sebagian besar berlokasi di Blok Mahakam di Kalimantan Timur. Gas umpan dipasok oleh para produsen gas dari sumur-sumur gas tersebut. Volume gas umpan yang dipasok dari produsen gas pada tahun 2013 mencapai 16.984.465 kNm<sup>3</sup>, atau setara dengan 728.044.856 GJ, turun dari 18.215.804 kNm<sup>3</sup> atau 780.826.621 GJ di tahun 2012. (EN1)

Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama LNG (serta LPG dan kondensat), bahan bakar (fuel gas), dan gas yang hilang (gas losses). Dilaksanakannya program-program peningkatan efisiensi fuel gas dan pengurangan gas losses secara praktis meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. Badak LNG telah menerapkan prinsip recycle dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang sebagai bahan bakar. Program peningkatan efisiensi seperti reduce, reuse, recovery fuel gas dan gas losses, yang dikategorikan sebagai program recycle bahan baku gas alam, sepanjang tahun 2013 menghasilkan penghematan sebesar 97.818 kNm<sup>3</sup> atau setara dengan 4.121.882 GJ, hampir lima kali lebih tinggi dibandingkan di tahun 2012 sebesar 19.800 kNm<sup>3</sup> atau 834.338 GJ. Jumlah ini merepresentasikan 0,58% dari total gas umpan. (EN2)

Sebagaimana dijelaskan di atas, sebagian gas umpan digunakan sebagai tambahan bahan bakar (fuel gas). Bahan bakar gas ini digunakan pada sistem pembangkit uap, yang menghasilkan uap sebagai energi utama dalam proses pembuatan LNG. Uap digunakan sebagai penggerak turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, turbin generator pembangkit tenaga listrik, turbin kompresor bahan bakar gas, dan pemanas. Jumlah energi listrik yang dihasilkan Perusahaan mampu memenuhi seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menerima pasokan gas ataupun uap untuk memenuhi kebutuhan listriknya dari luar.

Efisiensi dalam pemanfaatan materi dan energi senantiasa ditingkatkan sebagai wujud komitmen jangka panjang Badak LNG terhadap perbaikan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan cara

*Natural gas is not a renewable fuel. Used as feed gas in the production process, natural gas is obtained from gas wells, which are mostly located in the Mahakam block in East Kalimantan. Feed gas is supplied by the gas producers from gas wells. The volume of feed gas supplied from gas producers in 2013 amounted to 16,984,465 kNm<sup>3</sup>, or equivalent to 728,044,856 GJ. This was down from 18,215,804 kNm<sup>3</sup> or 780,826,621 GJ in 2012. (EN1)*

*At the LNG plant, life cycle of natural gas feedstock is divided into three streams: the main products of LNG (as well as LPG and condensate), fuel (fuel gas), and gas losses. The implementation of programmes to improve fuel efficiency and reduce gas losses practically increases the amount of LNG produced. Badak LNG has applied the principles of reuse and recycle, using some of the gas losses as fuel. Efficiency improvement programmes such as reduce, reuse, fuel gas and gas recovery losses, which are categorised as natural gas recycle programme, in 2013 generated about 97,818 kNm<sup>3</sup> or equivalent to 4,121,882 GJ, nearly fivefold the reduction achieved in 2012, which was 19,800 kNm<sup>3</sup> or equivalent to 834,338 GJ. This represented 0.58% of the total feed gas. (EN2)*

*As explained above, part of the feed gas is used as additional fuel (fuel gas). The fuel gas is used in steam generation systems, which produce steam as the primary energy in the manufacturing process of LNG. Steam turbines are used as a compressor cooling unit in an LNG plant, power plant turbine generator, turbine fuel gas compressors, and heaters. The amount of electricity generated by the Company meets all electricity needs from the refinery and employees' housing area. Therefore, the Company does not receive supply of gas or steam to meet its electricity needs from any external party.*

*Badak LNG's long-term commitment to continuous improvement is brought to action through efficiency measures in terms of materials and energy use by constantly improving processes, technology, as well*



menyempurnakan proses, teknologi, dan menghemat energi. Program-program yang dilakukan termasuk studi dan proyek kerekesayaan serta Quality Improvement Program (QIP). Langkah-langkah efisiensi energi yang dilakukan oleh Perusahaan beserta hasilnya dicantumkan pada tabel berikut.

### PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI ENERGI 2013 (EN5, EN6)

Keterangan	Masih Penghematan Bahan Bakar Fuels Saved		Pengurangan Gas Rumah Kaca GHG Emission Reduced	Description
	NM	GJ	TDN CO <sub>2</sub> e	
Optimasi excess oksigen boiler	13,140,000	397.42	33,769.80	Optimisation of excess oxygen from boiler
Optimasi sirkulasi amine Plant #1	4,840,000	146.81	12,438.80	Optimisation of amine Plant #1 circulation
Pengajian Kuantitas Sweep Gas yang digunakan untuk Burn Pit	237,000	7.17	609.09	Review of Sweep Gas quantity used for Burn Pit
Pengurangan Beban High Level Propane Refrigeration	2,000,000	60.67	5,140.00	Load reduction for High Level Propane Refrigeration
Pengurangan Konsumsi Low Pressure Steam pada Unit Amine Regeneration dengan Automatisasi Pengontrolan Aliran Steam ke Unit Reboiler	6,000,000	181.47	15,420.00	Consumption reduction of Low Pressure Steam at Amine Regeneration Unit with the Automation of Steam Flow Control to Reboiler Unit
Optimasi Jumlah Kilang LNG yang Beroperasi untuk Meminimalisasi Penggunaan Energi	71,385,000	2,159.04	183,459.45	Optimisation of operating LNG plants to minimise energy use
Eliminasi Stabilizer Liquid yang menuju Burn pit	216,000	6.55	555.12	Elimination of Stabilizer Liquid going towards Burn Pit
<b>Total</b>	<b>97,818,000</b>	<b>2,959.13</b>	<b>251,392.26</b>	<b>Total</b>

Perusahaan juga melakukan inisiatif pengurangan emisi gas dari proses gas suar bakar (flare gas) dan boil off gas, untuk mengurangi volume gas umpan yang terbuang dalam proses produksi. Langkah tersebut membawa dampak positif yakni menurunkan emisi gas-gas rumah kaca. (EN6, EN18)

Dalam rangkaian proses produksi LNG dan LPG—yang dimulai dari proses pendinginan dan pencairan gas umpan untuk menjadi LNG dan LPG, hingga pengapalan produk—diperlukan sumber energi pembantu, antara lain minyak diesel untuk bahan bakar berbagai kendaraan dan pompa pemadam kebakaran, kondensat untuk kendaraan operasional,

as energy saving programmes. These programmes include studies and engineering projects as well as the Quality Improvement Programme (QIP). Energy efficiency measures undertaken by the Company, along with their results, are shown in the following table.

### ENERGY EFFICIENCY PROGRAMMES IN 2013 (EN5, EN6)

The Company also carries out gas emissions reduction measures from flare gas and boil off gas, to reduce the volume of feed gas that is wasted in the production process. It has positively resulted in the lowering of emissions of greenhouse gases. (EN6, EN18)

The production process of LNG and LPG—which starts from the cooling of feed gas and its subsequent liquefaction to LNG and LPG until the shipment of products—requires a lot of energy, and this is supplied by diesel fuel for the vehicles and fire pumps, condensate for vehicle operations, and also gasoline. Supporting energy purchased from

dan juga gasoline. Energi pendukung yang dibeli Perusahaan dari pihak luar adalah minyak diesel dan gasoline, sedangkan kondensat dan bahan bakar gas berasal dari produksi Perusahaan sendiri. Energi yang dihasilkan ini seluruhnya dimanfaatkan oleh Badak LNG sendiri untuk kepentingan kilang dan operasi pendukungnya, sehingga tidak ada yang dikirim ke pihak luar. Khusus untuk kantor Balikpapan dan Jakarta, Perusahaan juga menerima pasokan listrik dari pihak luar yakni PLN, namun sepanjang periode pelaporan jumlahnya tidak signifikan relatif terhadap konsumsi energi kilang Perusahaan. (EN4)

#### KONSUMSI ENERGI LANGSUNG TAK TERBARUKAN DARI SUMBER ENERGI PRIMER (EN3)

JENIS ENERGI   ENERGY TYPE	2012	2013	Perubahan   Change (%)
Bahan Bakar Gas   Fuel Gas	92,206,625	84,252,057	-9%
Kondensat   Condensate	11,881	7,809	-34%
Minyak Solar   Diesel Fuel	63,463	68,477	8%
Bahan Bakar Pertamina   Pertamina Fuel	7,455	7,556	1%
<b>Total</b>	<b>109,477,926 GJ</b>	<b>92,289,424 GJ</b>	<b>-9%</b>
Intensitas Energi   Energy	-	42,170 GJ/mboc	-

Komitmen Badak LNG terhadap lingkungan, khususnya terkait semangat untuk menerapkan teknologi pemanfaatan sumber energi terbarukan, mendapatkan prioritas di tahun 2013 dengan dicanangkannya program "Green Electricity" oleh Perusahaan. Program ini didasarkan pada kesadaran akan terbatasnya sumber energi bahan bakar fosil, sehingga sumber-sumber alternatif lainnya perlu dimanfaatkan. Sebagai bagian dari program ini, Badak LNG di tahun 2012 telah memasang sel surya untuk lampu penerangan jalan, dengan total investasi senilai USD 125.000.

Program ini menghasilkan dua manfaat utama, yaitu semakin optimalnya pemakaian gas alam untuk kebutuhan kilang (dan bukan untuk memasok listrik di daerah operasional), dan meningkatnya kualitas hidup akibat reduksi polusi melalui penggunaan sel surya dan lampu LED yang tidak menimbulkan emisi. Selain itu, penggunaan listrik lampu LED juga lebih efisien, dan umur lampunya juga lebih panjang sehingga mengurangi limbah lampu.

an outside company takes the form of diesel oil and gasoline, while fuel gas and condensate come from Badak LNG. The energy generated is entirely utilised by Badak LNG for the refinery and supporting operations. Therefore, no energy was delivered by the Company to any outside party. In addition, for the Balikpapan and Jakarta offices, the Company also receives supplies from an external party, i.e. PLN, however throughout the reporting period the amount was not significant relative to the Company's energy consumption in the plant. (EN4)

#### DIRECT NON-RENEWABLE ENERGY CONSUMPTION FROM PRIMARY ENERGY SOURCES (EN3)

Badak LNG's commitment to the environment, in particular its spirit to utilize renewable energy sources, was prioritized in 2013 with the implementation of the Green Electricity programme by the Company. This programme is based on the awareness that there is only limited fossil fuel around, therefore alternative sources must be employed. As part of this programme, Badak LNG in 2012 installed solar panels for road lighting with a total investment of USD 125,000.

This programme brought two major benefits for the Company, namely a more optimal use of natural gas for plant purposes (instead of for supplying electricity in the operational area), and improved environmental quality due to pollution reduction from the use of solar panels and zero-emission LED lights. In addition, LED lights are also more efficient in electricity usage compared to conventional lightbulbs, as well as longer-lasting, therefore reducing waste.




Badak LNG memasang sel surya dan lampu LED dengan berbagai kebutuhan daya di sejumlah fasilitas dan lingkungan sekitar Perusahaan. Melalui program Green Electricity ini, Perusahaan mengurangi pemakaian listriknya hingga 604 MW di tahun 2013. Rincian penghematannya adalah sebagai berikut: (OG3)

Badak LNG installed LED lights and solar panels with various power ratings in a number of facilities and areas within the Company's premises. Through the Green Electricity programme, the Company managed to reduce its electricity consumption by 604 MW in 2013. The details of are provided below: (OG3)

### PEMASANGAN LAMPU LED DAN PENGHEMATAN YANG DIHASILKAN (OG2)

### INSTALLATION OF LED LIGHTS AND RESULTING ENERGY REDUCTIONS (OG2)

 LOKASI   LOCATIONS	JUMLAH LAMPU LED TERPASANG NUMBER OF LED LIGHTS INSTALLED	POTENSI PENGHEMATAN LISTRIK POTENTIAL REDUCTION IN ELECTRICITY USAGE	POTENSI PENGURANGAN EMISI CO <sub>2</sub> * POTENTIAL REDUCTION IN CO <sub>2</sub> EMISSION*
	Unit   Units	kW per tahun   per year	Ton   Tons
Penerangan jalan Road lighting	74	67,605	47.70
Gedung perkantoran Office buildings	1,569	105,325	74.31
Fasilitas umum Public facilities	60	26,568	18.74
<b>Total</b>	<b>1,703</b>	<b>199,498</b>	<b>140.75</b>

\* Berdasarkan perhitungan menggunakan standar United States Environmental Protection Agency (US EPA): 1 kWh = 7.0055 = 10.4 ton CO<sub>2</sub>.  
Based on the calculations using the United States Environmental Protection Agency (US EPA) standard: 1 kWh = 7.0555 = 10.4 tons of CO<sub>2</sub>.

### PEMASANGAN SEL SURYA DAN PENGHEMATAN YANG DIHASILKAN (OG2, EN6)

### INSTALLATION OF SOLAR PANELS AND RESULTING ENERGY REDUCTIONS (OG2, EN6)

 LOKASI   LOCATIONS	KAPASITAS PANEL SEL SURYA TERPASANG INSTALLED SOLAR PANELS CAPACITY	POTENSI PENGHEMATAN LISTRIK POTENTIAL REDUCTION IN ELECTRICITY USAGE	POTENSI PENGURANGAN EMISI CO <sub>2</sub> * POTENTIAL REDUCTION IN CO <sub>2</sub> EMISSION*
	Unit x W/unit = kW Units x W/unit = kW	kW per tahun   per year	Ton   Tons
Penerangan jalan Road lighting	74 x 330 = 24.42 kW	71,215	50.32
Gedung perkantoran Office buildings	2 x 75 = 150 kW	273,746	193.14
Fasilitas umum Public facilities	16.5 kW	59,515	41.99
<b>Total</b>		<b>404,576</b>	<b>285.45</b>

\* Berdasarkan perhitungan menggunakan standar United States Environmental Protection Agency (US EPA): 1 kWh = 7.0055 = 10.4 ton CO<sub>2</sub>.  
Based on the calculations using the United States Environmental Protection Agency (US EPA) standard: 1 kWh = 7.0555 = 10.4 tons of CO<sub>2</sub>.

Badak LNG juga memanfaatkan sel surya untuk memasok listrik pada buoy dan mercusuar yang menjadi pemandu alur bagi kapal LNG dan LPG.

Selama 2013 Badak LNG tidak membeli, menggunakan, ataupun memproduksi biofuel jenis apapun dalam kegiatan operasional kilangnya. Namun, pada tahun 2013 Badak LNG telah merintis program konversi minyak jelantah menjadi biodiesel. Produk yang dihasilkan disumbangkan untuk operasional 100 kapal tradisional nelayan sebagai wujud program pengembangan masyarakat.

**(OG14)**

Furthermore, Badak LNG uses solar cells to supply electricity to the buoys and the lighthouse that provide guidance to LNG and LPG vessels.

Throughout 2013, Badak LNG did not purchase, use, nor manufacture of any type of biofuel in and for its operations. Badak LNG nonetheless initiated a programme that converts used cooking oil to biodiesel, with the resulting product distributed among the fishing communities as a manifestation of the Company's community development initiative. The product helped support the operations of 100 traditional fishing boats belonging to the community.

**(OG14)**



Sel Surya  
Solar Panels



Lampu LED  
LED Lights

## PENGUNAAN AIR

Proses pendinginan gas umpan menjadi gas alam cair yang berlangsung di kilang membutuhkan air tanah dan air laut. Air tanah, yang merupakan umpan bagi boiler yang menerapkan sistem siklus tertutup, berasal dari tujuh sumur air tanah yang dioperasikan secara bergantian. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami. Tidak ada sumber air tanah

## WATER CONSUMPTION

In the process of cooling feed gas into liquefied natural gas, ground water and sea water are required. Ground water is used to feed the boiler in a closed cycle system. Ground water used by the Company is obtained from seven artesian wells tapped alternately, and managed such that the rate of water intake is adjusted to each well's natural recharge rate. No ground water sources used by the Company are situated in sensitive areas or





Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada Ramsar Convention on Wetlands maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. (EN9, EN25)

Ketujuh sumur air tanah Perusahaan dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Hasil ini dapat dimanfaatkan Perusahaan untuk menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi.

Air tanah senantiasa dipantau oleh Perusahaan antara lain melalui pengambilan sampel yang dilakukan pada sumur pantau produksi, yang kemudian dianalisis untuk dipastikan kualitas dan kuantitas cadangan air tanah. Untuk mendeteksi keberadaan polutan pada akuifer, Perusahaan melakukan pengambilan sampel di sumur pantau polutan.

Proses-proses di Perusahaan yang melibatkan air tanah berlangsung pada empat unit pengolahan air, dan kemudian didistribusikan untuk keperluan kilang dan perumahan pekerja. Selama tahun 2013, Perusahaan mengonsumsi 6,9 juta m<sup>3</sup> air tanah, turun dari konsumsi tahun 2012 sebesar 7,2 juta m<sup>3</sup>. Dengan volume total produk sebesar 25,6 juta meter kubik di tahun 2013, pengambilan air ternormalisasi untuk tahun 2013 adalah 0,27 meter kubik air per meter kubik produk. (EN8)

Air tanah yang digunakan tersebut juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air boiler, dengan tujuan meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2013 adalah 29,8 juta m<sup>3</sup>, atau 77% dari total kebutuhan air di Perusahaan. (EN10)

conservation areas listed according to the Ramsar Convention on Wetlands or the pertinent regulations in Indonesia. (EN9, EN25)

The seven ground water wells have been dug and built after careful environmental assessment and environmental impact assessment (AMDAL) carried out together with academics and practitioners from various institutions and universities. The results of these studies are the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas that serve as protected forest. The result is employed by the Company to avoid the use of water from vulnerable areas and conservation areas.

Ground water quality is monitored constantly by the Company, among others through sampling conducted in production monitoring wells, which is then analyzed to ascertain the quality and quantity of ground water reserves. To detect the presence of pollutants in the aquifer, the Company conducts sampling at pollutant monitoring wells.

Processes that involve ground water take place at four water treatment units, after which the water is distributed to the refineries and employees' housing area. Throughout 2013, the Company consumed 6.9 million m<sup>3</sup> of ground water, down from 7.2 million m<sup>3</sup> in 2012. With a total product volume of 25.6 million cubic meters in 2013, the normalised water withdrawal for 2013 was 0.27 cubic meters of water for each cubic meters of product. (EN8)

Ground water is also processed for reuse through boiler water recycling process, with the aim of minimizing ground water intake from its sources. The total volume of water recycled and reused in the Company throughout 2013 was 29.8 million m<sup>3</sup>, representing 77% of the total water intake by the Company. (EN10)

## PEMANFAATAN DAN DAUR ULANG AIR TANAH BADAK LNG (EN10)

## UTILISATION AND RECYCLING OF GROUND WATER BY BADAK LNG (EN10)

PEMBAHASAN   DESCRIPTION	2012	2013
A. Total kebutuhan air untuk boiler   Water required by the boilers	27,016,560 m <sup>3</sup>	24,519,096 m <sup>3</sup>
B. Total kebutuhan air lainnya   Other demands for water	5,580,949 m <sup>3</sup>	1,671,834 m <sup>3</sup>
C. Total kebutuhan air (A+B)   Total water demand	32,597,508 m <sup>3</sup>	26,190,930 m <sup>3</sup>
D. Total pengambilan air tanah dari sumur   Ground water extracted from wells	7,221,528 m <sup>3</sup>	6,909,248 m <sup>3</sup>
E. Total air yang didaur ulang (untuk boiler) (C+D)   Total recycled water (for boilers) (C-D)	25,375,980 m <sup>3</sup>	19,281,682 m <sup>3</sup>
F. Rasio air daur ulang terhadap total kebutuhan air (E/C)   Ratio of recycled water to total water demand (E/C)	78%	74%

Selain daur ulang air, Perusahaan juga melakukan sejumlah efisiensi sumber daya air tanah lainnya, antara lain melalui pengurangan jumlah air untuk proses backwash dan perawatan pipa distribusi.

In addition to water recycling, the Company also improved the usage efficiency of other ground water resources, including through the reduction of water for the backwash and maintenance of distribution pipes.

## UPAYA EFISIENSI SUMBER DAYA AIR TANAH

## GROUND WATER RESOURCE EFFICIENCY

Upaya   Efforts	2012	2013
	Penghematan (m <sup>3</sup> ) Savings (m <sup>3</sup> )	
Daur ulang air buangan backwash dari Iron Removal Filter 36-Y-1ABC <i>Recycling of backwash waste water from Iron Removal Filter 36-Y-1ABC</i>	43,800	48,600
Optimasi Penggunaan Iron Dispersant   <i>Optimisation of Iron Dispersant usage</i>	240,000	200,000
Penggunaan ulang dari air bekas pengujian mobil pemadam kebakaran <i>Reuse of water from the fire truck testing programme</i>	1,507	2,590
Pengurangan Service Iron Removal Filter   <i>Service Iron Removal Filter reduction</i>	97,674	81,395
Penggantian pipa distribusi air community   <i>Replacement of distribution pipes for the community</i>	306,600	446,760
Pengurangan pembuangan air selama proses startup   <i>Reduction of water waste during startup process</i>	-	520
<b>Total</b>	<b>689,581</b>	<b>779,865</b>

Air laut juga dimanfaatkan dalam proses pengolahan gas umpan untuk sistem pendinginan kilang. Air yang diambil dengan suhu rata-rata 32°C dari laut meningkat menjadi 45°C ketika keluar dari kilang. Perusahaan tidak membuang air bersuhu tinggi tersebut langsung ke laut, untuk mencegah dampak negatif yang mungkin ditimbulkan. Alih-alih demikian, air laut bersuhu tinggi tersebut melalui proses pendinginan terlebih dahulu dalam fasilitas kanal air pendingin, sehingga ketika air keluar dari muara kanal, suhu air sudah berada di bawah 39°C. Penggunaan air laut pada tahun 2013 mencapai 1.344 juta m<sup>3</sup>. (EN8)

Sea water is used in the processing of feed gas for the refinery cooling system. Sea water is taken at an average temperature of 32°C from the sea, then heated to 45°C as it comes out of the plant. The Company does not dispose water directly into the sea at high temperature, to prevent the possible negative impacts. Instead, high-temperature sea water will undergo cooling process in the facility in the cooling water canals, so that when the water comes out of the mouth of the canal, its temperature has dropped to below 39°C. Total sea water usage in 2013 was 1,344 million m<sup>3</sup>. (EN8)



## KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Komitmen Badak LNG dalam melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasionalnya diwujudkan dengan mendukung pelestarian kawasan konservasi di sekitar Perusahaan. Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup Badak LNG terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah.

Dalam kawasan operasi Badak LNG dan kawasan Kota Bontang terdapat sedikitnya 25 spesies satwa yang rentan atau terancam punah berdasarkan data International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Beberapa di antaranya disajikan dalam tabel berikut.

### SPESIES YANG TERANCAM PUNAH MENURUT IUCN (EN15)



## BIODIVERSITY CONSERVATION

Badak LNG's commitment to conserving biodiversity around the operational areas is shown by supporting the preservation of protected areas around the Company. The areas that are included in Badak LNG consists of marine, coastal and lowland tropical forest ecosystems.

In the operational area of Badak LNG and in Bontang, including Kutai National Park, there are at least 25 species considered as vulnerable or endangered based on the data from the International Union for the Conservation of Nature (IUCN) Red List Species. Some of them are enumerated in the following table.

### ENDANGERED SPECIES AS LISTED BY IUCN (EN15)



NAMA LUMAJ   PUBLIC NAMES	NAMA SPESIES   SPECIES NAME	STATUS IUCN   IUCN STATUS
Orangutan Kalimantan   Bornean orangutan	Pongo pygmaeus	Terancam   Endangered
Bekantan   Proboscis monkey	Nasalis larvatus	Terancam   Endangered
Bonteng	Bos javanicus	Terancam   Endangered
Kukang   Greater slow loris	Nycticebus coucang	Rentan   Vulnerable
Rusa sambar   Sambar deer	Rusa unicorn	Rentan   Vulnerable
Bervang madu   Sun bear	Melachroes malayanus	Rentan   Vulnerable

Badak LNG melestarikan hutan alam seluas 7,4 hektare yang terdapat di dalam wilayah operasinya. Kawasan tersebut merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak sebelum kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Taman nasional ini juga merupakan habitat bagi beragam jenis satwa yang dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, taman anggrek, dan penangkaran rusa.

**(EN11, EN13)**

Perusahaan memiliki dan mengelola kawasan konservasi di sekitar kawasan operasinya, yaitu kawasan marina. Kawasan konservasi perairan marina ini terdapat di dalam kawasan operasi bersama dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. Sementara itu, Kawasan Konservasi Pulau Beras Basah dan Perairan Kedindingan, yang merupakan kawasan konservasi mangrove dan ekosistem terumbu karang, berjarak kurang lebih 10 kilometer dari wilayah operasi Perusahaan. Di dalam Kawasan Konservasi Pulau Beras Basah dan Kedindingan, dilakukan pemantauan tingkat keanekaragaman hayati biota laut pada 42 spesies plankton, yang terdiri dari 28 jenis fitoplankton dan 14 jenis zooplankton, dan diperoleh tingkat keanekaragaman hayati yang signifikan.

**(EN11, EN12, EN13, OG4)**

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, Badak LNG bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Laboratorium Keanekaragaman Hayati Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam Badak LNG merupakan mosaik yang masih tersisa dan menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai dari tanah Kalimantan. Di dalam kawasan ini terdapat 415 jenis tumbuhan, serta beragam mamalia besar seperti owa-owa, monyet ekor panjang, bekantan, dan kukang. Keanekaragaman satwa burungnya juga sangat tinggi, dengan 31 jenis burung, di antaranya elang bendol dan burung madu kelapa. **(EN12, OG4)**

Badak LNG preserves a natural forest covering 7.4 hectares within its operational area. The area is a habitat for various species whose existence is in danger, and has maintained its existence since before the refinery was established. In addition, the Kutai National Park lies 38 kilometers away from the Company's operational area, stretching from Bontang to East Kutai, East Kalimantan. This national park is also a habitat for various species of protected animals. The Company also preserves a rehabilitation forest, which includes a garden where rare plants are grown, an orchid garden, and a deer reserve.

**(EN11, EN13)**

Although Badak LNG has no operational areas adjacent to conservation areas, the Company owns and manages several conservation areas in the vicinity of its operations, called Perairan Marina. The conservation zone is located within the operation area alongside the production facilities, office complexes, employees' housing area, and public facilities. Meanwhile, the Beras Basah Island and Kedindingan Waters, as mangrove and coral reef ecosystem conservation area, are located approximately 10 kilometers from the Company's operations. In the Beras Basah Island and Kedindingan Waters Conservation Area, marine biodiversity is significantly high, as reflected by its 42 species of plankton, i.e. 28 species of phytoplanktons and 14 species of zooplanktons. **(EN11, EN12, EN13, OG4)**

In conducting biodiversity conservation, Badak LNG cooperates with expert consultants from Bogor Agricultural University and the Biodiversity Laboratory of Mulawarman University in Samarinda. From the results of these studies it has been known that natural forests of Badak LNG are a mosaic and describe the pristine condition of lowland tropical rain forest of the past, which is starting to disappear from the island of Borneo. In this region are found 415 species of plants and a variety of large mammals like gibbons, long-tailed macaques, proboscis monkeys and lemurs. Diversity of bird species is also very high, with 31 species of birds, including the brahmyn kite and the brown-throated sunbird. **(EN12, OG4)**



Di tahun 2013, Badak LNG juga melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan Yayasan Keanekaragaman Hayati untuk menjalin berbagai kerja sama terkait pelestarian keanekaragaman hayati di tahun-tahun mendatang. **(EN12)**

Badak LNG memiliki kawasan perlindungan keanekaragaman hayati berupa hutan yang dijaga keasliannya sejak sebelum kilang dan perumahan Badak LNG didirikan. Wilayah ini disebut Hutan Alam/Hutan Konservasi. Badak LNG juga memiliki kawasan rawa yang dijaga keasliannya, tepat bersebelahan dengan kawasan kilang. Lokasi ini merupakan habitat asli fauna khas Bontang yaitu burung kuntul perak (*Egretta intermedia*). Pada tahun 2013, melalui Surat Keputusan Director & COO Badak LNG No. SK-292a/BG00/2013-007, kawasan Hutan Alam dan Rawa ditetapkan sebagai Kawasan Perlindungan Keanekaragaman Hayati. Selain itu, sebelumnya melalui Surat Keputusan Walikota Bontang No. 259 Tahun 2012, Hutan Alam Badak LNG telah ditetapkan sebagai Hutan Kota yang menjadi kawasan perlindungan keanekaragaman hayati Kota Bontang. Hutan Kota ini diapresiasi oleh pemerintah pusat dan berkontribusi cukup besar terhadap diraihnya Penghargaan Adipura untuk Kota Bontang tahun 2013. **(EN13)**

Total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati Badak LNG berupa Hutan Alam seluas 7,4 ha dan Kawasan Rawa seluas 15 ha dengan demikian adalah 22,4 ha, atau 1,1% dari total area Perusahaan. Selain itu, area pemukiman dan fasilitas umum juga tetap dijaga agar hijau dan asri. Ruang terbuka hijau Badak LNG memiliki luas total 1.125 ha, atau 56% dari total area Perusahaan. **(OG4)**

Badak LNG bekerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman untuk program pemantauan air laut. Program pemantauan air laut ini meliputi pemantauan pH, klorin bebas, dan suhu air. Setiap enam bulan sekali, juga dilakukan pemantauan fisika, antara lain terhadap suhu, dan salinitas; serta pemantauan indeks keanekaragaman hayati biologi laut, antara lain plankton, benthos dan nekton. Dari pemantauan rutin tersebut dipastikan bahwa pengambilan dan pembuangan air laut oleh Perusahaan tidaklah mengganggu keanekaragaman hayati dan biologi di daerah operasionalnya. Badak LNG juga bekerja sama dengan Badak Diving Club (BDC) dan Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Bontang

In 2013, Badak LNG also signed a memorandum of understanding with the Indonesian Biodiversity Foundation, in a pledge to commit to a number of future collaboration in preserving biodiversity in the coming years. **(EN12)**

Badak LNG maintains a biodiversity protection area in the form of a forest, whose original conditions have been preserved since even before the establishment of the plant and housing complex of Badak LNG. This area is referred to as the Natural Forest/Conservation Forest area. Badak LNG also possesses a Swamp Area that is also protected, located adjacent to the plant. This area is home to the local fauna of Bontang, the silver egret (*Egretta intermedia*). In 2013, both the Natural Forest and the Swamp Area were designated as Biodiversity Protection Zone, under the Decree of the Director & COO Badak LNG No. SK-292a/BG00/2013-007. Prior to this, through the Decree of the Mayor of Bontang No. 259/2012, the Natural Forest of Badak LNG was designated as a Municipal Forest as well as Bontang's biodiversity protection zone. This Municipal Forest has been greatly appreciated by the central government and played a substantial role in the achievement of the Adipura award by the Town of Bontang in 2013. **(EN13)**

Badak LNG's biodiversity protection zone covers a total area of 22.4 hectares, consisting of 7.4 hectares of Natural Forest and 15 hectares of Swamp Area, representing 1.1% of the total area managed by the Company. In addition, Badak LNG also ensures that its housing complex and public facilities remain green and natural. The Company's green zone covers an area of 1,125 ha, 56% of its total area. **(OG4)**

Badak LNG collaborates with the Centre for Environmental Research (PPLH) of Mulawarman University to conduct its sea water monitoring programme, and with the Badak Diving Club (BDC) and the Department of Marine and Fisheries of Bontang for monitoring the condition of the sea and coral transplantation. The monitoring programmes include monitoring of pH, free chlorine, and temperature of sea water. Every six months, temperature, brightness, and salinity of the water are also monitored, as well as marine biological biodiversity indices, such as planktons, benthos and nektons. The regular monitoring ensures that the usage and discharge of sea water by the Company do not negatively affect biodiversity in its operational

untuk pemantauan kondisi laut dan transplantasi terumbu karang. Pelestarian keanekaragaman hayati terumbu karang diwujudkan dalam bentuk reef check dan transplantasi terumbu karang (berkolaborasi dengan Yayasan Reef Check Indonesia), kampanye penyelamatan terumbu karang, serta program bersih-bersih pantai. **(EN12, EN13, OG4)**

Sementara itu, sebagai salah satu upaya Badak LNG untuk mengelola dampak-dampak keberadaan Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati melalui pelestarian wilayah pesisir, Perusahaan bekerja sama dengan Kelompok Tani Lestari Indah melakukan penanaman rata-rata 100 ribu bibit mangrove (setara dengan lahan seluas 10 hektare) per tahunnya, dengan nilai proyek sebesar Rp 300 juta. Sampai akhir tahun 2013, sebanyak 335.000 bibit mangrove telah tertanam. Dengan penanaman mangrove ini, telah ditetapkan kawasan konservasi hutan mangrove yang berfungsi mencegah abrasi, mempertahankan ekosistem mangrove, sekaligus meningkatkan sektor perikanan dan budidaya produk-produk mangrove. **(EN13, EN14)**

## PENGENDALIAN EMISI GAS & PEMANTAUAN KUALITAS UDARA

Merupakan kepentingan Badak LNG untuk turut berpartisipasi dalam pengendalian emisi gas rumah kaca dalam rangka menyelamatkan bumi dari bahaya pemanasan global.

Sumber-sumber emisi gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) di fasilitas operasi Badak LNG terutama berasal dari kandungan CO<sub>2</sub> dalam gas umpan yang dikeluarkan melalui CO<sub>2</sub> vent stack, CO<sub>2</sub> hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai Global Warming Potential (GWP) yang menggunakan satuan CO<sub>2</sub> ekuivalen (CO<sub>2</sub>e), Perusahaan memantau emisi gas-gas rumah kaca (greenhouse gases—GHG) dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi GHG dilakukan berdasarkan emisi langsung, yakni dari fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Badak LNG. Sementara itu, emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan gasoline oleh Perusahaan dihitung berdasarkan estimasi. **(EN16)**

area. Commitment to biodiversity and coral reef conservation is also manifested in the form of coral reefs check and transplant (in collaboration with Reef Check Indonesia Foundation), “save our coral reef” campaigns, as well as beach clean-up activities. **(EN12, EN13, OG4)**

Meanwhile, as an effort to manage the Company’s impacts on biodiversity through the conservation of coastal areas, the Company collaborated with Lestari Indah Farmers’ Group to plant an average of 100,000 mangrove seedlings (equivalent to an area of 10 hectares) per year, with the project value reaching Rp 300 million. By the end of 2013, as many as 335,000 mangrove seedlings had been planted. Through this mangrove planting programme, a mangrove conservation area was established to prevent erosion, maintain the mangrove ecosystem, and enhance the fishery industry and the aquaculture of mangrove-based products. **(EN13, EN14)**

## CONTROL GAS EMISSIONS AND MONITORING OF AIR QUALITY

Badak LNG is highly concerned about controlling greenhouse gas emissions in order to reduce the harm of global warming to the earth.

Sources of carbon dioxide (CO<sub>2</sub>) emissions at Badak LNG’s facilities are primarily the CO<sub>2</sub> content in feed gas expelled through the CO<sub>2</sub> vent stack, CO<sub>2</sub> from combustion in the boilers, and flare. Using the calculations based on the Global Warming Potential (GWP) value, which employs a unit of CO<sub>2</sub> Equivalent (CO<sub>2</sub>e), the Company monitors its greenhouse gas (GHG) emissions from each operational process. GHG emission calculation is based on direct emissions, i.e. from facilities owned and operated by Badak LNG. Meanwhile, indirect emissions from the use of diesel oil and Pertamina by the Company are estimated. **(EN16)**



## EMISI GHG BADAK LNG 2012 - 2013 (EN16, EN17, EN18)

## EMISI GHG BADAK LNG 2012 - 2013 (EN16, EN17, EN18)

Sumber Emisi   Source of Emission	2012	2013
	(TON CO <sub>2</sub> e)	
<b>Emisi Langsung   Direct Emissions</b>		
CO <sub>2</sub> Vent Stack	2,186,159	2,026,163
Boiler	4,822,703	4,601,330
Suar Bakar   Flare	126,289	112,929
<b>Emisi Tak Langsung   Indirect Emissions</b>		
Minyak Diesel   Diesel Oil	4,112	4,437
Gasoline	470	476
<b>Total Emisi GHG   Total GHG Emissions</b>	<b>7,149,733</b>	<b>6,745,336</b>

Perusahaan terus melaksanakan program-program reduksi emisi gas-gas rumah kaca, antara lain melalui pengurangan emisi gas dari proses flaring dan juga pemanfaatan sel surya untuk memberikan daya bagi operasional buoy untuk alur pelayaran kapal LNG dan mercusuar di Pulau Beras Basah. Total reduksi yang berhasil dicapai di tahun 2013 dibandingkan tahun 2012 adalah sebesar 0,4 juta ton CO<sub>2</sub>e atau 6%, sejalan dengan penurunan volume produksi gas Perusahaan. (EN18)

The Company continues to implement programmes for the reduction of greenhouse gas emissions, including the reduction from flares and utilisation of solar cells to provide power for buoys that provide guidance to LNG vessels and the lighthouse on Beras Basah Island. Total further reduction achieved in 2013 compared to the year 2012 amounted to 0.4 million tonnes of CO<sub>2</sub>e or 6%. This reduction remained in line with the decline in the volume of gas which the Company produced. (EN18)

Selain emisi dari kegiatan produksi, Badak LNG juga menghasilkan emisi gas rumah kaca melalui perjalanan dinas oleh para pekerjanya, terutama perjalanan ke luar kota menggunakan pesawat terbang. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi CO<sub>2</sub> yang dikeluarkan per pekerja per tahunnya dalam hal penggunaan transportasi pesawat udara. Namun, Badak LNG telah memaksimalkan penggunaan konferensi video selama tahun 2013. Di samping itu, Perusahaan juga telah menetapkan kebijakan bahwa perjalanan dinas, khususnya melalui udara, dilakukan seefisien mungkin. (EN7, EN17)

In addition, Badak LNG also produces greenhouse gases from the trips taken by its employees, especially flights. The Company has not calculated the amount of CO<sub>2</sub> emissions released per employee per year from the use of aircraft. However, Badak LNG has maximised the use of video conferencing over the course of 2013. The Company has also established a policy that requires official travel, especially by air, to be conducted as efficiently as possible. (EN7, EN17)

Badak LNG juga berkepentingan untuk mengurangi dan bahkan mengeliminasi penggunaan bahan-bahan yang dapat menyebabkan penipisan lapisan ozon dan dengan demikian menimbulkan kerusakan pada sel-sel makhluk hidup akibat radiasi sinar ultraviolet dari matahari yang melampaui ambang batas toleransi. Meskipun Perusahaan belum mengukur emisi substansi pengikis lapisan ozon secara langsung, secara bertahap telah dilaksanakan penggantian bahan refrigeran Halon & Freon 22 (R-22), yakni bahan yang mengikis lapisan

Badak LNG is concerned in reducing, even eliminating, the use of materials that may lead to the depletion of the ozone layer and thus causing damage to human cells due to radiation from the sun's ultraviolet rays beyond the tolerance limit. Although the Company is not yet measuring its emissions of ozone depleting substances, it has been gradually replacing Halon & Freon 22 (R-22) refrigerants, which erode the ozone layer, with Heptafluoropropane and Freon 314A (R-134), which are more friendly to the environment. Throughout

ozon, dengan Heptafluoropropana dan Freon 314A (R-134), yang lebih ramah lingkungan. Sepanjang tahun 2013, Perusahaan tak lagi menggunakan Halon, sementara penggunaan R-134 adalah 34 unit, meningkat enam kali lipat dibandingkan di tahun 2012. (EN19)

Badak LNG senantiasa mengupayakan terciptanya kualitas udara yang baik dan sehat untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk menjamin hal itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO<sub>2</sub> vent stack, boiler, turbin gas, insenerator, suar bakar, dan udara sekitar.

Perusahaan melakukan pemantauan kualitas udara ini bekerja sama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) Universitas Mulawarman, dan juga melakukan inventarisasi emisi menggunakan metode dari API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional Badak LNG berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan. (EN20)

## PENANGANAN & PEMANTAUAN LIMBAH PADAT & CAIR

Badak LNG secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Hal ini merupakan perwujudan tanggung jawab serta kepeduliannya terhadap kondisi lingkungan sekitar sekaligus kepada setiap pemangku kepentingan yang memanfaatkan jasa-jasa lingkungan di mana Perusahaan beroperasi.

Program Pemantauan Kualitas Air Limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas Air Limbah Proses, Domestik, Rumah Sakit, dan Air Pendingin, secara kontinu menggunakan perangkat flowmeter dan pH meter.

2013, the Company did not use Halon any more, while the use of R-134 was 34 units, an increase by sixfold compared to 2012. (EN19)

Badak LNG strives to maintain its air quality to protect the health of all employees and the surrounding community. To ensure this, the Company implements the Air Quality Monitoring Programme based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. The programme is implemented by measuring the quality of air from emissions sources, such as CO<sub>2</sub> vent stack, boiler, gas turbine, incinerator, flares, and the surrounding air.

The Company monitors air quality in collaboration with the Centre for Environmental Research (PPLH) of Mulawarman University, using methods from the API Compendium of GHG Emissions Estimation Methodologies for the Oil and Gas Industry. The results are presented in the following tables, and in general it can be concluded that greenhouse gas emissions from Badak LNG's operations remain at a level that is safe for the environment. (EN20)

## SOLID & LIQUID WASTE MONITORING & HANDLING

Badak LNG meticulously monitors and handles different types of waste from all the processes in its operations. This is a manifestation of its responsibility and concern for the environment as well as to stakeholders who benefit from the services of the ecosystem in which the Company operates.

Wastewater Quality Monitoring Programme in the Company is based on its Environmental Monitoring Plan (RPL) of the AMDAL study. The programme is conducted by measuring the quality of Process, Domestic, Hospital Wastewater, and Water Cooling, continuously using the flowmeter and pH meter. The analysis is conducted monthly by the Company,





## BOILER

## BOILERS

Boiler   Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Kata-rata Average
NOx (mg/Nm <sup>3</sup> )	-	-	-	76	113	100	-	135	117	117	84	186.07
	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30		
	244	90	220	199	233	239	63	145	18	220		

Boiler   Boilers	31F-01	31F-02	31F-03	31F-04	31F-05	31F-06	31F-07	31F-08	31F-09	31F-10	31F-11	Kata-rata Average
SOx (mg/Nm <sup>3</sup> )	-	-	-	2.5	2	3	-	2	3	1	1	1.57
	31F-21	31F-22	31F-23	31F-24	31F-25	31F-26	31F-27	31F-28	31F-29	31F-30		
	3	3	3	4	1	1	2	4	3	1		

## TURBIN GAS

## GAS TURBINES

## INSENERATOR

## INCINERATOR

Gas Turbine   Gas Turbines	PG-15	Baku Mutu Standard
NOx (mg/Nm <sup>3</sup> )	124	300
SOx (mg/Nm <sup>3</sup> )	2	250

Incinerator	Multifungsi Multipurpose	Medis Medical	Baku Mutu Standard
NOx (mg/Nm <sup>3</sup> )	19.5	45.5	300
SOx (mg/Nm <sup>3</sup> )	29.5	18.5	250

## TOTAL EMISI NOx DAN SOx (EN20)

## NOx & SOx TOTAL EMISSION (EN20)

Sumber Emisi   Emission Source	NOx (ton)	SOx (ton)
Boiler & Tungku   Boiler & Furnace	3,025.52	49.52
Turbin Gas   Gas Turbine	26.26	0.42
Insenerator   Incinerators	1.02	0.75
<b>Total   Total</b>	<b>4,286.05</b>	<b>36.24</b>

Analisis dilakukan oleh Laboratorium Badak LNG setiap bulan, sedangkan analisis bersama dengan PPLH Universitas Mulawarman dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan sepanjang tahun 2013 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan.

while the analysis is done in conjunction with the PPLH of Mulawarman University every six months. The monitoring results throughout 2013 showed that the Company's wastewater quality complied with environmental quality standards.

### PEMANTAUAN KUALITAS AIR LIMBAH TAHUN 2013 (EN21)

### WASTE WATER QUALITY MONITORING IN 2013 (EN21)

Sumber Air Limbah Source of Waste Water	Metode Pengolahan Treatment Method	Debit terpasang per m <sup>3</sup> /hari Average Discharge per m <sup>3</sup> /day	Parameter Pemantauan Lingkungan Environment Monitoring Parameter	Tempat Pembuangan Discharge Destination
Air Pendingin Cooling Water	Pendinginan Alami Natural Cooling System	6.400.000	pH, Temperatur, Minyak dan lemak, Residu Chlorine   pH, Temperature, oil and fat, Chlorine Residue	Kanal air pendingin Cooling water channel
Air Limbah Kilang Plant Waste Water	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Waste Water Treatment Plant	2.800	pH, Minyak dan lemak, Klorin bebas (Cl <sub>2</sub> ), Raksa (Pb), Sulfida, BOD 5, COD pH, Oil and fat, Free Chlorine (Cl <sub>2</sub> ), Mercury, Sulfide, BOD 5, COD	Kanal air pendingin Cooling water channel
Air Limbah Domestik Domestic Waste Water	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Waste Water Treatment Plant	4.400	pH, BOD <sub>5</sub> , COD, TSS, NH <sub>4</sub> -N, minyak dan lemak, E. coli, Benda terapung dan bulky/busa pH, BOD <sub>5</sub> , COD, TSS, NH <sub>4</sub> -N, oil and fat, E. coli, floating objects and foam	Perairan kilang Water body in plant area
Air Limbah Utilitas Utility Waste Water	Pemantauan Monitoring	14.513	pH, minyak dan lemak, residu chlorine, reksa (Pb), Sulfida, BOD <sub>5</sub> , COD pH, oil and fat, chlorine residue, mercury (Pb), sulfides, BOD <sub>5</sub> , COD	Kanal air pendingin Cooling water channel
Air Limbah Drainase Drainage Waste Water	Pemantauan Monitoring	85	Minyak dan lemak Oil and fat, TOC	Perairan kilang Water body in plant area

Perusahaan mengelola Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (Limbah B3) sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Timbulan Limbah B3 di Badak LNG antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi MDEA, glycol, minyak pelumas bekas, sisa bahan kimia), limbah padat (molecular sieve, charcoal, resin, kemasan B3), dan limbah sludge (sludge KOD, sludge WWTP).

Dengan melakukan identifikasi dan klasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3, Perusahaan mampu membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi Limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal maupun eksternal. Timbulan limbah B3 pada tahun 2013 dipaparkan dalam tabel berikut. (EN22, EN23)

The Company manages its Hazardous Waste carefully to protect at all times the health of the surrounding community and to preserve the conditions of the environment. Hazardous Waste from Badak LNG's operations includes liquid wastes (water contaminated with MDEA, glycol, used oil, chemical residues), solid wastes (molecular sieve, charcoal, resin, packaging) and sludge (KOD sludge and WWTP sludge).

By selectively differentiating its Hazardous Waste from other types of waste, the Company is able to prepare a proper waste management plan to mitigate all risks for the environment and its employees. Hazardous Waste is recorded in the inventory that is updated and reported regularly to internal as well as external parties. The Hazardous Waste produced in 2013 is detailed in the tables below. (EN22, EN23)



### TIMBULAN LIMBAH B3 (EN22, EN23)

Limbah   Waste	2012	2013	Satuan   Unit
<b>Jenis Limbah   Waste Type</b>			
Limbah padat yang dikelola   <i>Managed solid waste</i>	388	376	ton
Limbah cair yang dikelola   <i>Managed liquid waste</i>	1,181	1,551	ton
<b>Jumlah limbah dikelola dan metode pengelolannya Total waste managed and waste management methods</b>			
Jumlah limbah landfill   <i>Total landfilled waste</i>	342	56	ton
Jumlah limbah recycle   <i>Total recycled waste</i>	387	474	ton
Jumlah limbah insenerasi   <i>Total incinerated waste</i>	840	1,019	ton
Jumlah limbah tersimpan   <i>Total collected waste</i>	234	76	ton
<b>Ceceran dan tumpahan limbah   Spills</b>			
Tumpahan yang signifikan   <i>Significant spills</i>	0	0	ton

### HAZARDOUS WASTE PRODUCTION (EN22, EN23)

### TIMBULAN LIMBAH NON-B3 (EN22, EN23)

Limbah   Waste	2012	2013	Satuan   Unit
<b>Jenis Limbah   Waste Type</b>			
Limbah anorganik yang dikelola   <i>Managed non-organic waste</i>	230	345	m <sup>3</sup>
Limbah organik yang dikelola   <i>Managed organic waste</i>	3,797	3,280	m <sup>3</sup>
<b>Jumlah limbah yang dikelola dan metode pengelolannya Total waste managed and waste management methods</b>			
Jumlah limbah dibuang ke TPA   <i>Total open storage water</i>	1,731	1,995	m <sup>3</sup>
Jumlah limbah daur ulang   <i>Total recycled waste</i>	2,296	1,319	m <sup>3</sup>

### NON-HAZARDOUS WASTE PRODUCTION (EN22, EN23)

Badak LNG telah melaksanakan proses-proses penanganan limbah yang memenuhi berbagai standar dengan cermat, sehingga di sepanjang tahun 2013 tidak terjadi tumpahan limbah B3 apapun, maupun minyak diesel, pelumas, dan semacamnya, yang bersifat signifikan dan berpotensi mencemari lingkungan sekitar. Di tahun 2013, tidak ada pembuangan limbah Perusahaan yang berdampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi. (EN23, EN25)

Badak LNG has implemented waste management processes that meet various standards, and in 2013 there were no significant hazardous waste spills, nor of diesel oil, lubricants, and the like, which may pollute the surrounding environment. Thus there were no territorial waters and related habitats that were significantly affected by the disposal of waste by the Company in 2013. (EN23, EN25)

Limbah B3 yang diproduksi Perusahaan sebagian diangkut ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki lisensi dari Pemerintah untuk mengolah limbah dimaksud. Jumlah limbah B3 yang diangkut ke pihak ketiga di tahun 2013 mencapai 530 ton. Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan bahan berbahaya dan beracun maupun limbah berbahaya dan beracun. Kegiatan ekspor yang dilaksanakan oleh Perusahaan hanyalah untuk produk LNG berdasarkan kontrak penjualan ke Jepang, Korea, dan Taiwan. Meskipun tidak terikat dengan Basel Convention, Badak LNG senantiasa

Hazardous Waste produced by the Company is partially transported to a third party company licensed by the Government to process such waste. The amount transported to third parties in 2013 was 530 tonnes. The Company does not undertake activities related to the exports and imports of hazardous and toxic waste. The Company engages in the export of its LNG product through sales made to Japan, Korea and Taiwan. Although not bound by the Basel Convention, Badak LNG actively strives to improve environmental quality and prevent potential hazards from the pollution of heavy metals. (EN24)

berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat. (EN24)

Badak LNG mengoptimasi laju alir sweep gas pada proses operasinya untuk mengurangi volume flared hydrocarbon. Dalam kondisi operasi normal, volume flared gas dijaga minimum pada laju 120 Nm<sup>3</sup>/jam untuk Dry Flare dan 240 Nm<sup>3</sup>/jam untuk Wet Flare. Badak LNG tidak melakukan venting atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. (OG6)

Dalam kegiatan operasinya, Badak LNG tidak melakukan aktivitas pengeboran dan eksplorasi gas bumi sama sekali. Dengan demikian, Badak LNG tidak menghasilkan air buangan (produced water), ataupun limbah dari proses pengeboran berupa drill mud dan cutting. (OG5, OG7)

## DAMPAK LINGKUNGAN DARI KEGIATAN & PRODUK PERUSAHAAN

Operasional kilang Perusahaan menyebabkan dampak lingkungan, yang berupa eksploitasi sumber daya gas alam serta timbulan emisi gas dan limbah ke lingkungan. Untuk meminigasi dampak ini telah dilakukan sejumlah program yang berhasil mengurangi konsumsi bahan bakar. Secara tidak langsung, hal ini juga mengurangi pemakaian bahan baku (feed gas) dan, dengan demikian, sumber daya alam yang tereksploitasi menjadi lebih sedikit sementara jumlah produk per satuan pemakaian bahan baku terus dioptimalisasi. Dengan mempertahankan kinerja lingkungan kilang, pemakaian sumber daya alam dapat menjadi semakin efisien, dan limbah yang dihasilkan tetap aman bagi lingkungan. (EN26)

Proses transportasi dan distribusi produk yang dihasilkan Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. Badak LNG bagaimanapun juga memastikan bahwa seluruh produk LNG dan LPG yang dihasilkan dan dikapalkan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2013 telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli. Oleh karena itu, tidak ada produk Perusahaan yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. (EN26, EN27)

Furthermore, Badak LNG optimises its sweep gas flow rate to reduce the volume of flared hydrocarbon. In day-to-day operating conditions, the volume of flared gas is kept to a minimum at about 120 Nm<sup>3</sup>/hour for Dry Flare and 240 Nm<sup>3</sup>/hour. Badak LNG does not vent hydrocarbons directly to the atmosphere. (OG6)

As Badak LNG is not a company that is engaged in natural gas drilling or exploratory activities, the Company does not generate produced water or waste resulting from drilling. (OG5, OG7)

## ENVIRONMENTAL IMPACT FROM THE COMPANY'S PRODUCTS AND ACTIVITIES

The Company's refinery operations bring about environmental impacts such as exploitation of natural gas and the emission of flare gas in abnormal conditions. The programmes that have been conducted thus far to mitigate these impacts have proven to reduce fuel consumption, which indirectly also reduces raw materials (feed gas) use. Thus, the amount of natural resources exploited have been reduced, as the amount produced per unit of raw material has become more optimal. With greater refinery reliability, abnormal conditions could be avoided and the amount of smoke from the flare gas could be further reduced. (EN26)

Because the shipping and distribution of the Company's products is beyond the authority of the Company, the environmental impact of the products is not measured by the Company itself. However, Badak LNG has ensured that all its LNG and LPG products produced and shipped by the Company throughout 2013 have already met the product specifications as stipulated in the contract of sale to the buyers. There were no products returned or revoked by the Company after they were shipped. (EN26, EN27)



Dalam proses *Laboratory & Environmental Control* Badak LNG melakukan pengukuran kadar berbagai logam berat untuk kepentingan operasional sekaligus dalam rangka memperhatikan aspek keselamatan dan kualitas produknya. Pengukuran paparan benzena terhadap pekerja dan lingkungan di area kerja melalui program *biomonitoring* yang dilaksanakan di 2013 oleh *Occupational Health & Industrial Hygiene* bekerja sama dengan Balai K3 Samarinda menyimpulkan bahwa paparan benzena masih tergolong kecil dan aman bagi pekerja dan lingkungan kerja. Produk LNG dan LPG tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman untuk digunakan dalam proses pembakaran. Sementara itu, setelah diproduksi, Kondensat dikirimkan kembali ke Produsen Gas. (OG8)

Melalui pengelolaan kilang dan limbah operasi yang profesional, Badak LNG tidak menerima sanksi administratif dan moneter apapun sepanjang tahun 2013. (EN28)

Sepanjang tahun 2013, tidak timbul dampak lingkungan yang disebabkan oleh transportasi produk dan bahan-bahan yang digunakan oleh Badak LNG. (EN29)

## PRAKTIK-PRAKTIK OPERASI RAMAH LINGKUNGAN (EN28)

Untuk menjadi perusahaan yang operasinya ramah lingkungan, Badak LNG menerapkan konsep *Produksi Bersih* dengan menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), yakni mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang berbagai bahan yang digunakannya. Berikut adalah rincian program terkait yang dilaksanakan sepanjang tahun 2013:

### Reduce

- Pengurangan limbah kertas/dokumen dengan penggunaan sarana elektronik.
- Pembentukan *Chemical Quality Control (CQC)* Team yang bertugas mengkaji perencanaan dan evaluasi penggunaan bahan-bahan kimia di Badak LNG.
- Pencegahan tumpahan bahan-bahan kimia dengan peningkatan kinerja dan penerapan standar dan prosedur operasi yang ketat.

Moreover, through stringent *Laboratory & Environmental Control* processes, Badak LNG measures the levels of heavy metals for operational purposes and as a form of its concern to safety and quality. In 2013 the *Occupational Health & Industrial Hygiene* collaborated with the *Office of Occupational Health and Safety Samarinda* conducted a measurement of benzene exposure on workers and work environment of Badak LNG, and concluded that the benzene exposure was relatively low and safe for both the workers and the work environment. Unlike petroleum, LNG and gas products (used as fuel) contain almost no benzene, lead, and sulfur, so they are safer when used in combustion processes. Meanwhile, the Condensate produced by the Company is subsequently delivered back to the Gas Producers. (OG8)

Thanks to its professional plant management and operational waste management, Badak LNG received zero administrative or monetary sanction from the authorities throughout 2013. (EN28)

In 2013 there were no significant environmental impacts that were caused by the transportation of products and materials used by the Badak LNG. (EN29)

## ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRACTICES (EN28)

To ensure that its operations are environmentally friendly, Badak LNG applies the concept of *Clean Product* by implementing the principles of 3R, i.e. to reduce, reuse, and recycle the materials it uses. Below are the details of related programmes conducted throughout 2013:

### Reduce

- Reduction of waste paper/documents with the use of electronic means.
- Establishment of *Chemical Quality Control (CQC)* Team in charge of reviewing the planning and evaluating the use of chemicals in Badak LNG.
- Preventing chemical spills with improved performance and application of standards and strict operating procedures.

**Reuse**

- Proses regenerasi larutan amine pada CO<sub>2</sub> Removal Unit.
- Proses regenerasi air untuk air umpan Boiler.
- Pemanfaatan ulang air laut untuk proses pendinginan.
- Pemanfaatan ulang dari scrap material.

**Recycle**

Badak LNG melakukan daur ulang limbah minyak pelumas. Dalam pendauran ulang limbah minyak pelumas ini, Laboratory & Environment Control Section milik Perusahaan bekerja sama dengan Perusahaan Pengelola Minyak Pelumas Bekas yang memiliki lisensi dari Kementerian Lingkungan Hidup.

**Reuse**

- Amine solution regeneration process at the CO<sub>2</sub> Removal Unit.
- Water regeneration process for boiler feed water.
- Reuse of sea water for cooling processes.
- Re-utilisation of scrap material.

**Recycle**

Badak LNG recycles the lubricants it produces as waste. To carry out the recycling process, the Laboratory & Environment Control section owned by the Company collaborates with lubricant waste management companies licensed by the Ministry of Environment.





## PROGRAM & BIAYA INVESTASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN (EN30)

Komitmen Badak LNG dalam mengelola lingkungan diwujudkan dalam sejumlah investasinya untuk pengelolaan lingkungan, yang mencakup serangkaian pelatihan bagi SDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah oleh pihak ketiga, dan juga biaya penelitian dan pengembangan untuk mendaur ulang limbah. Rincian dan total investasi Perusahaan untuk pengelolaan lingkungan terdapat pada tabel berikut.

## INVESTASI PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN (EN30)

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT INVESTMENT PROGRAMMES & EXPENDITURES (EN30)

Badak LNG's commitment to managing the environment has been shown in a number of environmental management initiatives, which include a series of training for its human resources to be more responsible for environmental management, costs incurred for water treatment by third parties, as well as research and development costs to recycle waste. Details of the Company's total investment and environmental management expenditures are shown in the table below.

## ENVIRONMENTAL MANAGEMENT INVESTMENT (EN30)

Investasi   Investment	2012	2013
	(Rp)	
Biaya pengiriman ke perusahaan pengolah limbah <i>Cost of shipping waste to licensed waste treatment company</i>	2,135,040,907	906,006,000
Biaya pemantauan lingkungan hidup <i>Cost of environmental monitoring</i>	1,615,239,010	724,470,000
Biaya teknis lingkungan <i>Cost of environmental technicians</i>	323,490,000	1,256,146,164
Biaya studi lingkungan hidup (keanekaragaman hayati) <i>Cost of environmental (biodiversity) studies</i>	157,844,500	836,610,330
Biaya pembelian Air Quality Monitoring System (AQMS) <i>Purchase of AQMS</i>	1,360,000,000	
Biaya pembelian Continuous Emission Monitoring System (CEMS) <i>Purchase of CEMS</i>	1,238,325,000	
Biaya pembelian Portable Air Quality Analyser <i>Purchase of Portable Air Quality Analyser</i>	133,010,000	
Biaya analisis isokinetic emisi dan konsultasi perizinan insenerator <i>Isokinetic emission analysis &amp; incinerator license consultation fees</i>		459,910,000
<b>Total</b>	<b>6,962,949,417</b>	<b>4,183,142,494</b>



## KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE







## MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Komitmen Badak LNG untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Republik Indonesia terlaksana dalam serangkaian program dan kegiatan pembangunan sosial, yang merupakan bukti pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan. (SO1)

Sepanjang tahun 2013, sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Badak LNG melakukan seluruh operasinya di Kota Bontang. Selama periode pelaporan tersebut tidak terjadi penambahan wilayah operasi Perusahaan yang mengakibatkan pemindahan atau relokasi masyarakat setempat. (OG12)

Badak LNG menjalin interaksi yang baik dengan penduduk kota Bontang dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya tanpa mengganggu ataupun merusak kondisi komunitas penduduk setempat. Badak LNG juga melaksanakan dan menciptakan program dan kegiatan yang bertujuan mengembangkan kapabilitas usaha penduduk di kota Bontang. (OG9)

Program-program pembangunan kesejahteraan masyarakat terbukti positif dampaknya dalam mengembangkan dan menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan operasi Perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Di tahun 2013 tidak terjadi konflik apapun antara Perusahaan dengan masyarakat setempat. (OG10)

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Program pengembangan masyarakat dilakukan oleh Badak LNG dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasi Perusahaan.

## ENHANCING COMMUNITY WELFARE

*Badak LNG's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programmes and activities of social development—a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. (SO1)*

*Throughout 2013, Badak LNG performed all its operations in Bontang. During the reporting period, none of the Company's operational activities nor expansion resulted in the displacement or relocation of local communities. (OG12)*

*Through its operations, the Company interacts with the indigenous communities of Bontang, and it does not disturb or destroy the conditions of these communities. Badak LNG also develops programmes and activities aimed at developing indigenous communities to boost the economic development in Bontang. (OG9)*

*These development programmes have been proven to bring about positive impacts on the society's welfare in developing and maintain communication with the local community. Therefore, all the Company's operations were carried out smoothly and without disruption. In 2013, the Company did not engage in any conflict with the local community. (OG10)*

## COMMUNITY DEVELOPMENT

*Badak LNG is genuinely aware of the importance of Social Development Programmes in improving the welfare of the people living around its operational area.*

Program pengembangan masyarakat Badak LNG dapat dikategorikan menjadi enam jenis, yaitu: **(EC8)**

1. Pendidikan
2. Infrastruktur
3. Keagamaan
4. Pemberdayaan Masyarakat
5. Olahraga, Kesenian dan Budaya
6. Kesehatan

Badak LNG menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakat ini dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program-program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada dan tidak menimbulkan konflik antara warga kota Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat. **(HR9)**

Badak LNG mendukung sejumlah kebijakan publik dalam membangun Kota Bontang, antara lain terkait perlindungan dan pelestarian kawasan pesisir Bontang. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada tahun 2013 sebagai bukti dukungan Perusahaan adalah pengembangan kawasan hutan mangrove yang tak hanya berfungsi mencegah abrasi, namun juga dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan ekonomi masyarakat pesisir di sekitar Bontang. Dengan demikian, kini masyarakat dapat memanfaatkan berbagai produk non-kayu dari mangrove untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Badak LNG juga aktif dalam Forum CSR Kota Bontang, di mana Perusahaan bekerja sama dengan Pemerintah memajukan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian kota secara umum, dan masyarakat secara khusus. **(S05)**

Hasil analisis menunjukkan bahwa 70% dari bentang alam kota Bontang adalah geografi laut. Sehingga, salah satu program pemberdayaan masyarakat yang disusun oleh Perusahaan ditujukan kepada masyarakat pesisir dengan pelatihan pembibitan pohon mangrove dan diversifikasi hasil olahan buah mangrove. Untuk masyarakat non-pesisir, diberikan pembinaan dan pendanaan untuk berbagai pelatihan, seperti pengolahan sampah, ternak mandiri, tata busana, budidaya ikan, beasiswa

*Badak LNG's community development programmes are categorised into six groups, as follows: **(EC8)***

1. Education
2. Infrastructure
3. Religious Affairs
4. Community Empowerment
5. Sports, Arts and Culture
6. Health

*In practice, the Company's approach to setting up various programmes for the community has been based on social and environmental impacts analyses. Thus, the Company's social development activities and a host of other programmes have been adapted to existing potentials and avoid the emergence of conflicts with the people of Bontang. Throughout the reporting period the Company did not receive any litigation or claims related to the infringement of the rights from the local population. **(HR9)***

*Badak LNG supports a range of public policies in building Bontang, among others those related to the protection and conservation of coastal areas in Bontang. Among of the activities carried out in 2013 to manifest the Company's staunch commitment to environmental protection was the development of mangrove forest that not only helps prevent coastal abrasion. The mangroves can be utilised by the communities as non-timber products to gain additional income. Badak LNG is also active in Bontang CSR Forum, where the Company is collaborating with the Government to improve the local community through empowerment and training programmes with the aim to bolster the economic activities of Bontang in general, and the society in particular. **(S05)***

*An analysis showed that 70% of Bontang's topography consists of coastal ecosystems, a number of the social empowerment programmes developed by the Company are directed towards the coastal people. These programmes include training on mangrove seedlings cultivation and diversification of mangrove fruits. For non-coastal communities, training and funding are given to support efforts in waste management, self-reliant farming, fashion design, oyster mushroom cultivation, scholarships,*



**PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
BADAK LNG – 2013 (SO1, EC9)**

**BADAK LNG'S COMMUNITY DEVELOPMENT  
PROGRAMMES IN 2013 (SO1, EC9)**

Jenis Program Program Type	Nilai Bantuan (Uang, Barang, dan Jasa) Value of Input (Funding, Goods and Services)	Keluaran (Barang dan Jasa) Output (Goods and Services)
Pendidikan   Education	Rp 3,454,949,115	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan dana belajar bagi perorangan dan organisasi, bimbingan, sang seku, dan penyelenggaraan berbagai kegiatan pendidikan. <i>Funding for studies (individuals and organizations), tutorials, stipends, and various educational events.</i></li> <li>Pengadaan bahan ajar, seragam sekolah, fasilitas pendukung pendidikan, dan transportasi. <i>Provision of teaching materials, school uniforms, teaching supporting facilities, and transportation.</i></li> </ol>
Infrastruktur   Infrastructure	Rp 40,455,000	Bantuan dana kepada lembaga masyarakat yang terkena bencana alam untuk pembangunan infrastruktur publik. <i>Financial aid to various organizations in communities affected by natural disasters, for the building of public infrastructure.</i>
Keagamaan   Religious Affairs	Rp 954,656,950	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan dana kepada berbagai organisasi keagamaan, antara lain untuk penyelenggaraan acara keagamaan. <i>Financial aid to various religious organizations, for among others the enactment of religious events.</i></li> <li>Bantuan untuk pembangunan dan pengadaan fasilitas pendukung kegiatan keagamaan. <i>Aid for the construction and provision of supporting facilities for religious activities.</i></li> </ol>
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rp 2,938,691,008</li> <li>Pendampingan   Mentoring</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan berbagai pelatihan, seperti menjahit, budidaya ikan, diversifikasi mangrove, tata busana, dan konservasi laut. <i>Implementation of various training programs, such as sewing, aquaculture, mangrove diversification, fashion, and marine conservation.</i></li> <li>Pembangunan dan pengadaan sarana penunjang program pemberdayaan, termasuk demago apung, bengkel, dan alat produksi. <i>Development and provision of supporting facilities for empowerment programmes, including floating docks, workshops, and production equipment.</i></li> <li>Bantuan dana untuk penyelenggaraan berbagai acara kemasyarakatan. <i>Financial aid for the enactment of community events.</i></li> <li>Bantuan untuk promosi dan distribusi produk-produk mitra binaan. <i>Aid for the promotion and distribution of products made by development partners.</i></li> </ol>
Olahraga, Kesenian dan Budaya Sports, Arts and Culture	Rp 670,140,000	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan dana bagi berbagai pihak dan organisasi olahraga, seni dan budaya untuk keterlibatan dalam acara dan kegiatan tertentu. <i>Financial aid to various sports, arts and culture-related organizations for their participation in certain events and activities.</i></li> <li>Dulungan dana bagi penyelenggaraan berbagai acara dan kegiatan terkait olahraga, seni dan budaya. <i>Financial support for the enactment of sports, arts and culture-related events and activities.</i></li> </ol>
Kesehatan   Health	Rp 111,450,000	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bantuan dana bagi individu penderita penyakit untuk pengobatan/indakan penanganan. <i>Financial aid for medical treatment of patients of various diseases.</i></li> <li>Bantuan dana dan fasilitas pendukung bagi berbagai organisasi kesehatan. <i>Financial aid and supporting facilities for various health-related organizations.</i></li> </ol>

pendidikan, dan lainnya. Perusahaan melakukan evaluasi program-program tersebut secara berkala untuk memantau dan melihat dampak positif dari setiap program yang dijalankan. **(SO1, EC9)**

Berikut adalah penjelasan beberapa program community development yang dilaksanakan selama 2013: **(EC8)**

#### **Program Konservasi mangrove (SO1, EC9, EN14)**

Kepedulian Badak LNG dalam melestarikan lingkungan sekaligus memberdayakan masyarakat di Bontang secara berkelanjutan ditunjukkan dengan konservasi dan diversifikasi mangrove, untuk kemudian diolah menjadi produk pangan dan non-pangan. Berlokasi di beberapa titik pesisir kota Bontang, program konservasi mangrove dimulai tahun 2010 dan diharapkan dapat berlangsung hingga lima tahun ke depan, dengan jumlah anggota saat ini 50 orang. Tujuan program ini adalah melindungi ekosistem dan mengolah potensi mangrove, serta memberi kesempatan kerja baru khususnya bagi kaum perempuan. Pendapatan masing-masing kelompok per bulannya mencapai Rp 35.000.000, dengan penghasilan rata-rata anggota kelompok adalah Rp 700.000. Beberapa produk makanan olahan mangrove adalah sirup, tepung, dan dodol. Mangrove juga dapat dijadikan zat pewarna alami untuk tekstil.

and many more. The Company evaluates its programmes on a regular basis to monitor and ascertain the positive impacts of each programme. **(SO1, EC9)**

The following section provides a description of a number of community development programmes of Badak LNG in 2013: **(EC8)**

#### **Mangrove Conservation Programme (SO1, EC9, EN14)**

Badak LNG is highly concerned about conservation of the environment while at once continuously developing the communities in Bontang. This commitment is shown by the conservation and diversification of mangrove, which is subsequently processed into food and non-food products. Located in several areas along Bontang coastline, the mangrove conservation programme was initiated in 2010 and is expected to continue until the next five years, with a total member of 50 people at present. The purpose of this programme is to protect the ecosystem while cultivating mangrove's potential and creating new job opportunities especially for women. Monthly income for each group participating in this programme is up to Rp 35,000,000, with an average income for each group member reaching Rp 700,000. Some food products from mangrove are syrup, flour and sticky cake (dodol). Mangrove is also one of the main ingredients for natural textile colouring agent.





#### **Program Tata Busana (SO1, EC9)**

Badak LNG berpartisipasi dalam pemberdayaan kaum perempuan di sekitar daerah operasionalnya dengan menyelenggarakan program tata busana sebagai bagian dari inisiatif pengembangan masyarakatnya. Berlokasi di Kelurahan Bontang Baru, Kecamatan Bontang Utara, Perusahaan melibatkan kelompok Mitra Sejati dan Batik Etam untuk membuka usaha menjahit yang dikaryakan oleh kaum perempuan. Kegiatan UKM ini diinisiasi di tahun 2013 dan ditargetkan dapat berlangsung setidaknya untuk lima tahun ke depan. UKM ini memasok kebutuhan sandang masyarakat Bontang dengan memperhatikan aspek estetika di bidang busana, dan dengan demikian membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga anggota kelompok Mitra Bina Sejahtera. Per akhir tahun 2013, usaha berskala rumah tangga ini memiliki lima anggota dalam satu kelompok, dengan pendapatan rata-rata per bulan Rp 10 juta. Dengan demikian terdapat penghasilan tambahan per anggotanya sebesar rata-rata Rp 500 ribu per bulan. Di tahun 2013 juga diselenggarakan program pengembangan kapasitas anggotanya melalui pelatihan menjahit tingkat dasar hingga mahir.

#### **Fashion Design Programme (SO1, EC9)**

Badak LNG participates in the development of women in its operational area by establishing a fashion design programme as one of its community development initiatives. Located in the village of Bontang Baru, subdistrict of Bontang Utara, the Company involves Mitra Sejati and Batik Etam groups to start up a clothesmaking business that employs women. This communal activity unit (known as UKM in Indonesia) was initiated in 2013 and is targeted to exist for the next five years. The UKM is able to satisfy the needs for clothing in Bontang while taking into account fashion aesthetics. It also increased household income of members of the Mitra Bina Sejahtera unit. As at the end of 2013, this microbusiness has five members in each group, with an average monthly income of Rp 10 million. This means that each member receives an additional income of Rp 500,000 per month. In 2013, a capacity development programme for members, namely basic and advanced sewing courses, were held.

**Badak Full Scholarship (BAFCO) (SO1)**

Pendidikan yang baik mendukung pertumbuhan generasi muda di masa depan. Berpegang pada prinsip ini, Badak LNG berperan aktif menyediakan pendidikan yang layak untuk anak-anak usia SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Selain mendukung program Pemerintah Kota untuk menyelenggarakan pendidikan dasar 12 tahun, BAFCO turut peduli pada masyarakat berkebutuhan khusus dan memberikan kesempatan bekerja bagi mahasiswa di Kalimantan Timur. Dengan jangka program lima tahun yang dimulai sejak tahun 2010, BAFCO telah memberikan beasiswa kepada sekitar 370 siswa dan pendidik untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, baik di Bontang maupun di sekitarnya.

**Badak Full Scholarship (BAFCO) (SO1)**

Good education is the foundation for the future growth of young generations. Driven by this principle, Badak LNG has an active role in providing education for children in elementary school, junior high school, high school and up to college. To support the municipal government's programme in providing 12-year basic education, the BAFCO pays extra attention to people with special needs and to create job opportunities for university students in East Kalimantan. With a five-year programme that was started in 2010, BAFCO has given scholarships to 370 students and educators to help enhance the quality of education in Bontang and its surrounding areas.

**Ternak Mandiri (SO1, EC9)**

Bekerja sama dengan BMT Mitra Amanah dan didanai program Dana Bergulir Badak LNG, program Ternak Mandiri bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kewirausahaan dalam bidang peternakan dan penggemukan sapi. Berlokasi di Bontang dan Kutai Timur dan terbagi atas dua kelompok (Kelompok Ternak Mandiri I dan II), program Ternak Mandiri diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok minimal sebesar UMK Bontang, yaitu Rp 1.765.000, dengan pendapatan setiap kelompok per bulannya mencapai Rp 11.900.000. Selain untuk memenuhi kebutuhan pasokan daging di wilayah Bontang, program ini juga mengembangkan bisnis pemanfaatan pupuk kompos dan biogas.

**Independent Livestock Programme (SO1, EC9)**

In cooperation with BMT Mitra Amanah and funded by the Badak LNG Revolving Fund, the Company's Independent Livestock programme aims to develop the community through entrepreneurship in livestock and cattle fattening business. Located in Bontang and East Kutai, members of the two groups (called the Independent Livestock Groups I and II) of this programme are expected to enjoy an increase in income at least equal to the Minimum Regional Wage of Bontang, that is, Rp 1,765,000. Monthly income per group has reached Rp 11,900,000. Aside from meeting the demand for meat in Bontang area, this programme will also expand its business to the utilisation of compost and biogas as fertilisers.



#### **Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat (SO1, EC9, EN14)**

Dalam mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan dapat mengelola sampah dengan baik, Perusahaan bekerja sama dengan LSM Bikal (Bina Kelola Lingkungan) untuk membentuk Bank Sampah, Kelompok 3R, dan Pencacahan Plastik dengan nama kelompok Bontang Lestari Peduli sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Dibentuk tahun 2012 untuk periode awal lima tahun, program pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini telah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan limbah plastik. Hingga kini, 50 orang telah direkrut sebagai anggota pencacah plastik, serta 20 orang

#### **Community-Based Waste Management (SO1, EC9, EN14)**

*In order to foster a society that upholds a lifestyle of cleanliness and is capable of managing its waste, the Company collaborates with Bikal (Bina Kelola Lingkungan) to create a Waste Bank, a 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Group, and a Plastic Recycling Group called the Bontang Lestari Peduli as part of its environmental initiative. Started in 2012 for a period of five years, this community-based waste management programme has succeeded in increasing the local economy by utilising and processing plastic waste. Presently, 50 people have been recruited as members of the plastic recyclers, and 20 people as plastic craftsmen. They earn an average income of*



sebagai pengrajin plastik dengan penghasilan rata-rata Rp 2.000.000. Selanjutnya, program ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sekaligus memanfaatkan dan mengelola limbah plastik dengan lebih baik.

around Rp 2,000,000. This programme is expected to increase the community awareness in creating a clean and healthy environment through better utilisation and management of plastic waste.



#### Budi Daya Ikan Air Tawar (SO1, EC9)

Keunggulan geografis Bontang dan permintaan pasar untuk produk perikanan mendorong masyarakat sekitar untuk meningkatkan produksi perikanan. Didukung oleh Badak LNG, tiga kelompok pembudidaya ikan di sekitar Bontang turut menggerakkan roda ekonomi berbasis kerakyatan melalui program budidaya ikan air tawar. Selain mendapat pelatihan dan pengembangan program secara terpadu, kaum perempuan juga diberdayakan melalui penciptaan lapangan kerja melalui program ini. Dimulai sejak tahun 2013 dengan jangka waktu program lima tahun, budidaya ikan air tawar (lele) ini berhasil meraup rata-rata Rp 8.400.000 per bulan, dengan rata-rata pendapatan anggota perbulan adalah Rp 560.000. Sementara itu, program diversifikasi produk olahan ikan air tawar menghasilkan sekitar Rp 4.500.000 dengan rata-rata pendapatan anggota Rp 900.000 per bulan, dengan produk unggulan antara lain kerupuk, dendeng, stik, dan lele asap.

#### Freshwater Fish Cultivation (SO1, EC9)

Bontang's geographic potentials and market demand for fish products have encouraged the local communities to ramp up their fishery business. Supported by Badak LNG, three groups around Bontang have helped drive up the economy thanks to their freshwater fish cultivation business. Aside from participating in training and enjoying an integrated development programme, women are also empowered by the new job opportunities provided by this programme. Started since 2013 for a period of five years, the freshwater fish (catfish) cultivation programme has succeeded in netting an average income of Rp 8,400,000 per month, with each member earning an average monthly income of Rp 560,000. A related programme, i.e. the diversification of products made of freshwater fish (such as fish crackers, jerky, stick, and smoked catfish), has brought in an average revenue of Rp 4,500,000, which means that each member earns about Rp 900,000 per month.





Upaya pembinaan dan pemberdayaan masyarakat Badak LNG di tahun 2013 direspons baik oleh masyarakat. Tingkat persepsi masyarakat terhadap manfaat positif dari kegiatan-kegiatan Perusahaan mencapai 90,75%. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan Perusahaan dirasakan masyarakat telah dilaksanakan dengan baik, transparan, dan menjawab berbagai kebutuhan mereka.

*Badak LNG's community development programs and initiatives throughout 2013 received positive response from the society. The public perception rate on the positive benefits of the Company's community development initiatives was as high as 90.75%. Therefore, the Company's initiatives were seen by the public as well-executed, transparent, and adequately addressing their needs.*



## PERHATIAN PADA KESELAMATAN MASYARAKAT

Badak LNG menjalankan sistem keamanan dan keselamatan kerja yang tinggi dan telah diakui oleh lembaga independen internasional. Penerapan Sistem Manajemen SHEQ merupakan tindakan preventif yang sangat efektif untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Hasil quantitative risk assessment yang melibatkan konsultan eksternal menunjukkan sejumlah potensi risiko, seperti tumpahan LNG dan kebocoran gas dalam proses pemuatan produk (loading) ke kapal pengangkut. Badak LNG telah melakukan tindakan preventif dan mempersiapkan tindakan mitigasi sebagaimana diperlukan apabila terjadi kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilangnya. (SO9, 4.11)

## FOCUS ON PEOPLE'S SAFETY

*Badak LNG implements a high level of work security and safety system, which is recognised by independent institutions overseas. The implementation of this SHE-Q Management System has been a highly effective measure for preventing any possible negative impact occurring from the Company's operations on the employees, the environment and surrounding communities.*

*Results of the quantitative risk assessment that involved external consultants show a number of risk potentials, such as LNG spill and leakage in the loading process to transporter ships. Badak LNG has taken all necessary preventive and even mitigation measures should such gas leakage and even fire and explosion occur at its refineries in Bontang. (SO9, 4.11)*

Untuk melindungi pekerja dan masyarakat dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan bagi kehidupan, Badak LNG telah menerapkan Process Safety Management (PSM) atau manajemen keselamatan proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol dan mitigasi serta pemantauan bahaya-bahaya proses akibat kegagalan proses, prosedur maupun peralatan. Sejak tahun 1996, Badak LNG telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang kemudian dikembangkan menjadi SHEQ Management System (MS). (SO10)

PSM akan senantiasa ditingkatkan dan difokuskan pada perancangan dan rekayasa fasilitas, penilaian bahaya, investigasi kejadian, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, pelatihan personel dan faktor kompetensi manusia. Selain itu, Badak LNG juga rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan pada Bulan K3 setiap tahun, dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar.

To protect its employees and the surrounding communities from any negative impact from any occupational accident or other events that may put them in grave danger, Badak LNG has been implementing the Process Safety Management for a long time. The PSM covers the processes of identification, control and mitigation as well as monitoring of the dangers arising from the failure of processes, procedures and equipment. Badak LNG since 1996 has implemented the PSM as governed by the PSM manual, which consists of 15 elements. Those elements have been subsequently expanded into the SHE-Q Management System (MS) Manual. (SO10)

Going forward, the PSM will be continuously enhanced and focused on facility design and engineering, danger assessment, accident investigation, change management, inspection, equipment testing and maintenance, effective process control, maintenance and operation procedure, personnel training and employee competence factor. In addition, Badak LNG also conducts training and socialisation programmes in relation to the prevention and mitigation of risks that may arise from its production activities. The training and promulgation of the PSM are held annually throughout the Occupational Health & Safety Month, participated by the employees and surrounding communities.





Pada tahun 2013, terdapat nol kejadian process safety event dengan kategori tier 1 dan dua kejadian tier 2, berdasarkan standar API RP 754. Kejadian tier 1 didefinisikan sebagai kebocoran material, baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian tier 2 didefinisikan sebagai kejadian seperti tier 1 tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Satu kejadian process safety event di atas dikategorikan sebagai tier 1 karena terdapat material damage dengan severity level 3. (OG13)

In 2013 there were no process safety events categorised as tier 1, and two events categorised as tier 2, based on the API RP 754 documentation. A tier 1 event is defined as spillage of material, including non-toxic and inflammable materials, from the main storage unit in an unplanned or uncontrolled manner, resulting in occupational injury experienced by employees, hospital treatment, fatality, evacuation, or explosion. A tier 2 event is defined as a tier 1 event with less serious impact. A process safety event is categorised as a tier 1 as there was material damage with severity level 3. (OG13)

Pencapaian Badak LNG di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan perusahaan dan mutu serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan pemerintah Republik Indonesia berupa Bendera Emas Sertifikat SMK3 dan juga oleh lembaga independen internasional DNV dalam bentuk sertifikasi level 8 ISRS8 selama empat tahun berturut-turut sejak 2010 hingga 2013. (SO10)

Badak LNG's performance with respect to occupational health and safety, environment, quality and process safety management has been recognised by both the government of the Republic of Indonesia, in the form of the SMK3 Certificate – Golden Flag, and by the international independent agency DNV, in the form of Level 8 ISRS8 conferred to the Company for the fourth consecutive year in 2013. (SO10)

#### LIMA POTENSI RISIKO TERBESAR HASIL QUANTITATIVE RISK ASSESSMENT (SO9)

#### TOP FIVE RISK POTENTIALS BASED ON QUANTITATIVE RISK ASSESSMENT (SO9)

Area & Peralatan Sumber Risiko Risk Producing Equipment	Potensi Dampak Impact Potential	Potensi Risiko (per tahun) Risk Potential (per year)
Loading Arm LNG Dock 1	Terpapanya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran dan ledakan. LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire and explosion.	$4.47 \times 10^{1*}$
Loading Arm LNG Dock 2	Terpapanya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran dan ledakan. LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud dispersion, fire and explosion.	$1.77 \times 10^4$
Loading Arm LNG Dock 3	Terpapanya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran dan ledakan. LNG leakage to surrounding area that potentially causes vapour cloud, fire and explosion.	$2.92 \times 10^4$
Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpapanya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara ( $O_2$ ) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan. Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air ( $O_2$ ), fire and explosion.	$1.57 \times 10^4$
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpapanya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara ( $O_2$ ) di sekitar paparan, serta kebakaran dan ledakan. Propane and Multi Component Refrigerant leakage to surrounding area and potential propane vapour dispersion and lack of air ( $O_2$ ), fire and explosion.	$1.40 \times 10^4$

\* Angka yang ditampilkan sebagai contoh mengandung arti risikonya adalah 4,47 kejadian dalam kurun waktu 100 tahun.  
The displayed figure used as an example here signifies that the risk level is 4.47 events within a period of 100 years.



## SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL





Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus berdedikasi tinggi sangat menentukan keberlangsungan Perusahaan apapun dan keberhasilannya dalam jangka panjang. Menyadari hal ini, Badak LNG sangat memperhatikan aspek kualitas dan pengembangan SDM, mulai dari tahap perekrutan, pengembangan karir, sampai kesejahteraan, termasuk program pensiun. Dengan demikian, pekerja Badak LNG dapat menjadi pekerja yang senantiasa mendedikasikan seluruh kemampuan dan tenaganya untuk kepentingan Perusahaan.

Hal itu menunjukkan bahwa Badak LNG terus berupaya menjadi Perusahaan pilihan untuk bekerja (*employer of choice*) bagi para pencari kerja sekaligus bagi para pekerjanya. Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pekerjanya untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri mereka, sekaligus memberikan kesejahteraan yang memotivasi mereka dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

Upaya ini diwujudkan dengan adanya sejumlah program yang bertujuan meningkatkan profesionalisme, memberikan perlindungan dan jaminan keselamatan kerja, serta memastikan kesejahteraan pekerja. Di lingkungan Badak LNG tidak ada praktik-praktik ketenagakerjaan yang melanggar hak asasi manusia maupun peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.

*High quality and staunchly dedicated human resources are very important in ensuring the business success and sustainability of any company in the long term. Fully recognising this, Badak LNG pays close attention to the development and wellbeing of its human resources, starting from the initial stage of recruitment, career development, provision of employment compensation and benefits, to a satisfying pension plan. Hence the employees of Badak LNG are able to dedicate all their abilities and energy towards fulfilling the interests of the Company, as all their daily needs as well as those of their family members have been taken care of by the Company.*

*This is the reason why Badak LNG persistently strives to be an employer of choice for job seekers as well as for its existing employees. The Company provides ample opportunities for its employees to develop themselves and improve their competence, while providing adequate benefits and welfare at a level that sufficiently motivates them to carry out their roles and responsibilities accordingly.*

*These efforts have been made manifest in a number of programmes aimed at enhancing professionalism, providing job protection and assurance on occupational safety, and ensuring the wellbeing of employees. At Badak LNG, absolutely none of the employment practices has been in violation of human rights laws nor any legislation and regulation that prevail both globally and in particular in the Republic of Indonesia.*



## PROFIL TENAGA KERJA PERUSAHAAN

Pada akhir tahun 2013, Badak LNG mempekerjakan sebanyak 3.940 orang pekerja, dengan komposisi sebagai berikut:

### KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KONTRAK, LOKASI DAN GENDER (LA1)

Jumlah Pekerja Employment	Jakarta		Bekikpapan		Bontang		Total Jenis Kelamin Total Gender	
	Pria   Male	Wanita   Female	Pria   Male	Wanita   Female	Pria   Male	Wanita   Female	Pria   Male	Wanita   Female
Pekerja Tetap   Permanent Employees	10	5	1	-	993	41	1,004	41
Pekerja Kontrak   Contract Employees								
<b>Total</b>								

\* Informasi deskripsi lokasi dan gender untuk pekerja kontrak selama tahun 2013 berada di luar kewenangan Perusahaan

\* Details regarding location and gender for contract employees in 2013 was outside of the Company's authority.

### TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA BERDASARKAN KELOMPOK USIA, LOKASI DAN GENDER (LA2)

Jumlah Pekerja Baru yang Bersedia New Recruits Aged	Jakarta				Bekikpapan				Bontang			
	Pria   Male		Wanita   Female		Pria   Male		Wanita   Female		Pria   Male		Wanita   Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>=50 Tahun   years old	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	1	0.09%	0	0.00%
40-49 Tahun   years old	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
30-39 Tahun   years old	1	0.09%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	2	0.18%	2	0.18%
<30 Tahun   years old	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	26	2.34%	2	0.18%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>0.09%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>29</b>	<b>2.61%</b>	<b>4</b>	<b>0.36%</b>

Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan (MPPK/PTK APS, Meninggal, dll.) Number of employees leaving the Company (retiring, terminated, self-request, deceased, etc.)	Jakarta				Bekikpapan				Bontang			
	Pria   Male		Wanita   Female		Pria   Male		Wanita   Female		Pria   Male		Wanita   Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>=50 Tahun   years old	1	0.09%	1	0.09%	0	0.00%	0	0.00%	61	5.50%	4	0.36%
40-49 Tahun   years old	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	1	0.09%	0	0.00%
30-39 Tahun   years old	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
<30 Tahun   years old	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%	1	0.09%	0	0.00%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>0.09%</b>	<b>1</b>	<b>0.09%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>0</b>	<b>0.00%</b>	<b>63</b>	<b>5.68%</b>	<b>4</b>	<b>0.36%</b>



Jumlah pekerja tahun 2013 turun 2% dari jumlah pekerja tahun 2012. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di atas bekerja secara penuh waktu (full time). Sebanyak 73% dari jumlah pekerja merupakan pekerja kontrak yang disediakan oleh penyedia jasa pekerja dan pemborongan, untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu, seperti bagian kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, dan pemadaman kebakaran. (LA1)

Sepanjang tahun 2013, Badak LNG merekrut 32 orang sebagai pekerja tetap di Perusahaan. Tidak ada satupun dari pekerja baru ini yang mengundurkan diri di tahun yang sama. Sementara itu, sebanyak 93 orang pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, mengundurkan diri, dan meninggal dunia. (LA2)

Sejalan dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika di negara Indonesia, yang memiliki keanekaragaman etnis, budaya, ras, dan agama yang sangat tinggi, Badak LNG sangat menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya. Perusahaan memperlakukan setiap pekerja sesuai asas kesetaraan, tanpa memandang perbedaan latar belakang dari masing-masing pekerja. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Badak LNG juga menjamin bahwa setiap orang, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja dengan rasa aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang. (LA13)

Total employees in 2013 was 5% lower than that in 2012. All the employees stated in the above table work full time. As many as 73% of the employees are contracted employees supplied by contractors to carry out certain duties, such as janitors, administrators, field technicians, security and firefighters. (LA1)

Throughout 2013, Badak LNG recruited 32 people as new permanent employees. None of these new recruits resigned within the year. Meanwhile, up to 93 employees left the Company due to various reasons, including resignation, preparation for retirement, and passing away. (LA2)

In line with the spirit of unity in diversity in Indonesia, which is home to a highly diverse mix of ethnic groups, cultures, races, and religions, Badak LNG appreciates and respects the diverse backgrounds of their employees. The Company treats all employees equally regardless of their background. The Company does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace. Badak LNG also ensures that everyone, regardless of their background, can work in safety, comfort, and peace in their jobs, according to their job positions and competence, without any threat or hindrance from others on the basis of differences in their background. (LA13)

#### KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN KATEGORI PEKERJA, KELOMPOK USIA, LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, DAN GENDER (LA13)

Kategori Pekerja	Jenis Kelamin   Gender				Tingkat Pendidikan   Education Level										
	Pria Male		Wanita Female		Jumlah Total	Pasca Sarjana Post Graduate	Sarjana Under Graduate		Diploma		SMA High School		SMP Secondary School		
Management	17	1%	0	0%	17	9	27%	8	3%	0	0%	0	0%	0	0%
Utama	168	15%	6	16%	174	20	61%	69	29%	77	28%	8	1%	0	0%
Madya	639	59%	25	66%	664	4	12%	119	50%	138	49%	400	74%	2	17%
Bisa	247	23%	7	18%	254	0	0%	42	18%	64	23%	136	25%	10	83%
Jumlah	1,071		38		1,109	33		238		279		544		12	





Bagi Badak LNG, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apapun. Badak LNG juga tidak memberikan toleransi terhadap praktik diskriminasi. Perusahaan melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya tidak hanya di kawasan operasi tetapi juga di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2013, sehingga Badak LNG tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari seluruh pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dengan penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di kota Bontang. **(HR4, HR7, HR10, HR11)**

Program pelatihan terkait HAM dilaksanakan dari tahun ke tahun, khususnya kepada pekerja bidang pengamanan, yang berhadapan langsung dengan situasi tertentu tempat pelanggaran HAM rentan terjadi. Pada tahun 2013, pelatihan ini diberikan kepada 25 orang pekerja, dengan durasi pelatihan 600 jam. Pada tahun 2013, sebanyak 16 pekerja pengamanan menerima pelatihan terkait HAM. Pada akhir tahun 2013, sebanyak 57 orang tenaga pengamanan telah mendapatkan pelatihan HAM, yang mencapai 20% dari total pekerja tetap bidang pengamanan (244 orang). **(HR3, HR8)**

Badak LNG does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. The Company also does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace. Training and socialisation programmes concerning the avoidance of discrimination and other human rights-related aspects are conducted both at the site and the headquarters. No discrimination practices took place throughout 2013, and thus Badak LNG did not receive any complaints regarding discrimination or other violations of human rights from all relevant stakeholders, including from local communities with respect to the fulfillment of their basic rights in Bontang. **(HR4, HR7, HR10, HR11)**

Human rights-related training is conducted every year and given to all employees, but in particular to security personnel, as they often face situations that directly touch on the issue of human rights violation. In 2013, this training was given to 25 employees, with a total duration of 600 hours. In 2013, 16 security personnel received human rights-related training, and by the end of 2013 as many as 57 security personnel had participated in human rights-related training. This represented 20% of the total security personnel employed by the Company (244 employees). **(HR3, HR8)**

#### WORKFORCE COMPOSITION BY EMPLOYMENT CATEGORY, AGE GROUP, EDUCATIONAL BACKGROUND, AND GENDER (LA13)

SD Elementary school	Jumlah Total	Kelompok Usia (tahun)   Age (year)								Jumlah Total	Employee Level	
		< 30	%	30-39	%	40-49	%	>= 50	%			
0	0%	17	0	0%	0	0%	8	2%	9	2%	17	Management
0	0%	174	1	1%	32	18%	33	8%	108	27%	174	Middle Management
1	33%	664	35	27%	116	66%	275	69%	238	59%	664	Lower Management
2	67%	254	93	72%	29	16%	82	20%	50	12%	254	Non Management
3		1,109	129		177		398		405		1,109	Total

## TENAGA KERJA LOKAL PADA TINGKATAN MANAJEMEN SENIOR (EC7)

## LOCAL WORKFORCE IN SENIOR MANAGERIAL LEVELS (EC7)

Tingkatan / Level	Total Pekerja Number of Employees	Jumlah Pekerja Lokal Number of Local Employees	%
Directors	2	0	0%
Vice President	2	2	100%
Senior Manager	15	12	80%
Total	19	15	79%

\* Pekerja lokal didefinisikan sebagai pekerja yang memegang KTP Bontang.  
\* Local employees are defined as those holding Bontang ID Card.

## UPAH, MANFAAT, DAN KESEJAHTERAAN BAGI PEKERJA

Saat ini Badak LNG dikenal sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah yang sangat menarik. Semua pekerja tetap di Perusahaan menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah. Upah Pokok Pekerja Baru untuk golongan upah terendah, baik bagi pria maupun wanita, pada tahun 2013 di Badak LNG adalah Rp 3.645.000. Nilai ini 24% lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektorial Kota (UMSK) Bontang untuk Jasa Penunjang Migas, sebesar Rp 2.950.000 per bulan. (EC5)

Dalam memberikan upah kepada pekerjanya, Badak LNG tidak menerapkan diskriminasi berdasarkan gender ataupun latar belakang lainnya, melainkan didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2013 berkisar antara 0,98 (pada jenjang pekerja Biasa) hingga 1,19 (pada level Manajemen). (LA14)

Badak LNG menjamin kesejahteraan para pekerja dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat bagi semua pekerja tetap, antara lain jaminan perawatan kesehatan, asuransi jiwa dan kecelakaan kerja, program pensiun, tunjangan perumahan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (maksimum 3 orang), dan hak cuti melahirkan.

Badak LNG memiliki Rumah Sakit LNG Badak KSO-BP dengan fasilitas memadai di lingkungan operasinya. Rumah sakit tersebut memberikan layanan rawat jalan dan rawat inap yang dikelola dengan sistem Kerja Sama Operasi (KSO) dengan Pertamina.

## EMPLOYEE SALARY, BENEFITS AND WELFARE

Badak LNG is currently known as an employer that offers a very attractive compensation package. All permanent employees of the Company receive a higher basic salary than the amount stipulated by government regulation. Basic Salary for New Recruits for the lowest salary group in 2013, for both men and women, at Badak LNG was Rp 3,645,000. This was 24% higher than the Minimum Sectorial Wage in Bontang for Oil & Gas Supporting Services, which was Rp 2,950,000 per month. (EC5)

In compensating their employees, Badak LNG does not discriminate based on gender or other backgrounds, but calculates compensation according to the position or category of each employee and their competencies in their respective levels. The ratios of remuneration received by male employees to that of female employees in the Company in 2013 ranged from 0.98 (Non-Management level) to 1.19 (Management level). (LA14)

To ensure the welfare of its employees, Badak LNG provides a number of perks and benefits for all employees. These include health care, life and accident insurance, pension plan, housing allowance, education allowance for their children (up to three people), and the right to maternity leave.

In terms of health insurance, Badak LNG owns a hospital with high-standard facilities in the Company's premises. The hospital, which provides outpatient services and inpatient care, is managed by a Joint Operating System (KSO) with Pertamina, and called PT Badak KSO-BP Hospital.



Semua pekerja tetap diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja di PT Jamsostek, yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Pekerja yang diterima bekerja pada usia di atas 40 tahun diikutsertakan dalam program asuransi jiwa di PT Jiwasraya. Selain itu, seluruh pekerja juga diikutsertakan dalam program asuransi di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, yang memberikan jaminan pembebanan santunan apabila pekerja purna karya atau meninggal dunia. Untuk fasilitas perumahan, Badak LNG menyediakan rumah dinas di dalam kompleks operasi Badak LNG.

Di lingkungan Badak LNG terdapat Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra yang mengelola sekolah dari tingkat sekolah dasar hingga menengah umum yang khususnya ditujukan bagi anak-anak pekerja Perusahaan. Hingga saat ini, sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Bontang.

Sebagai bentuk program jaminan hari tua, pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun Iuran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang dijamin Pemerintah. (EC3)

Badak LNG mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2013. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4% sampai dengan 4,5% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok mereka per bulan. (EC3)

Pekerja Badak LNG diberi hak cuti tahunan sebanyak 15 hari kerja dan cuti besar sebanyak 26 hari kerja setiap tiga tahun sekali ditambah 2 hari perjalanan. Setiap pekerja juga menerima tunjangan cuti yang besarnya berkisar antara 1,5 hingga 3 kali upah bulanan. Cuti hamil dan melahirkan diberikan untuk pekerja, dengan durasi cuti 3 bulan (1,5 bulan

All permanent employees are included in the social security programme under PT Jamsostek, which provides work accident insurance, death benefits, and retirement benefits. Employees who were recruited at the age of at least 40 are enrolled in the insurance programme under PT Jiwasraya. In addition, all employees are also included in the insurance programme under PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri, which guarantees provision of compensation even when the employee retires or deceases. As regards housing facility, Badak LNG provides official residence within its operational complex for its employees .

Badak LNG owns Yayasan Pendidikan Vidya Dahana Patra, an educational foundation that manages schools from the elementary level to the middle school level, especially intended for children of employees of the Company. Until now, this school is considered among the best in Bontang.

For post-retirement benefits, Badak LNG includes its employees who were recruited prior to 1 August 2008 into the Defined Benefit Plan with Pertamina Pension Fund, and for employees who were recruited post 1 August 2008, they were included in the Defined Benefit Plan of the Financial Institutions Pension Fund, guaranteed by the Government. (EC3)

The pension fund programme arranged by Badak LNG is intended to retain quality employees to continue working at the Company. The benefits received by the participants of the pension programme is the monthly payment of pension fund from the institutions that manage the programme. Participation rate in 2013 in this pension programme among permanent employees was recorded at 100%. The participation in the pension fund stipulates that the Company will contribute 4% to 4.5%, while each employee must contribute 1.95% (or 2% for those recruited after 2008) of their basic monthly salary. (EC3)

Employees of Badak LNG receive annual leave entitlements of 15 working days, and a major leave of 26 days once every three years. For vacations, every employee receives an allowance of 1.5 to 3 times the basic salary per person. Pre-maternity and maternity leave are granted to women employees, for the duration of three months (1.5 months prior to giving

sebelum dan 1,5 bulan setelah melahirkan). Pada tahun 2013, sebanyak tiga pekerja menggunakan cuti hamil/cuti melahirkan dan 55 pekerja memanfaatkan cuti karena istrinya melahirkan. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti punya anak untuk tahun 2013 adalah 100%. (LA3, LA15, EC3)

## HUBUNGAN KETENAGAKERJAAN

Badak LNG membina hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasi Perusahaan terlindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) VII periode 2013-2015. (LA4)

PKB diperbarui dua tahun sekali melalui perundingan antara wakil Perusahaan dengan perwakilan para pekerja di serikat pekerja. Perundingan tersebut membicarakan hal-hal terkait kondisi kerja serta hak dan kewajiban pekerja, dan hasil pembicaraannya dituangkan dalam PKB yang harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak. (4.4)

Di dalam PKB yang berlaku, selama tahun 2013 belum tercantum klausul spesifik yang mengatur batas waktu minimum untuk melakukan pemberitahuan tentang adanya perubahan operasional yang cukup signifikan di lingkungan Perusahaan. (LA5)

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu aspek yang diprioritaskan guna menjamin keberlangsungan operasi Badak LNG. Sebagai bagian dari budaya kesehatan dan keselamatan kerja yang dijunjung tinggi oleh Perusahaan, sejumlah perwakilan pekerja dilibatkan dalam panitia/komite yang terkait dengan aspek tersebut.

Saat ini Perusahaan memiliki dua komite keselamatan dan kesehatan kerja, yaitu Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) dan Traffic Accident Committee (TAC). P2K3 beranggotakan 39 orang (3,7%), dan TAC

birth and 1.5 months after delivery). In 2013, three employees received paid pre-maternity or maternity leave, and 55 male employees who took this leave because their wives had given birth. All employees that had taken the paternity/maternity leave returned to work afterwards. Thus, the retention rate of employees taking paternity/maternity leave in 2013 was 100%. (LA3, LA15, EC3)

## LABOUR RELATIONS

In order to foster a healthy and productive work environment for the Company as well as for all its permanent employees, all (100%) permanent employees of the Company, throughout all the Company's operational areas, are protected under the Collective Labour Agreement (CLA) VIII for the period of 2013–2015. (LA4)

The CLA is renewed once every two years, at which the Company will sit with representatives of the employees in the labour union to discuss issues related to working conditions and the employees' rights and responsibilities. The outcomes of the discussions are then set forth in the CBA, which must therefore be implemented by both sides. (4.4)

In the CLA that remained in force until the end of 2013, there is no specific clause that sets the minimum time to notify any significant operational changes that will occur within the Company. (LA5)

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Occupational health and safety is one of the aspects assigned with the highest priority, to ensure the sustainability of the Company's operations. As part of the culture of health and safety highly upheld by the Company, a number of employees' representatives are involved in the committees related to these aspects.

Currently there are two committees in place related to healthy and safety aspect, namely the Occupational Health Safety Committee (P2K3) and Traffic Accident Committee (TAC). The P2K3 consists of 39 people, or 3.7% of all permanent employees in the



beranggotakan 11 orang (1,1%) dari keseluruhan pekerja tetap. Kedua komite tersebut bertugas di seluruh fasilitas operasi Badak LNG dan mewakili 100% atau seluruh pekerja tetap Badak LNG. Keterlibatan para pekerja dalam P2K3 dan TAC memberi dampak positif yang konsisten terhadap kesadaran dan peningkatan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja. (LA6)

Selain kedua komite tersebut, Perusahaan juga memiliki tim Company Regulation Watcher (CRW) yang bertugas memastikan bahwa Perusahaan patuh pada semua undang-undang dan regulasi baik nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. Tim CRW yang beranggotakan 21 pekerja dari bidang yang berbeda-beda ini juga bertanggung jawab mengidentifikasi, mengevaluasi dan mensosialisasikan semua regulasi terkait SHEQ dan aspek lain secara berkala di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki tim ISO yang beranggotakan perwakilan pekerja tetap dari semua departemen. Tim ISO dibentuk dengan tujuan untuk kelancaran dan keberhasilan program implementasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2004 dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008.

Perusahaan senantiasa berupaya melakukan pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan, mengingat setiap potensi bahaya yang muncul perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnisnya. Oleh karena itu, semangat dari motto "I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency" selalu dibudayakan pada seluruh pekerja.

Badak LNG menerapkan Sistem Manajemen SHEQ, suatu konsep keselamatan komprehensif yang mencakup aspek keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), dan kualitas (*quality*). Penerapan Sistem Manajemen SHEQ bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik tetap maupun kontrak. Badak LNG mengukur kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan Perusahaan, dan mutu serta manajemen keselamatan prosesnya sesuai standar internasional, menggunakan perangkat SMK3 dan International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8). (4.12)

Company, while the TAC consists of 11 people, or 1.1% of all permanent employees. Both committees operate throughout the facilities of Badak LNG in Bontang, and represent 100% or all employees in the Company. Employees' involvement in the P2K3 and TAC has shown a consistently positive impact on enhancing the awareness and improvement of occupational health and safety at Badak LNG's facilities. (LA6)

Aside from the two committees, there is also the Company Regulation Watcher (CRW), which is tasked to ensure that the Company complies at all times with the prevailing regulations both on international and national levels, as long as they are relevant to the Company's operations. The CRW Team has 21 members who are all employees at different fields within the Company. The CRW Team is responsible for identifying, evaluating, and promulgating all regulations related to SHEQ and other aspects on a periodic basis within the Company.

The Company also has an ISO Team that consists of representatives of permanent employees from each department. The ISO Team was established to ensure the success of the ISO 14001:2004 environmental management system and the ISO 9001:2008 quality management system implementation.

The Company prevents the occurrence of hazards as the impact on the continuity of the Company may be serious. This among others has been carried out by placing an emphasis on the "I am Committed to Safety, Reliability and Efficiency" culture, which is disseminated every year to all levels of management and all employees.

In addition, Badak LNG also implements the SHE-Q Management System, which includes a comprehensive concept regarding safety, health, environment, and quality. The SHE-Q Management System is implemented with the aim to protect the safety of all employees, both permanent and contract ones. Badak LNG has adopted an international system to measure, improve, and exhibit performance in safety, health, environment and quality as well as process safety management, in the form of the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8). (4.12)

## PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

Jenis Pekerja Employee Type	2013		
	Jumlah Total	Jam-orang Manhours	Hari-orang Mandays
Pekerja Tetap   Permanent Employees	1,045	2,298,677	275,880
Pekerja Kontrak   Contract Employees	2,895	6,309,728	760,584
Total	3,940	8,608,405	1,036,464

## WORKFORCE PRODUCTIVITY

JUMLAH KEJADIAN TAHUN 2013  
(HANYA UNTUK KARYAWAN TETAP) (LA7)

Jenis kejadian Type of Event	Jumlah Total	Tingkat Kejadian Rate	Indikator Indicator
Cedera   Injury	3	0.07	Injury Rate (IR)
Penyakit akibat kerja   Occupational disease	0	-	Occupational Disease Rate (ODR)
Hari hilang karena sakit   Illness-absent days	623	56.46	Lost Day Rate (LDR) - Illness
Hari hilang karena alasan selain sakit   Non-illness-absent day	0	-	Lost Day Rate (LDR) - Non-illness
Hari kerja yang hilang   Lost days due to absenteeism	623	451.65	Absenteeism Rate (AR)
Meninggal dunia akibat kerja   Fatality	0	-	Fatality Rate

NUMBER OF EVENTS IN 2013 (ONLY  
PERMANENT EMPLOYEES) (LA7)

Tingkat kecelakaan di lingkungan Badak LNG senantiasa terpantau, dapat dicegah serta ditanggulangi dengan baik dan sesegera mungkin. Pada tahun 2013, sebagaimana pada 2012, tidak terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja (lost time injury—LTI) di fasilitas produksi Perusahaan. Walaupun demikian, hingga akhir tahun 2013, terdapat tiga insiden skala ringan yang tidak mengakibatkan hilangnya jam kerja, sehingga nilai total recordable case frequency (TRCF) adalah 0,07. (LA7)

Occupational accident rate in Badak LNG is constantly monitored, and accidents can be prevented and should they happen they are addressed properly and promptly. In 2013, as in 2012, there were no lost time injuries occurring in the Company's production facility. However, there were three minor incidents that did not result in the loss of work hours. The total recordable case frequency (TRCF) in 2013 was therefore recorded at 0.07. (LA7)

Meskipun di area operasi Badak LNG terdapat paparan bahaya kesehatan akibat dari pekerjaan, selama tahun 2013 tidak terdapat pekerja yang meninggal dunia, dan tidak ada hari kerja yang hilang karena penyakit akibat kerja. Pencapaian tahun 2013 dalam aspek-aspek ini sama dengan dua tahun sebelumnya. (LA7)

Although in Badak LNG's operational areas the employees are exposed to health hazards, in 2013 no employees passed away nor work days were lost as a result of occupational diseases. The Company's achievement in 2013 in the aforementioned aspect was as excellent as in the preceding two years. (LA7)

Agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko dan pengobatan. (LA8)

To prevent employees and their family members as well as the greater public from contracting serious diseases, Badak LNG organises various seminars, training, counseling, and takes action to prevent/control the risks of and treatment for those serious diseases. (LA8)

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan Occupational Health & Industrial Hygiene yang bertujuan melindungi pekerja dari penyakit akibat kerja. Perusahaan mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap dan kontrak minimal satu kali

The Company conducts the Occupational Health & Industrial Hygiene programme aimed at protecting its employees from work-related diseases. The Company requires all candidates for employment to undergo medical check-up, which is also undertaken at least once annually by permanent and contract employees



setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. (LA8)

#### Daftar Kegiatan Program Kesehatan – 2013 (LA8)

1. Pelatihan First Aider bagi 120 orang pekerja, Januari–Maret 2013
2. Penyuluhan Kesehatan: Makanan Bersih dan Sehat Sesuai Syarat Kesehatan, 28 Maret 2013
3. Seminar: Gagal Ginjal Terminal Bukan Sebuah Petaka, 31 Mei 2013
4. Pengujian Bahaya Kesehatan dan Bio Monitoring, 11-20 September 2013
5. Survey Stres Kerja, September 2013
6. Talk Show: Pemakaian Obat Secara Rasional, 17 Oktober 2013
7. Pemeriksaan medis untuk pekerja dan keluarga

and also those approaching retirement. Family members of permanent employees also participate in the annual medical check-up. (LA8)

#### Health Programmes in 2013 (LA8)

1. First Aider Training for 120 employees, January–March 2013
2. Health Seminar: Clean and Healthy Foods in accordance with Healthy Standards, 28 March 2013
3. Seminar: Terminal Kidney Failure is Not the End of the World, 31 May 2013
4. Health Hazard Testing and Bio Monitoring, 11–20 September 2013
5. Work Stress Survey, September 2013
6. Talk Show: Rational Use of Medications, 17 October 2013
7. Medical check-up for employees and their families

## PROGRAM BANTUAN KESEHATAN

## HEALTH ASSISTANCE PROGRAMMES

Penerima Bantuan   Beneficiaries	Pendidikan/Pelatihan Education/Training		Konseling Counseling		Pencegahan/ Pengendalian Risiko Prevention/Control of Risk		Penanganan Treatment	
	Ya   Yes	Tidak   No	Ya   Yes	Tidak   No	Ya   Yes	Tidak   No	Ya   Yes	Tidak   No
Pekerja   Employees	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-
Keluarga Pekerja   Employees' Families	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-

Di samping itu, PKB yang ditandatangani oleh pihak pengusaha dan serikat pekerja dan melindungi seluruh pekerja tetap di Perusahaan mencakup hal-hal yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja, yang antara lain meliputi penyediaan alat pelindung diri secara cuma-cuma, penegakan hak untuk menggunakan alat tersebut untuk keselamatan kerja, terlibat aktif dalam komite kesehatan dan keselamatan kerja, inspeksi, audit dan investigasi kejadian, mengikuti training dan pelatihan, menyampaikan keluhan, serta menolak pekerjaan jika risiko pekerjaannya masih tinggi. (LA9)

In addition, the CLA signed by the Company and the labour union, serving to protect all permanent employees of the Company, also encompasses issues related to occupational health and safety, which includes (but not limited to) the right to use protective equipment for work safety, be actively involved in the health and safety committee, participate in inspections, audits, accident investigations and training programmes, file complaints, and refuse to undertake high-risk tasks. (LA9)

## PENINGKATAN KOMPETENSI DAN PROFESIONALISME PEKERJA

## EMPLOYEES' COMPETENCE AND PROFESSIONALISM IMPROVEMENTS

Badak LNG meyakini bahwa untuk semakin meningkatkan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan, perlu dilakukan program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja secara konsisten dan kontinu. Oleh karena itu, Perusahaan secara rutin mengadakan program-

Badak LNG believes that in order to further improve its workforce quality, training programmes as well as competence improvements are essential, and must be conducted consistently and continuously. Therefore, the Company routinely conducts in-house training programmes, and also dispatches its employees to

program pelatihan di dalam lingkungan Perusahaan (in-house), dan juga mengizinkan pekerjanya untuk berpartisipasi dalam program pelatihan di luar Perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri. Setiap tahunnya, masing-masing kategori pekerja mendapatkan alokasi waktu dengan jumlah tertentu untuk mengikuti pelatihan, yang seluruhnya dibiayai oleh Perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi pekerja untuk meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar maksimum dua tahun. (LA11)

Sementara itu, untuk para pekerja yang akan segera memasuki masa pensiun, Perusahaan memberikan pelatihan Pra-Purna Karya untuk mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut, selain juga membantu dalam perencanaan prapensiun, pelayanan penempatan kerja, dan pembayaran uang muka pesangon (yang dihitung berdasarkan usia dan masa kerja). (LA11)

Perusahaan juga melakukan penilaian kinerja secara teratur dalam rangka meningkatkan kompetensi pekerja. Melalui penilaian kinerja ini, setiap pekerja dapat mengetahui tingkat pencapaian mereka dibandingkan dengan sasaran-sasaran tertentu yang telah ditetapkan Perusahaan. Dengan demikian, mereka mendapatkan motivasi untuk terus memperbaiki kinerja dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai sasaran-sasaran yang akan datang. Rincian pekerja yang menjalani program penilaian kinerja di tahun 2013 tercantum dalam tabel berikut. (LA12)

## PENILAIAN KINERJA BAGI PEKERJA PERUSAHAAN (LA12)

participate in external training programmes, both locally and overseas. Every year, employees in each category is given a certain amount of time to participate in training programmes entirely funded by the Company. This includes an unpaid leave for a maximum of two years for employees who want to pursue further education. (LA11)

Meanwhile, for employees approaching their retirement, the Company provides a range of training programmes to prepare them to enter the retirement stage, as well as assists them in pre-retirement planning, in addition to providing job placement services, advance payments and severance payments (calculated based on age and years of service). (LA11)

The Company regularly conducts performance appraisals in order to improve the employees' competence. Through these performance appraisals, each employee will obtain an information on their achievements as compared to certain targets set by the Company. This way they will be motivated to continue enhance their performance and skills to achieve future targets. The details of employees undergoing performance appraisal in 2013 are provided in the table below. (LA12)

## EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL PROGRAMME (LA12)

Kategori Kerja Employment Category	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja Number of Employees Undergoing Performance Evaluation								Total
	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Management   Top (VP & Sr. Mgr Level)	3	1	0	0	14	0	17	1	18
Utama   Middle (Manager & Non-Manager)	4	1	0	0	224	6	228	7	235
Medya   Lower	2	1	1	0	561	24	564	25	589
Biasa   Non	1	2	0	0	170	1	171	3	174
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>969</b>	<b>31</b>	<b>980</b>	<b>36</b>	<b>1,016</b>





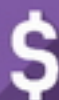
**JUMLAH PEKERJA DAN JAM  
PELATIHAN BAGI PEKERJA (LA10)**

**NUMBER OF EMPLOYEES  
AND TRAINING HOURS (LA10)**

 <b>PRISA   MALE</b>	<b>KATEGORI PEKERJAAN</b> EMPLOYMENT CATEGORY			
	Total Pekerja Total Employees	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in 1 Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management   Top (VP & Sr. Mgr Level)	17	34	2,616	77
Utama   Middle (Manager & Non-Manager)	229	146	13,016	89
Madya   Lower	575	634	54,040	85
Biasa   Non	183	231	15,144	66
<b>Total</b>	<b>1,004</b>	<b>1,045</b>	<b>84,816</b>	<b>79</b>

 <b>WANITA   FEMALE</b>	<b>KATEGORI PEKERJAAN</b> EMPLOYMENT CATEGORY			
	Total Pekerja Total Employees	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in 1 Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management   Top (VP & Sr. Mgr Level)	1	-	-	-
Utama   Middle (Manager & Non-Manager)	7	4	296	74
Madya   Lower	29	22	1,248	57
Biasa   Non	4	2	48	24
<b>Total</b>	<b>41</b>	<b>28</b>	<b>1,592</b>	<b>52</b>

 <b>TOTAL</b>	<b>KATEGORI PEKERJAAN</b> EMPLOYMENT CATEGORY			
	Total Pekerja Total Employees	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in 1 Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management   Top (VP & Sr. Mgr Level)	18	34	2,616	38
Utama   Middle (Manager & Non-Manager)	236	150	13,312	82
Madya   Lower	604	656	55,288	71
Biasa   Non	187	233	15,192	45
<b>Total</b>	<b>1,045</b>	<b>1,073</b>	<b>86,408</b>	<b>65</b>



## KINERJA USAHA

ECONOMIC PERFORMANCE





Pemerintah melalui PT Pertamina (Persero) merupakan salah satu pemegang saham di Badak LNG. Sepanjang eksistensinya, Badak LNG tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia. (EC4)

Badak LNG tidak terlibat dalam kegiatan apapun yang bernuansa politis dan tidak memiliki afiliasi dengan partai politik manapun. Pada tahun 2013, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, Badak LNG tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai politik manapun. (SO6)

The Government through PT Pertamina (Persero) is one of the shareholders of Badak LNG. Throughout its existence, Badak LNG has never received direct financial assistance of any kind from the Government of the Republic of Indonesia. (EC4)

Badak LNG does not engage in any political activities, and has no affiliation with any political party. Throughout 2013, it did not provide any assistance be it material or other forms to any political party. (SO6)

## NILAI EKONOMI (EC1, EC4, SO6)

## ECONOMIC VALUE (EC1, EC4, SO6)

Nilai Ekonomi Economic Value	2012 (USD)	2013 (USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Economic Value Generated	-	-
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed		
1. Biaya operasi   Operating cost	88,276,963	90,320,967
2. Gaji dan manfaat yang diterima pekerja Salaries and benefits for employees	78,858,890	78,774,158
3. Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh 21, PPh 23) kepada pemerintah pusat Payment of taxes (VAT, PPh21, PPh23) to central government	21,318,140	21,374,039
4. Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah Payment of taxes to local government	452,883	493,877
5. Investasi komunitas (untuk program Community Development) Community investment (Community Development)	1,386,455	1,240,414
<b>Total Pembelanjaan/ Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Expenditures/Economic Value Distributed</b>	<b>190,293,331</b>	<b>192,041,215</b>
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	-	-

### (EC1)

#### Catatan/Notes:

- Badak LNG mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas tentu disebabkan oleh perbedaan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2013. Sejumlah pembayaran dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang rupiah, namun dicatat dalam mata uang dolar AS.
- Badak LNG tidak membagikan dividen karena operasi Badak LNG tidak menghasilkan laba sesuai statusnya sebagai perusahaan nirlaba.
- Terdapat koreksi/pembaikan ulang pada nomor (1) Biaya operasi dan nomor (3) Pembayaran pajak-pajak, yang disebabkan oleh adanya reklasifikasi dalam definisi pos-pos yang terkait.
- Badak LNG presents its financial statements in US dollar currency. Variance in the values in the above table was to an extent attributable to the declining exchange rate of the rupiah against the US dollar, which occurred in 2013. A number of payments are made by the Company in rupiah, but recorded in US dollar in the financial statements.
- Badak LNG distributes no dividend payment as its operations do not generate profit, in line with its status as a non-profit organization.
- Reclassification/correction in points (1) Operating cost and (3) Payment of taxes was due to reclassification in the definition of related accounts.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA

Keberadaan Badak LNG di lingkungan Kota Bontang merupakan salah satu faktor penggerak utama bagi perekonomian lokal. Perusahaan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian setempat melalui pembelian barang-barang dan penggunaan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal, yakni badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang.

Pada tahun 2013, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah 746 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, terdapat 2.289 kontrak pengadaan barang dan jasa yang diterbitkan oleh Perusahaan. Sebanyak 1.309 kontrak diantaranya (57%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal, dengan nilai kontrak sebesar Rp 576 miliar, atau 62% dari total nilai kontrak tahun 2013 senilai Rp 927 miliar. **(HR2, EC6)**

Dalam memilih penyedia barang dan jasanya, Perusahaan juga mempertimbangkan faktor-faktor lain di luar faktor lokasi, antara lain biaya dan kebutuhan akan kompetensi khusus atau teknologi tinggi tertentu. Secara umum, semua kontrak antara Badak LNG dengan para penyedia didasarkan pada kesetaraan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Tidak ada diskriminasi terkait suku, agama, dan antargolongan dalam proses pengadaan barang dan jasa hingga penentuan pemenang pengadaan di Perusahaan.

Badak LNG turut memastikan bahwa semua kontrak kerja dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM. Secara khusus memang belum ada klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja, namun ketentuan usia minimum tersebut sudah tersirat dengan adanya klausul yang menyatakan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang menyangkut undang-undang ketenagakerjaan. Selama tahun 2013 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM.

## PROCUREMENT PROCEDURES

Badak LNG realises that its presence in Bontang area is one of the most powerful driving factors for the growth of the local economy. Therefore, the Company strives to bring about as much positive contribution as possible to the local economy by purchasing goods and using services it requires from local suppliers, i.e. companies operating in Bontang which have obtained the operating license from the Municipal Government of Bontang.

In 2013, the number of suppliers, contractors, and business partners actively enrolled in the Company's database was 746 parties. Throughout the reporting period, there were 2,289 contracts for the procurement of goods and services issued by the Company. A total of 1,309 of these contracts (57%) were acquired by local suppliers of goods and services, with a total contract value for local suppliers of Rp 576 billion, or 62% of the total contract value in 2013, which was Rp 927 billion. **(HR2, EC6)**

In selecting its suppliers, the Company takes into consideration factors other than location, among others cost and the requirement of special competence or certain advanced technology. Moreover, in general, all the Company's contracts with its suppliers have been based on the equality of the parties involved in the contracts.

The Company does not discriminate any person on the basis of ethnicity, religion, or other affiliations in the processes for the procurement of goods and services up to the announcement of the party chosen by the Company.

Badak LNG helps to ensure that all employment contracts with suppliers or contractors include a clause regarding the protection and enforcement of human rights. Specifically, there is no specific clause that specify the minimum age for employment. However, the minimum age provision has already been implied by the clause that states the contractors' full compliance with the applicable rules and regulations, especially regarding labour laws.



Badak LNG juga tidak mencatat adanya penyedia jasa yang membatasi hak pekerjaannya untuk membentuk atau bergabung dengan serikat pekerja, atau yang mempekerjakan pekerja anak ataupun pekerja paksa. Hal ini sesuai dengan prinsip Badak LNG untuk sama sekali tidak mempekerjakan pekerja anak ataupun pekerja paksa dalam lingkungannya. (HR1, HR2, HR5, HR6, HR7)

## BUDAYA ANTIKORUPSI

Badak LNG memahami buruknya dampak bahaya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) bagi keberlanjutan usahanya, sekaligus bagi pembangunan bangsa secara utuh. Menyadari hal tersebut, Badak LNG menerapkan budaya antikorupsi yang ditekankan kepada seluruh pekerja, antara lain melalui sosialisasi buku kode etik "Do & Don't", lokakarya GCG, dan program GCG awareness.

Pada tahun 2013, program GCG awareness, yang mencakup pelatihan antikorupsi, dilaksanakan dengan total peserta sebanyak 343 personel, yang terdiri dari 19 pekerja tingkat Manajemen dan 324 pekerja Non-Manajemen. Dengan demikian, lebih dari 90% dari total pekerja tetap Badak LNG telah mengikuti pelatihan terkait antikorupsi dan kecurangan bisnis sampai dengan akhir tahun 2013. (SO3)

Hingga tahun 2013, Badak LNG belum secara spesifik melakukan analisis unit bisnis yang rentan terhadap korupsi. Sepanjang periode pelaporan tidak ditemui adanya kejadian korupsi yang melibatkan pekerja Perusahaan ataupun penyedia barang dan jasa, sehingga tidak ada pemberian sanksi atau pemberhentian kontrak kerja atau pemecatan pekerja akibat tindak pidana korupsi. (SO2, SO4)

## PRAKTIK BISNIS WAJAR

Badak LNG senantiasa menerapkan praktik-praktik bisnis yang wajar (fair business practices) sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku di wilayah yurisdiksi Republik Indonesia. Badak LNG tidak pernah menerima tuntutan hukum yang terkait dengan perilaku atau sikap antipersaingan dan praktik monopoli apapun. (SO7)

Thus, in 2013 there was no contract canceled or denied because of non-compliance the contractor against the principles of human rights. Badak LNG also noted that there were zero suppliers that restrict the right of their employees to form or join a union, or who employ child labor or forced labor. This was in line with the principle of Badak LNG, that is, not to employ child labor or forced labor in the working environment. (HR1, HR2, HR5, HR6, HR7)

## ANTI-CORRUPTION CULTURE

Badak LNG understands the grave risk of corruption, collusion and nepotism practices that threaten the Company as well as undermine the development of the nation as a whole. Thus, Badak LNG implements policies that emphasise anti-corruption culture to all its employees, including through the dissemination of the code of conduct "Do and Don't" book, GCG workshops and GCG awareness programme.

In 2013, the Company's GCG awareness programme, which included anti-corruption training, was conducted involving a total of 343 personnel, namely 19 on the Management level and 324 in the Non-Management level. Therefore, more than 90% of the Company's total permanent employees had participated in anti-corruption and business fraud detection by the end of 2013. (SO3)

Up to 2013, Badak LNG had not specifically analysed its business units that are considered prone to corruption activities. Throughout the reporting period there were no incidence of corruption involving the Company, its employees or its contractors, suppliers and partners. Thus, there have been no sanction or termination of contract of employment or dismissal of employees due to corruption. (SO2, SO4)

## FAIR BUSINESS PRACTICES

Badak LNG always applies fair business practices in accordance with the applicable rules and regulations in the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Accordingly, the Company has never faced litigation related to anti-competitive behavior or monopolistic attitudes and practices. (SO7)



Di tahun 2013 Badak LNG tidak dikenai denda ataupun sanksi non-moneter apapun, karena tidak pernah terlibat dalam pelanggaran hukum atau peraturan apapun. (SO8)

*In 2013 Badak LNG did not receive any sanction both monetary or otherwise as it was not involved in any violation of the law or other regulations. (SO8)*

## MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN

Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan, Badak LNG senantiasa menerapkan praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pelanggan, dalam rangka terus meningkatkan kualitas dan keamanan produknya.

Kesehatan dan keselamatan pengguna dan pengangkut produk-produk Badak LNG adalah salah satu perhatian utama Perusahaan. Produk LNG dan LPG adalah bahan-bahan yang mudah terbakar dan meledak. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi hingga tahapan penyimpanan, distribusi, dan penggunaannya, harus melalui pengujian untuk memastikan potensi dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan.

## PRIORITISING CUSTOMER SATISFACTION

*To ensure that every product that it manufactures meets the required specifications, Badak LNG applies the best practices in the oil and gas processing industries. In addition, the Company also regularly conducts customer surveys in order to further improve the quality and safety of its products.*

*The health and safety of product users and transporters have always been Badak LNG's main concerns. LNG and LPG products are flammable and explosive materials. Therefore, every stage of production, from storage, distribution, and usage, will have to undergo testing to ensure their potential impacts on health and safety.*



Di tahun 2013, Badak LNG terus melanjutkan revalidasi Process Hazard Analysis, yang mencakup Process Trains Area, Storage & Loading Area, dan Utilities Area menggunakan HAZOPS (Hazard and Operability Study) Method. Kajian ini memastikan bahwa proses-proses produksi LNG dan LPG memiliki tingkat keamanan dan pengoperasian yang tinggi. Hal ini penting dalam meningkatkan kepuasan konsumen, yang sangat menghargai operasi pemuatan yang aman, kehandalan dalam pasokan, pengantaran tepat waktu, dan pemenuhan kewajiban pasokan. (PR1)

Tahap pengembangan konsep produk, penelitian dan pengembangan, pemasaran dan promosi, pemanfaatan produk, serta pembuangan, penggunaan kembali atau daur ulang produk, bukanlah merupakan bagian dari cakupan kegiatan operasi kilang LNG Perusahaan. Dalam memproduksi LNG dan LPG (mencapai 100% dari seluruh produk), Perusahaan senantiasa mengacu pada standar-standar internasional terbaik, termasuk dalam hal keamanan dan keselamatan. (PR1)

Badak LNG selalu menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk

*By the end of 2013, Badak LNG continues to revalidate its Process Hazard Analysis, which encompasses the Process Trains Area, Storage & Loading Area, and Utilities Area, by means of the HAZOPS (Hazard and Operability Study) Method. This analysis ensures that LNG and LPG production processes have indeed a high standard of operation and safety. This is a crucial move for the Company as it aims to increase the level of satisfaction of the customers, who highly value safety in loading, reliability in supply, timeliness in delivery, and fulfillment of supply obligations. (PR1)*

*The phases of product conception, research and development, marketing and promotion, product usage, disposal, reuse or recycle, do not constitute the Company's LNG plant's scope of operation. In producing LNG and LPG (constituting 100% of its products), nonetheless, the Company continues to adhere to the best international standards, including those for security and safety. (PR1)*

*Badak LNG always conveys required information on the characteristics of its products, including the main components in the products, and their impact on the environment and society, as well as how to use the*

yang benar, sehat dan aman. Perusahaan selalu menganalisis produk LNG dan LPG sebelum dikapalkan, dan mendokumentasikan hasilnya dalam Certificate of Analysis. Aktivitas ini semakin meningkatkan citra LNG dan LPG sebagai produk yang penggunaannya menghasilkan emisi karbondioksida yang paling sedikit, dan dengan demikian paling ramah lingkungan. (PR3)

Berkat upaya-upaya penjaminan kualitas dan faktor keamanan produk, di tahun 2013 Badak LNG sama sekali tidak menerima laporan ataupun mencatat adanya insiden ketidakcocokan produk terhadap spesifikasi penjualan, yang mengatur dampak-dampak produknya dalam aspek kesehatan dan keselamatan, dan juga yang terkait dengan penyampaian informasi karakteristik produk. (PR2, PR4)

Seperti tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2013 pula Badak LNG tidak melakukan kegiatan penjualan langsung, promosi, ataupun pemasaran dari produk-produknya (LNG dan LPG). Penjualan LNG dan LPG hasil produksi Perusahaan dilakukan oleh Pertamina LNG Sales Operation – JMG, suatu entitas bisnis yang bukan merupakan wewenang Perusahaan. Meskipun Perusahaan tidak melaksanakan kegiatan promosi ataupun pemasaran atas produk-produknya, Perusahaan bertanggung jawab penuh atas kualitas dan keamanan dari produk-produknya, sesuai dengan fungsi dan penggunaan yang semestinya. (PR6, PR7)

Badak LNG tidak pernah melakukan tindakan pelanggaran yang merugikan konsumen terkait promosi dan pengiklanan produk ataupun pengungkapan rahasia konsumen, baik sepanjang periode pelaporan maupun tahun-tahun sebelumnya. Hingga kini Perusahaan tidak pernah membayar denda atas pelanggaran yang dianggap merugikan konsumen, juga dari segi pengadaan produk dan penggunaannya. (PR8, PR9)

Untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Badak LNG menyelenggarakan survei pelanggan sebanyak dua kali dalam setahun, masing-masing sekali pada paruh pertama dan paruh kedua. Survei ini ditujukan untuk menciptakan jalur komunikasi efektif antara Perusahaan dengan pelanggan, yaitu para pembeli LNG dan LPG. Survei ini mengevaluasi aspek-aspek kinerja Perusahaan yang terkait dengan

products properly, healthily and safely. The Company is constantly analyzing its LNG and LPG products prior to shipment, and documenting the results in the Certificate of Analysis. This activity continues to bolster LNG's and LPG's image as products that when used result in the least emissions, and hence most environmentally friendly, due to the low carbon dioxide content. (PR3)

As a result of quality and product safety assurance efforts, throughout 2013 Badak LNG received zero report or record of incidents related to non-compliance with laws and regulations governing the impacts on health and safety from its products, as well as those related to the conveyance of information regarding its products' characteristics. (PR2, PR4)

Throughout 2013, as in previous years, Badak LNG did not market its products (LNG and LPG) directly to its customers. The LNG and LPG produced by the Company are marketed by Pertamina LNG Sales Operation – JMG, and thus the marketing aspect is beyond the Company's control. Although the Company does not undertake any promotion and marketing of its products, the Company is fully responsible for the quality of its products as well as their safety, in accordance with their intended functions and uses. (PR6, PR7)

Badak LNG has never committed any act that harms its customers in relation to the promotion and advertising of its products, nor breached any of its customers' confidentiality, either during the reporting period or in the previous years. Therefore, the Company has never paid any fine for violations that are considered harmful to customers, also in terms of procurement of the products and their use. (PR8, PR9)

To measure its customer satisfaction level, Badak LNG conducts customer survey twice a year, or once every half year. This survey is intended to pave an effective means of communication between the Company and the customers, i.e. LNG and LPG buyers. This survey evaluates the Company's performance in various aspects related to the customers in order to measure their level of satisfaction, and thus it also





pelanggan untuk mendapatkan data penilaian tingkat kepuasan yang terukur, serta menjadi media formal bagi pelanggan untuk melakukan pengaduan dan memberi saran. Keluhan dan saran para pembeli LNG dan LPG ditindaklanjuti dengan pertemuan koordinasi, kajian, pemecahan masalah, hingga investigasi kejadian untuk meninjau dampak kerugian finansial aktual dan potensial bagi pelanggan.

Hasil survei pelanggan yang diselenggarakan untuk bulan Januari hingga Juni 2013 telah dilaporkan di bulan September 2013, sementara untuk bulan Juli hingga Desember 2013 telah dilaporkan di bulan April 2014. Tingkat kepuasan pelanggan untuk keseluruhan tahun 2013 berdasarkan survei ini adalah "Baik". (PR5)

*becomes a formal medium for the customers to submit their complaints and suggestions. The complaints and suggestions from LNG and LPG buyers are followed up through coordination meetings, reviews, troubleshooting, and investigation procedures to assess the impact of the actual and potential financial losses on the affected customers.*

*Results of the customer survey conducted for the months of January to June 2013 were reported in September 2013, while those for the months of July to December 2013 were reported in April 2014. The customer satisfaction level for 2013, according to the survey, was "Good".*

(PR5)





## REFERENSI HALAMAN INDIKATOR GRI G3.1 OGSS

### PAGE REFERENCES FOR GRI G3.1 OGSS INDICATORS

Indikator Kinerja Performance Indicator		Strategi dan Analisis Strategy and Analysis	Halaman Page	Keterangan Explanation
SD1	1.1	Pernyataan dari pejabat pembuat kebijakan yang paling senior dalam organisasi (misalnya CEO, ketua, atau posisi senior sejenis) mengenai relevansi keberlanjutan terhadap organisasi dan strateginya.	10-15	●
	1.2	Deskripsi dampak, risiko, dan peluang utama.	27-29	●
Indikator Kinerja Performance Indicator		Profil Perusahaan Organizational Profile	Halaman Page	Keterangan Explanation
SD2	2.1	Nama organisasi.	17	●
	2.2	Merek, produk, dan atau jasa utama.	17	●
	2.3	Struktur operasional organisasi, termasuk di dalamnya divisi utama, perusahaan yang menjalankan usaha (operating companies), perusahaan anak (anak perusahaan) dan usaha patungan.	26	●
	2.4	Lokasi kantor pusat organisasi.	21	●
	2.5	Jumlah negara di mana perusahaan beroperasi, serta nama negara di mana operasi utama dilaksanakan, atau yang relevan dengan isu keberlanjutan yang diangkat dalam laporan.	17	●
	2.6	Sifat kepemilikan dan bentuk legal.	17	●
	2.7	Pasar yang dilayani (termasuk di dalamnya dipergini berdasarkan geografis, sektor yang dilayani dan jenis konsumen/penerima manfaat).	23-25	●
	2.8	Skala organisasi.	21	●
	2.9	Perubahan signifikan yang terjadi selama periode laporan terkait ukuran, struktur, dan kepemilikan.	4	●
	2.10	Penghargaan yang diterima dalam periode laporan.	6-9	●
Indikator Kinerja Performance Indicator		Strategi dan Analisis Strategy and Analysis	Halaman Page	Keterangan Explanation
SD3	3.1	Periode pelaporan (misalnya tahun fiskal/kalender) dan informasi yang tersedia.	2	●
	3.2	Tanggal dari laporan sebelumnya yang paling baru (jika ada).	2	●
	3.3	Siklus Pelaporan (tahunan, dua tahun sekali, dan sebagainya).	3	●
	3.4	Alamat Kontak apabila ada pertanyaan terkait laporan dan isinya.	4-5	●
	3.5	Proses dalam menetapkan isi laporan.	3	●
	3.6	Batasan laporan (misalnya negara, divisi, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, usaha patungan, pemasok).	3	●
	3.7	Keterbatasan ruang lingkup atau batasan laporan.	3	●



Indikator Kinerja Performance Indicator	Strategi dan Analisis Strategy and Analysis	Strategi dan Analisis Strategy and Analysis	Halaman Page	Keterangan Explanation	
503	3.8	Dasar untuk melaporkan usaha patungan, perusahaan anak, fasilitas yang disewakan, operasi yang dihibahkan serta entitas lainnya yang mempengaruhi secara signifikan, sehingga dapat diperbandingkan informasinya dan waktu ke waktu dan atau antara organisasi.	Basis for reporting on joint ventures, subsidiaries, leased facilities, outsourced operations, and other entities that can significantly affect comparability from period to period and/or between organizations.	3	●
	3.9	Teknik pengukuran data dan dasar perhitungannya, termasuk di dalamnya asumsi dan teknik yang mendasari estimasi yang diterapkan dalam mengkompilasi indikator dan informasi lainnya dalam laporan.	Data measurement techniques and the bases of calculations, including assumptions and techniques underlying estimations applied to the compilation of the indicators and other information in the report.	4	●
	3.10	Penjelasan dampak dari pernyataan ulang terhadap informasi yang disediakan dalam laporan sebelumnya, serta alasan untuk pembuatan pernyataan ulang tersebut (misalnya karena merger/akuisisi, perubahan dasar tahun/periode yang digunakan, sifat usaha, metode pengukuran).	Explanation of the effect of any re-statements of information provided in earlier reports, and the reasons for such re-statement (e.g., mergers/acquisitions, change of base years/ periods, nature of business, measurement methods).	4	●
	3.11	Perubahan signifikan dari laporan periode sebelumnya terkait ruang lingkup, batasan, atau metode pengukuran yang digunakan dalam laporan.	Significant changes from previous reporting periods in the scope, boundary, or measurement methods applied in the report.	4	●
<b>Indeks Indikator GRI</b>		<b>GRI Context Index</b>			
3.12	Tabel yang menunjukan lokasi dari Standar Pengungkapan dalam laporan.	Table identifying the location of the Standard Disclosures in the report.	4	●	
<b>Pemastian</b>		<b>Assurance</b>			
3.13	Kebijakan dan praktik saat ini yang diujikan untuk mencari assurance eksternal untuk laporan. Jika tidak memasukkan laporan assurance, untuk mendampingi laporan keberlanjutan, jelaskan ruang lingkup dan dasar dan setiap assurance eksternal yang tersedia. Jelaskan juga hubungan antara organisasi dan penyedia assurance.	Policy and current practice with regard to seeking external assurance for the report, if not included in the assurance report accompanying the sustainability report, explain the scope and basis of any external assurance provided. Also explain the relationship between the reporting organization and the assurance provider(s).	4	●	
Indikator Kinerja Performance Indicator	Tata Kelola Governance	Tata Kelola Governance	Halaman Page	Keterangan Explanation	
504	4.1	Struktur tata kelola organisasi, termasuk komite di bawah badan pengelola tertinggi yang bertanggung jawab untuk tugas khusus, seperti dalam menetapkan strategi atau mekanisme pengawasan organisasi.	Governance structure of the organization, including committees under the highest governance body responsible for specific tasks, such as setting strategy or organizational oversight.	31-35	●
	4.2	Tunjukkan apakah Ketua dari badan pengelola tertinggi juga merangkap pejabat eksekutif (dan jika ternyata iya, maka tunjukkan fungsi mereka dalam pengelolaan organisasi dan alasan mengapa terjadi kondisi semacam itu).	Indicate whether the Chair of the highest governance body is also an executive officer (and, if so, their function within the organization's management and the reasons for this arrangement).	35-36	●
	4.3	Untuk organisasi yang memiliki struktur satu dewan, nyatakan jumlah anggota dari badan pengelola tertinggi yang berasal dari kelompok independen dan atau anggota non-eksekutif.	For organizations that have a unitary board structure, state the number and gender of members of the highest governance body that are independent and/or non-executive members.	35	●
	4.4	Mekanisme untuk pemegang saham dan pegawai dalam menyampaikan rekomendasi atau arahan kepada badan pengelola tertinggi.	Mechanisms for shareholders and employees to provide recommendations or direction to the highest governance body.	34-35; 86	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Strategi dan Analisis Strategy and Analysis	Halaman Page	Keterangan Explanation		
SD4	4.5	Hubungan antara kompensasi untuk anggota badan pengelola tertinggi, manajer senior, dan eksekutif (termasuk dalam hal pengaturan perjalanan) dengan kinerja organisasi (termasuk di dalamnya kinerja sosial dan ekonomi).	Linkage between compensation for members of the highest governance body, senior managers, and executives (including departure management), and the organization's performance (including social and environmental performance).	34; 37	●
	4.6	Proses yang ada di dalam badan pengelola tertinggi untuk dalam menjamin terhindarnya konflik kepentingan.	Processes in place for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided.	34; 37	●
	4.7	Proses dalam menentukan kualifikasi dan keahlian dari anggota badan pengelola tertinggi dalam mengarahkan strategi organisasi terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.	"Process for determining the composition, qualifications, and expertise of the members of the highest governance body and its committees, including any consideration of gender and other indicators of diversity."	35-36	●
	4.8	Pengembangan secara internal pernyataan misi atau nilai, kode tingkah laku, dan prinsip yang relevan dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial serta status dan implementasinya.	Internally developed statements of mission or values, codes of conduct, and principles relevant to economic, environmental, and social performance and the status of their implementation.	18	●
	4.9	Prosedur dalam badan pengelola tertinggi untuk mengawasi manajemen dan identifikasi organisasi terhadap kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk di dalamnya risiko dan peluang yang relevan, serta ketepatan atau kepatuhannya terhadap standar internasional yang telah disetujui, kode perbuatan, dan prinsip.	Procedures of the highest governance body for overseeing the organization's identification and management of economic, environmental, and social performance, including relevant risks and opportunities, and adherence or compliance with internationally agreed standards, codes of conduct, and principles.	38	●
	4.10	Proses dalam mengevaluasi kinerja dari badan pengelola tertinggi, khususnya yang terkait dengan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.	Processes for evaluating the highest governance body's own performance, particularly with respect to economic, environmental, and social performance.	34	●
<b>Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal Commitment To External Initiatives</b>					
	4.11	Penjelasan mengenai bagaimana pendekatan atau prinsip pencegahan digunakan oleh organisasi.	Explanation of whether and how the precautionary approach or principle is addressed by the organization.	27; 75	●
	4.12	Pagam, prinsip, atau inisiatif lainnya yang dikembangkan secara eksternal terkait ekonomi, lingkungan, dan sosial yang turut didukung/diadopsi oleh organisasi.	Externally developed economic, environmental, and social charters, principles, or other initiatives to which the organization subscribes or endorses.	17; 27; 87	●
	4.13	Keanggotaan dalam asosiasi (seperti asosiasi industri) dan atau organisasi ad-okasi nasional/internasional di mana organisasi.	Memberships in associations (such as industry associations) and/or national/international advocacy organizations.	17	●
<b>Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal Commitment To External Initiatives</b>					
	4.14	Daftar kelompok pemangku kepentingan yang dilibatkan oleh organisasi.	List of stakeholder groups engaged by the organization.	30	●
	4.15	Dasar yang digunakan dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan yang akan dilibatkan.	Basis for identification and selection of stakeholders with whom to engage.	30	●
	4.16	Pendekatan yang digunakan untuk melibatkan pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya frekuensi pelibatan berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan.	Approaches to stakeholder engagement, including frequency of engagement by type and by stakeholder group.	30-31	●
	4.17	Topik dan perhatian utama yang dimunculkan melalui pelibatan pemangku kepentingan, dan bagaimana organisasi merespons topik dan perhatian utama tersebut, termasuk melalui pelaporannya.	Key topics and concerns that have been raised through stakeholder engagement, and how the organization has responded to those key topics and concerns, including through its reporting.	30-31	●



Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EC1	Nilai ekonomi langsung yang diberikan dan dibagikan, termasuk pendapatan, beban operasional, kompensasi pekerja, donasi dan investasi kemasyarakatan lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyedia modal dan pemerintah.	93	●
EC2	Dampak finansial, risiko dan peluang dalam kegiatan perusahaan yang disebabkan oleh perubahan iklim.	13	●
EC3	Cakupan kewajiban rencana manfaat pensiun (pensiun) dari Perusahaan.	85-86	●
EC4	Bantuan keuangan signifikan dari pemerintah.	93	●
EC5	Rasio standar upah bagi karyawan baru sesuai gender dibandingkan upah minimum regional.	84	●
EC6	Kebijakan, praktik, dan proporsi belanja pada pemasok lokal.	94	●
EC7	Prosedur perekrutan pekerja lokal dan proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal.	84	●
EC8	Perkembangan dan dampak investasi infrastruktur dan layanan untuk kepentingan publik.	68;70	●
EC9	Dampak ekonomi tak langsung termasuk sejauh mana cakupannya.	69-74	●
OG1	Volume dan jenis cadangan terbukti dan tereska, serta produksi. Keterangan: Tidak berlaku karena tidak sesuai natur bisnis Perusahaan.	28	N/A
Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EN1	Pemakaian material berdasarkan berat atau volume.	46	●
EN2	Persentase penggunaan material yang didaur ulang.	46	●
EN3	Konsumsi energi langsung sesuai sumber energi primer.	23, 48	●
OG2	Jumlah investasi dalam energi terbarukan.	49	●
OG3	Jumlah energi terbarukan yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. Keterangan: Jumlah energi terbarukan yang dibangkitkan tidak tersedia (di luar perhitungan desain yang telah dilaporkan), karena Perusahaan belum melakukan pengukuran selama satu tahun penuh mengingat program ini baru dilaksanakan. Besaran ini baru akan tersedia di 2014 dan akan dilaporkan seawal-awalnya di tahun 2015.	49	●
EN4	Konsumsi energi tak langsung sesuai sumber energi primer.	48	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Lingkungan	Environmental Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
EN5	Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi.	Energy saved due to conservation and efficiency improvements.	47	●
EN6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energi efisien atau energi yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.	Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives.	47; 49	●
EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.	Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved.	57	●
EN8	Total pengambilan air per sumber.	Total water withdrawal by source.	51-52	●
EN9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.	Water sources significantly affected by withdrawal of water.	51	●
EN10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.	Percentage and total volume of water recycled and reused.	51-52	●
EN11	Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang dilindungi atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi di luar daerah yang dilindungi.	Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.	54	●
EN12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang dilindungi dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang dilindungi.	Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.	50; 54-56	●
EN13	Perlindungan dan pemulihan habitat.	Habitats protected or restored.	54-56	●
EN14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.	Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity.	56; 70; 73	●
OG4	Jumlah dan persentase wilayah operasional yang signifikan yang risiko keanekaragaman hayatinya telah dievaluasi dan dipantau.	Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored.	54-56	●
EN15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.	Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk.	53	●
EN16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dinilai berdasarkan berat.	Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight.	56-57	●
EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya dipaparkan berdasarkan berat.	Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight.	57	●
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.	Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved.	47; 57	●
EN19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon dipaparkan berdasarkan berat.	Emissions of ozone-depleting substances by weight.	58	●
EN20	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya yang dipaparkan berdasarkan jenis dan berat.	NOx, SOx, and other significant air emissions by type and weight.	58; 59	●
EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.	Total water discharge by quality and destination.	60	●



Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Lingkungan	Environmental Performance	Halaman Page	Keterangan Explanation
OG5	Volume produced water yang diproduksi. <i>Keterangan:</i> Tidak berlaku karena tidak sesuai natur bisnis Perusahaan.	Volume of formation or produced water. <i>Explanation:</i> Not applicable with the nature of business of the Company.	62	N/A
EH22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.	Total weight of waste by type and disposal method.	60-61	●
EH23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.	Total number and volume of significant spills.	60-61	●
OG6	Volume hidrokarbon yang diadukan suar bakar dan dilepaskan ke atmosfer.	Volume of flared and vented hydrocarbon.	62	●
OG7	Jumlah limbah hasil pengeboran (lumpur pengeboran dan cutting) dan strategi untuk menangani dan membuang limbah tersebut.	Amount of drilling waste (drill mud and cuttings) and strategies for treatment and disposal.	62	N/A
EH24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.	Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally.	61-62	●
EH25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.	Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff.	51; 61	●
EH26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.	Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation.	62	●
OG8	Kandungan benzena, timbal dan sulfur dalam bahan bakar.	Benzene, lead and sulfur content in fuels.	63	●
EH27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang dikembalikan menurut kategori.	Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category.	62	●
EH28	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.	Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations.	63	●
EH29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkannya.	Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce.	63	●
EH30	Biaya dan investasi perlindungan lingkungan menurut jenis.	Total environmental protection expenditures and investments by type.	65	●
Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan	Social Performance - Labour	Halaman Page	Keterangan Explanation
LA1	Jumlah tenaga kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak kerja, dan daerah kerja, dipaparkan sesuai gender. <i>Keterangan:</i> Di tahun 2013 Perusahaan tidak mencatat rincian karyawan kontraknya berdasarkan gender. Data ini baru akan dilaporkan awal-awalnya di tahun 2015.	Total workforce by employment type, employment contract, and region, broken down by gender. <i>Explanation:</i> The Company did not record details regarding gender of its contracted employees for 2013. This set of data will only be reported at the earliest in 2015.	80-82	①
LA2	Jumlah dan tingkat penerimaan pekerja baru dan pekerja yang keluar, sesuai umur, gender dan daerah kerja.	Total number and rate of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region.	80-82	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Ketenagakerjaan	Social Performance - Labour	Halaman Page	Keterangan Explanation
LA3	Tunjangan untuk pekerja tetap yang tidak diberikan untuk pekerja kontrak atau paruh waktu per daerah kerja.	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation.	86	●
LA15	Tingkat pekerja yang kembali bekerja dan retensi setelah pekerja mengambil cuti punya anak, berdasarkan gender.	Return to work and retention rates after parental leave, by gender.	86	●
LA4	Persentase pekerja yang diliput dalam perjanjian kerja bersama (PKB).	Percentage of employees covered by collective bargaining agreements.	86	●
LA5	Jangka waktu pemberitahuan minimum untuk terjadinya perubahan operasional, termasuk apakah hal ini dimuat dalam PKB.	Minimum notice period(s) regarding significant operational changes, including whether it is specified in collective agreements.	86	●
LA6	Persentase jumlah pekerja yang diwakili dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang membantu memantau dan memberikan saran-saran terkait program-program kesehatan dan keselamatan kerja.	Percentage of total workforce represented in formal joint management worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs.	87	●
LA7	Tingkat kecelakaan kerja, penyakit kerja, hilangnya hari kerja, dan bolos kerja, serta jumlah kecelakaan kerja per daerah kerja dan per gender.	Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities by region and by gender.	88	●
LA8	Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pencegahan dan program pengendalian risiko penyakit serius bagi pekerja.	Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases.	88-89	●
LA9	Topik kesehatan dan keselamatan yang dimuat dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja.	Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions.	89	●
LA10	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pekerja menurut gender dan kategori pekerja.	Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category.	91	●
LA11	Program peningkatan keterampilan dan karir pekerja dan pekerja yang akan pensiun.	Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings.	90	●
LA12	Persentase karyawan yang menerima penilaian kinerja dan pengembangan karir, sesuai gender.	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender.	90	●
LA13	Komposisi badan tata kelola dan rincian pekerja per kategori pekerja sesuai gender, umur, kelompok minoritas, dan indikator keberagaman lainnya.	Composition of governance bodies and breakdown of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity.	82	●
LA14	Rasio gaji pokok dan kompensasi untuk wanita dan pria menurut kategori kepegawaian, menurut lokasi kerja.	Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation.	84	●
Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Hak Asasi Manusia/HAM	Social Performance - Human Rights	Halaman Page	Keterangan Explanation
HR1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi dan kontrak yang memasukkan klausul HAM atau yang telah dengan pertimbangan HAM.	Percentage and total number of significant investment agreements and contracts that include clauses incorporating human rights concerns, or that have undergone human rights screening.	94-95	●





Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Hak Asasi Manusia (HAM)	Social Performance - Human Rights	Halaman Page	Keterangan Explanation
HR2	Persentase pemasok, kontraktor dan mitra kerja lain yang menjalani penelitian terkait HAM, dan tindakan yang diambil.	Percentage of significant suppliers, contractors and other business partners that have undergone human rights screening, and actions taken.	94-95	●
HR3	Jumlah jam pelatihan pekerja tentang kebijakan dan prosedur terkait aspek HAM, termasuk jumlah pekerja yang sudah dilatih.	Total hours of employee training on policies and procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained.	83	●
HR4	Jumlah kejadian diskriminasi dan tindakan koruptif yang diambil.	Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken.	83	●
HR5	Operasi dan pemasok signifikan yang melanggar atau membahayakan hak kebebasan berosiasi dan PKB, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak tersebut.	Operations and significant suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and actions taken to support these rights.	94-95	●
HR6	Operasi dan pemasok signifikan yang diketahui berpotensi mempekerjakan pekerja anak, dan tindakan yang diambil untuk mendukung penghapusan pekerja anak.	Operations and significant suppliers identified as having significant risk for incidents of child labour, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labour.	94-95	●
HR7	Operasi dan pemasok signifikan yang diketahui berpotensi melakukan kerja paksa, dan tindakan yang diambil untuk menghapus kerja paksa.	Operations and significant suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labour, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labour.	83; 95; 97	●
HR8	Persentase tenaga keamanan yang dilatih tentang kebijakan atau prosedur Perusahaan terkait aspek HAM yang relevan dalam operasi Perusahaan.	Percentage of security personnel trained in the organization's policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations.	83	●
HR9	Jumlah pelanggaran hak penduduk asli dan tindakan yang diambil.	Total number of incidents of violations involving rights of indigenous people and actions taken.	68	●
OG9	Letak wilayah operasi di mana terdapat kaum pribumi atau yang menerima dampak kegiatan dan di mana strategi pelibatan khusus diberlakukan.	Operations where indigenous communities are present or affected by activities and where specific engagement strategies are in place.	67	●
HR10	Persentase dan jumlah operasi yang menjalani pemeriksaan terkait HAM.	Percentage and total number of operations that have been subject to human rights reviews and/or impact assessments.	83	●
HR11	Jumlah keluhan terkait HAM yang diajukan, ditanggapi, dan diselesaikan solusinya melalui mekanisme penyaluran keluhan.	Number of grievances related to human rights filed, addressed and resolved through formal grievance mechanisms.	83	●
Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Masyarakat	Social Performance - Local Communities	Halaman Page	Keterangan Explanation
SO1	Persentase operasi yang melibatkan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan.	Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs.	67-74	●
SO9	Operasi yang memiliki potensi besar atau dampak negatif yang sesungguhnya pada masyarakat lokal.	Operations with significant potential or actual negative impacts on local communities.	75; 77	●
SO10	Pencegahan dan mitigasi yang dilakukan pada operasi yang berpotensi atau berdampak negatif yang sesungguhnya pada masyarakat lokal.	Prevention and mitigation measures implemented in operations with significant potential or actual negative impacts on local communities.	76-77	●
OG10	Jumlah dan penjelasan kasus-kasus sengketa yang signifikan dengan masyarakat lokal dan kaum pribumi.	Number and description of significant disputes with local communities and indigenous peoples.	67	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Masyarakat Social Performance - Local Communities	Halaman Page	Keterangan Explanation
OG11	Jumlah lokasi yang telah ditutup dan lokasi yang sedang dalam proses penutupan.	21	●
SO2	Persentase dan jumlah unit bisnis yang menjalani analisis risiko korupsi.	95	●
SO3	Persentase pekerja yang dilatih mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi perusahaan.	95	●
SO4	Tindakan yang diambil untuk menanggapi terjadinya kasus korupsi.	95	●
SO5	Posisi kebijakan publik dan partisipasi dalam penyusunan kebijakan publik dan kegiatan lobi.	12; 68	●
SO6	Jumlah uang dan sumbangan bukan uang untuk partai politik, politisi, dan lembaga terkait.	93	●
SO7	Jumlah tindakan hukum yang dihadapi atas sikap antipersaingan, praktik monopoli dan lainnya.	95	●
SO8	Nilai uang atas denda signifikan dan jumlah sanksi bukan uang atas pelanggaran hukum dan regulasi.	96	●
OG12	Operasi yang menyebabkan terjadinya pengusuran secara paksa, jumlah keluarga yang telah diungsikan dan bagaimana kehidupan mereka terpengaruh akibat proses tersebut.	67	●
OG13	Jumlah kejadian process safety, berdasarkan aktivitas bisnis.	77	●
Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Tanggung Jawab Produk Social Performance - Product Responsibilities	Halaman Page	Keterangan Explanation
PR1	Tahapan siklus hidup produk dan layanan, ketika dampak kesehatan dan keamanan produk dan layanan dinilai untuk perbaikannya, dan persentase kategori produk dan layanan signifikan yang menjalani prosedur ini.	97	●
PR2	Jumlah pelanggaran regulasi dan aturan sukarela mengenai dampak kesehatan dan keamanan dari produk dan layanan selama siklus hidupnya menurut jenis hasilnya.	98	●
PR3	Jenis informasi produk dan layanan yang wajib diberikan, dan persentase produk dan jasa signifikan yang harus memahukannya.	98	●
PR4	Jumlah pelanggaran terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku sukarela tentang informasi produk dan layanan serta pemberian label.	98	●
PR5	Praktik kepuasan pelanggan, termasuk survei kepuasan pelanggan.	99	●



Indikator Kinerja Performance Indicator	Kinerja Sosial - Tanggung Jawab Produk	Social Performance - Product Responsibilities	Halaman Page	Keterangan Explanation
PR6	Program kepatuhan hukum, standar, dan peraturan sukarela terkait komunikasi pemasaran, termasuk kegiatan benih, promosi dan pemberian sponsor. Keterangan: Tidak berlaku karena tidak sesuai natur bisnis Perusahaan.	Programs for adherence to laws, standards, and voluntary codes related to marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship. Explanation: Not applicable with the nature of business of the Company.	98	N/A
PR7	Jumlah pelanggaran regulasi dan peraturan sukarela terkait komunikasi pemasaran, termasuk kegiatan benih, promosi dan pemberian sponsor. Keterangan: Tidak berlaku karena tidak sesuai natur bisnis Perusahaan.	Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship. Explanation: Not applicable with the nature of business of the Company.	98	N/A
PR8	Jumlah keluhan yang didukung fakta mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kehilangan data pelanggan.	Total number of substantiated complaints regarding breaches of customer privacy and losses of customer data.	98	●
PR9	Nilai uang dari denda signifikan atas pelanggaran hukum dan regulasi mengenai penyediaan dan penggunaan produk dan layanan. Keterangan: Tidak berlaku karena tidak sesuai natur bisnis Perusahaan.	Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services. Explanation: Not applicable with the nature of business of the Company.	98	N/A
OG14	Volume biofuel yang diproduksi dan dibeli yang memenuhi kriteria keberlanjutan. Keterangan: Tidak berlaku karena tidak sesuai natur bisnis Perusahaan.	Volume of biofuels produced and purchased meeting sustainability criteria. Explanation: Not applicable with the nature of business of the Company.	50	N/A

**PENGUNGKAPAN STANDAR BAGIAN II: Pengungkapan Terkait Pendekatan Manajemen  
STANDARD DISCLOSURES PART II: Disclosures on Management Approach (DMA)**

Indikator Kinerja Performance Indicator	Aspek	Aspect	Halaman Page	Keterangan Explanation
EC	Kinerja ekonomi	Economic performance	93;13; 84-86;	●
	Kehadiran pasar, termasuk muatan lokal	Market presence, including local content	94;80	●
	Dampak ekonomi tidak langsung	Indirect economic impacts	67-74	●
	Cadangan Keterangan: Bisnis Badak LNG tidak mencakup penemuan sumber bahan mentahnya (dalam hal ini gas alam), karena gas alam ini dipakai dalam jumlah tertentu sebagaimana ditentukan oleh para pemegang sahamnya yang tergabung dalam perusahaan induknya.	Reserves Explanation: Badak LNG's business nature excludes it from being able to determine for itself the source of raw material (i.e. natural gas), as the gas is applied in amounts specified by its shareholding entities within the joint management group (parent entity).	-	N/A
EN	Material	Materials	45-46	●
	Energi	Energy	23;45; 47-49; 56-57	●
	Air	Water	50-52	●
	Layanan ekosistem termasuk keragaman hayati	Ecosystem services including biodiversity	50-56; 70-73	●

Indikator Kinerja Performance Indicator	Aspek	Aspect	Halaman Page	Keterangan Explanation
	Emisi, efluen dan limbah	Emissions, effluents and waste	45-47; 50-51; 54-62	● ●
	Produk dan jasa	Products and services	62-63	●
	Kepatuhan	Compliance	63	●
	Transportasi	Transport	63	●
	Keseluruhan	Overall	65	●
	LA	Ketenagakerjaan	Employment	80-82; 84,86
Hubungan manajemen dan tenaga kerja		Labor/management relations	86	●
Kesehatan dan keselamatan kerja		Occupational Health and Safety	86-89	●
Pelatihan dan pendidikan		Training and education	89-91	●
Keragaman dan kesetaraan kesempatan		Diversity and equal opportunity	80-83	●
	Remunerasi setara untuk perempuan dan laki-laki	Equal remuneration for women and men	84	●
HR	Praktik investasi dan pengadaan	Investment and procurement practices	80-81; 83; 94-95	●
	Antidiskriminasi	Non-discrimination	80-81; 83	●
	Kebebasan berkumpul dan perjanjian kerja bersama	Freedom of association and collective bargaining	94-95	●
	Tenaga kerja anak	Child labor	94-95	●
	Pencegahan kerja paksa dan kewajiban bekerja	Prevention of forced and compulsory labor	83; 95; 97	●
	Praktik pengamanan	Security Practices	83	●
	Hak-hak kaum pribumi	Indigenous rights	67-68	●
	Penilaian	Assessment	67; 80- 81; 83	●
	Remediasi	Remediation	80-81; 83	●
SO	Komunitas lokal	Local communities	21; 67; 75-77	●
	Korupsi	Corruption	95	●
	Kebijakan publik	Public policy	12; 68; 93	●
	Perilaku antipersaingan	Anticompetitive behavior	97	●
	Kepatuhan	Compliance	95-96	●
	Kesiapan menghadapi keadaan darurat	Emergency preparedness	27; 75-77	●
	Pemindahan secara paksa	Involuntary resettlement	67	●
	Integritas aset dan keselamatan proses	Asset integrity and process safety	77	●
PR	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	Customer health and safety	96-98	●
	Pemberian label untuk produk dan jasa	Product and service labelling	96; 98-99	●



Indikator Kinerja Performance Indicator	Aspek	Aspect	Halaman Page	Keterangan Explanation
PR	<b>Komunikasi pemasaran</b> Keterangan: Perusahaan tidak secara langsung memasarkan produknya. Berdasarkan kesepakatan yang berlaku saat ini, seluruh produk Perusahaan dikirimkan ke para Produsen Gas (pemilik bahan mentah) yang juga merupakan pemegang saham di Perusahaan.	<b>Marketing communications</b> Explanation: The Company does not directly market its products. Under the current arrangement, all of its products are delivered to its raw material providers (i.e. Gas Producers) that are also its shareholders.	-	N/A
	<b>Privasi pelanggan</b> Keterangan: Mengingat Perusahaan tidak secara langsung melakukan pemasaran untuk produknya, Perusahaan tidak berhubungan langsung dengan konsumennya.	<b>Customer privacy</b> Explanation: Since the Company does not conduct its own marketing/sales, it has no direct engagement with any customers.	-	N/A
	<b>Kepatuhan</b>	<b>Compliance</b>	98	●
	<b>Substitusi bahan bakar fosil</b>	<b>Fossil fuel substitutes</b>	50	●

#### Keterangan | Explanation

● : Dilaporkan Sepenuhnya | Fully Reported

◐ : Dilaporkan Sebagian | Partially Reported

N/A : Tidak Relevan | Not Applicable

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*





**Badak LNG**  
A World Class Energy Company

**KANTOR JAKARTA:**

**JAKARTA OFFICE:**

Wisma Nusantara, 9th floor,  
Jl. MH Thamrin No. 59, Jakarta 10350 - Indonesia  
Tel. : +62 21 31930243, 31936317, Fax. : 62 21 3142974

**KANTOR BALIKPAPAN:**

**BALIKPAPAN OFFICE:**

Jl. K.S. Tubun No. 30 PO. BOX 216  
Balikpapan 76101, Kalimantan Timur - Indonesia  
Tel. : +62 542 762811, 764710

**KILANG BONTANG:**

**BONTANG PLANT SITE:**

Bontang 75324, Kalimantan Timur - Indonesia  
Tel. : +62 548 27000, 21133, Fax. +62 548 21605, 27500

[www.badaklng.co.id](http://www.badaklng.co.id)